



LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

**STRATEGI SIMPATIK (SISTEM PEMANTAUAN BERBASIS
ELEKTRONIK) BANTUAN PEMERINTAH
DIREKTORAT SEREALIA**

OLEH:

MOH. ISMAIL WAHAB

NIP.196506171991031002

DIREKTORAT SEREALIA

DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT II

ANGKATAN XVIII

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA &
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2021

KATA PENGANTAR

Direktorat Serealia merupakan salah satu unit eselon II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang memiliki tugas dalam pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung dan serealia lain. Memperhatikan pentingnya data yang akuntabel diperlukan sistem pemantauan pelaksanaan kebijakan tersebut secara digital. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2019 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Dengan upaya digitalisasi ini diharapkan data pemantauan menjadi lebih akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan.

Implementasi dari Perpres tersebut, Direktorat Serealia mengembangkan “Strategi SIMPATIK (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia”. Sistem tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan kebijakan pemantaun CPCL, penyaluran bantuan pemerintah (banpem) dan pemanfaatan banpem (tanam dan panen) secara *real time*.

Sistem ini dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh komitmen bersama seluruh pihak terkait untuk mewujudkan sistem pengelolaan data yang profesional dan akuntabel.

Jakarta, Oktober 2021

(Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si)



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERNYATAAN
PKN TINGKAT II ANGKATAN XVIII TAHUN 2021

1. Peserta Diklat

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si
Jabatan	: Direktur Serealia
Instansi	: Direktorat Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Kementerian Pertanian.

2. Pejabat Pembina Kepegawaian/Pejabat yang Ditunjuk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc
Jabatan	: Sekretaris Jenderal
Instansi	: Kementerian Pertanian

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2021 merupakan Strategi Simpatik (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia. Proyek Perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam milestone jangka menengah yaitu bulan November 2021-Maret 2022, dan jangka panjang bulan April 2022-Maret 2023.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala konsekuensinya.

Yang menyatakan,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si.

Jakarta, 1 November 2021
Pejabat Pembina Kepegawaian,

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.



LEMBAR PENGESAHAN II

Nama : Moh. Ismail Wahab
NDH : 29
Unit Kerja : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian
Pertanian
Judul : Strategi SIMPATIK (Sistem Pemantauan
Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah
Direktorat Serealia

Bahwa Laporan Proyek Perubahan ini telah dipresentasikan dihadapan Penguji, Coach dan Mentor pada seminar Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII pada Kementerian Pertanian pada hari Selasa tanggal 2 November 2021.

Bogor, November 2021

Disahkan oleh :

Coach

Dr. Ir. Nana Rukmana D.W.,MA

Mentor
Direktur Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian

Dr. Ir. Suwandi, M.Si
.NIP. 196703231992031003

KARTU KENDALI PROSES COACHING
PKN TK.II ANGKATAN XVIII TAHUN 2021

Nama Peserta : Moh. Ismail Wahab
NDH : 29
Nama Coach : DR. IR. NANA RUKMANA D.W., MA
Instansi : DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN, KEMENTERIAN PERTANIAN

NO.	Tanggal Coaching	Isu/Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach*)
1	29 Juli 2021	Penyampaian ide proyek perubahan	Whatsapp	Ide diterima dan segera dilakukan perencanaan penyusunan proper	
2	4 Agustus 2021	Penjelasan rencana proyek perubahan	Vicon	Melanjutkan penyusunan RPP	
3	17 Agustus 2021	Persiapan seminar RPP	Vicon	Perbaikan bahan presentasi agar lebih ringkas dan jelas	
4	19 Agustus 2021	Seminar RPP	Off line	Perbaikan <i>milestone</i> agar dapat dilaksanakan seluruhnya	
5	28 Agustus 2021	Penjelasan hasil sosialisasi proyek perubahan SIMPATIK	Vicon	Memastikan stakeholder terkait memahami SIMPATIK dengan baik	
6	3 September 2021	Tindak lanjut hasil sosialisasi proyek perubahan SIMPATIK	Whatsapp	Mengefektifkan aplikasi di lapangan khususnya QR Code	
7	10 September 2021	Penjelasan hasil uji coba SIMPATIK ke lapangan	Vicon	Testimoni dari pengguna didokumentasikan	

NO.	Tanggal Coaching	Isu/Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach*)
8	14 September 2021	Penyusunan laporan implementasi proyek perubahan	Vicon	Setiap poin dibahas dengan bahasa yang mudah dipahami	
9	22 September 2021	Lanjutan penyusunan laporan proyek perubahan	Vicon	Memperdalam pembahasan dalam hasil uji coba	
10	15 Oktober 2021	Finalisasi Penyusunan proyek perubahan	Vicon	Perbaikan kesimpulan laporan	
11	27 Oktober 2021	Pembuatan video terkait proyek perubahan dan testimoni	Whatsapp	Perbaikan beberapa bagian dan durasi video	
12	29 Oktober 2021	Finalisasi video dan laporan proyek perubahan	Whatsapp	Penayangan video trailer dan presentasi laporan	

*) Coaching yang sah adalah yang sudah ditandatangani oleh coach



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN II	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
EXECUTIVE SUMMARY	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi Proyek Perubahan.....	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1 Kondisi Organisasi Saat Ini.....	5
1.2.2 Kondisi Ideal/Normatif yang diharapkan Organisasi	9
1.3 Analisis Masalah	10
1.3.1 Pohon Masalah.....	10
1.3.2 Analisis SOAR	11
1.4 Tujuan Proyek Perubahan	14
1.4.1 Jangka Pendek.....	14
1.4.2 Jangka Menengah	14
1.4.3 Jangka Panjang	15
1.5 Manfaat Proyek Perubahan.....	15
1.5.1 Manfaat bagi Direktorat Serealia	15
1.5.2 Manfaat bagi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	15
1.6 Output dan Outcome Proyek Perubahan	16
1.6.1 Output Proyek Perubahan	16
1.6.2 Outcome Proyek Perubahan	16
1.7 Tahapan Pelaksanaan	17

1.7.1 Jangka Pendek.....	17
1.7.2 Jangka Menengah	18
1.7.3 Jangka Panjang	19
1.8 Rencana Strategis Marketing	19
1.9 Strategi Marketing Sektor Publik	21
1.10 Identifikasi Kendala dan Solusi	22
1.11 Indikator Keberhasilan	23
BAB II PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	24
2.1 Capaian Tahapan Milestone dan Output Proyek Perubahan	24
2.1.1 Penyusunan dan Kinerja Tim Efektif.....	24
2.1.2 Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK	26
2.1.3 Penyusunan SOP dan Manual Book SIMPATIK.....	30
2.1.4 Sosialisasi dan Penggalangan Dukungan Stakeholder ..	31
2.1.5 Hasil Uji Coba SIMPATIK	36
2.1.6 Kondisi Pemantauan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIMPATIK	47
2.2 Outcome Proyek Perubahan	51
BAB III IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR	53
3.1 Implementasi Strategi Marketing	53
3.2 Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran.....	59
BAB IV PENUTUP.....	61
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Rekomendasi	61
4.3 Lesson Learn	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi dan Realisasi Bantuan Pemerintah Kegiatan Padi, Jagung dan Sereal Lainya Tahun 2017-2021.....	7
Tabel 2. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan dari Direktorat Sereal.....	10
Tabel 3. Milestone Jangka Pendek.....	17
Tabel 4. Milestone Jangka Menengah	18
Tabel 5. Milestone Jangka Panjang	19
Tabel 6. Kendala dan Alternatif Solusi	23
Tabel 7. Rincian Kegiatan Penyusunan dan Kinerja Tim Efektif	25
Tabel 8. Anggota Tim Efektif.....	25
Tabel 9. Rincian Kegiatan Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK	26
Tabel 10. Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK	30
Tabel 11. SOP Penggunaan Aplikasi SIMPATIK	31
Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK	32
Tabel 13. Ringkasan Testimoni dan Dukungan Stakeholder	35
Tabel 14. Hasil Pembobotan Uraian Perubahan dengan Metode Analisis Bayes	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.....	4
Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Serealia.....	5
Gambar 3. Contoh Pelaporan Manual	7
Gambar 4. Pohon Masalah	11
Gambar 5. Tahapan Analisis SOAR	12
Gambar 6. SOAR Analysis	13
Gambar 7. Pemetaan Stakeholder.....	20
Gambar 8. Tampilan Website	27
Gambar 9. Tampilan Android.....	27
Gambar 10. Alur Fase Uji Coba SIMPATIK	36
Gambar 11. Perangkat Uji Coba SIMPATIK	36
Gambar 12. Sosialisasi E-reporting	37
Gambar 13. Pengecekan Lahan Kelompok Tani	37
Gambar 14. Dashboard Hasil Digitasi Lahan.....	38
Gambar 15. Perbandingan CPCL Tabular dan Spasial (Sebelum dan Sesudah SIMPATIK).....	39
Gambar 16. Pertemuan Sosialisasi E-distribusi	39
Gambar 17. Penempelan dan Scan QR Code	40
Gambar 18. Notifikasi Otomatis pada Whatsapp	40
Gambar 19. Contoh Laporan Tanam Aplikasi SIMPATIK	46
Gambar 20. Hasil Pembobotan Indikator Perubahan dengan Metode Analisis Pairwise Comparisson Menggunakan Software Expert Choice.....	48
Gambar 21. Perubahan Alur Pemanfaatan Bantuan Pemerintah	49
Gambar 22. Signifikansi Penerapan SIMPATIK.....	51
Gambar 23. Analisis Peran Stakeholder	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persiapan Pembuatan Proyek Perubahan Tanggal 28-29 Juli 2021	64
Lampiran 2. Pembuatan Proyek Perubahan, tanggal 3-4 Agustus 2021 .	67
Lampiran 3. Koordinasi dan Sosialisasi aplikasi SIMPATIK, tanggal 26 Agustus 2021	69
Lampiran 4. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, tanggal 27 Agustus 2021	73
Lampiran 5. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, tanggal 28 Agustus 2021	77
Lampiran 6. Tindak Lanjut Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, Tanggal 3 September 2021	79
Lampiran 7. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Direktorat Serealia Tahun 2021 di Provinsi NTT, tanggal 8 September 2021	80
Lampiran 8. Sosialisasi dan Koordinasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Direktorat Serealia Tahun 2021 di Sumba Tengah, NTT, Tanggal 9 September 2021	81
Lampiran 9. Sosialisasi dan Koordinasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Direktorat Serealia Tahun 2021 kepada Bupati Sumba Tengah, NTT, Tanggal 10 September 2021 ..	82
Lampiran 10. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 14 September 2021	83
Lampiran 11. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 15 September 2021	85
Lampiran 12. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 22 September 2021	87
Lampiran 13. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 14-15 Oktober 2021.....	88
Lampiran 14. Ringkasan Fitur Unggulan dalam Aplikasi SIMPATIK	91
Lampiran 15. Manual Book Penggunaan Aplikasi SIMPATIK.....	92

EXECUTIVE SUMMARY

Dalam upaya pencapaian target produksi padi dan jagung, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan melalui Direktorat Serealia melaksanakan fasilitasi Bantuan Pemerintah (Banpem) kepada Kelompok Tani sebagai stimulan yang diharapkan berkontribusi pada peningkatan produksi secara nasional.

Saat ini, pemantauan atas pelaksanaan fasilitasi Banpem masih dilakukan secara manual. Pengusulan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) dalam bentuk tabular, yang menyebabkan akurasi luas calon lokasi Banpem diragukan kebenarannya. Pemantauan penyaluran Banpem belum tersedia tools berbasis elektronik, sehingga masih dilakukan manual oleh pelaksana kegiatan (Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota) maupun stake holder pelaksana kontrak kegiatan. Hal yang sama juga terjadi pada pemantauan pemanfaatan Banpem (tanam dan panen). yang dapat berakibat pada terlambatnya laporan tanam dan panen yang akan berpengaruh terhadap capaian produksi nasional dan pengambilan kebijakan yang akan datang terutama dimasa pandemi Covid-19.

Dalam upaya menyediakan data dan informasi yang akurat dan up to date terkait pelaksanaan kegiatan Banpem, diperlukan tools berbasis elektronik yang terintegrasi sejak dari pengusulan CPCL, pemantauan penyaluran Banpem, sampai dengan pemanfaatannya (ditanam dan panen). Implementasi strategi SIMPATIK merupakan model kebijakan pemantauan berbasis elektronik yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan banpem dan mendapatkan alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan. SIMPATIK dibutuhkan untuk memastikan kebenaran luas calon lokasi Banpem melalui aplikasi e-Reporting, pemantauan penyaluran bantuan pemerintah sampai ke titik bagi secara real time melalui e-Distribusi, dan memastikan bantuan tersebut dimanfaatkan oleh penerima bantuan dengan monitoring pelaksanaan tanam dan panen melalui e-Tanam Panen. Dengan strategi SIMPATIK, pemantauan atas pelaksanaan Banpem tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta akan meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi.

Target pelaksanaan SIMPATIK ditetapkan dalam milestone jangka pendek, menengah dan panjang. Dalam jangka pendek, pelaksanaan SIMPATIK telah mempengaruhi kinerja organisasi dan membawa banyak perubahan dalam pemberdayaan maupun pembelajaran dilingkup Direktorat Serealia. Beberapa hal yang dipelajari adalah pentingnya spirit untuk membangun kinerja, perlunya tim kerja, evaluasi dan inovasi terus menerus, serta pentingnya strategi marketing. Pembelajaran lain yang dirasakan yaitu pelaporan harus mendekati kondisi riil di lapangan, bukan hanya tabular, namun perlu ada dukungan evidence dalam bentuk spasial dan titik koordinat lokasi sehingga lebih tepat sasaran dan traceable.

Perubahan penerapan kebiasaan baru dengan penerapan strategi SIMPATIK terjadi pada: 1) proses pengusulan CPCL yang menjadi berbasis digitasi poligon, 2) pemantauan penyaluran Banpem menjadi secara real time dan sistematis sejak dari gudang sampai ke penerima bantuan dengan menggunakan QR Code, dan 3) monitoring tanam/ panen yang berbasis aplikasi. Selain itu, terjadi transformasi pemetaan peran stake holders dari semula Aphetetis menjadi Latent (Bappenas), Aphetetis menjadi Defender (ATR/BPN, Bulog, BPS), dan Defender menjadi Promotor (pelaku usaha, BUMN, petani). Perubahan peran ini menunjukkan respon positif atas penerapan strategi marketing SIMPATIK (4P+1P).

Berdasarkan hasil pembobotan uraian perubahan dan indikator perubahan dengan Metode Analisis Bayes, diperoleh bahwa SIMPATIK memberikan dampak yang paling besar terhadap informasi ketepatan jenis, volume, dan penerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak perubahan dengan penerapan SIMPATIK melalui e-Distribusi dalam pelaksanaan penyaluran Banpem sangat terasa bagi para pemangku kepentingan.

Kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian terhadap kondisi lingkungan menjadi bagian penting dalam pencapaian kinerja organisasi. Pemanfaatan sistem berbasis elektronik terutama dimasa Pandemi Covid-19 sangat membantu Tim kerja efektif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sehingga dapat berjalan tanpa terkendala.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Proyek Perubahan

Proyek perubahan ini merupakan salah satu bentuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Serealia selaku unit kerja yang adaptif. Proyek perubahan memanfaatkan inovasi teknologi informasi untuk memantau pelaksanaan bantuan pemerintah yang merupakan stimulan bagi petani agar terjadi peningkatan produksi tanaman pangan.

Proyek perubahan yang berjudul Strategi “SIMPATIK” (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19 merupakan rancangan yang akan mengintegrasikan kebijakan sistem pemantaun berbasis elektronik. Basis elektronik dimulai dari digitasi luas areal penerima bantuan pemerintah (banpem), sistem pemantauan distribusi bantuan sarana produksi pertanian (saprotan) secara real time, serta sistem pelaporan tanam dan panen banpem yang terstruktur.

SIMPATIK dibutuhkan dalam rangka memantau kebenaran luasan Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) banpem, penyaluran bantuan saprotan sampai ke titik bagi secara real time, dan memastikan bantuan tersebut dimanfaatkan oleh penerima bantuan (tanam dan panen). SIMPATIK fokus pada kebijakan dalam penggunaan tools berbasis sistem bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu Dinas Pertanian Kab/Kota sebagai pengusul CPCL, penyedia barang sebagai penyalur bantuan, dan Direktorat Serealia Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebagai pengambil keputusan.

SIMPATIK diharapkan dapat menjadi model kebijakan pemantauan berbasis elektronik yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan banpem dan mendapatkan alternatif solusi atas permasalahan yang ditemui di lapangan. Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, ruang gerak menjadi terbatas terutama

dalam proses pemantauan penyaluran bantuan saprotan. Keterbatasan tersebut akan menyebabkan pemantauan kegiatan menjadi terhambat. Oleh karena itu, diperlukan strategi SIMPATIK sebagai solusi mengatasi keterbatasan ruang gerak dalam melakukan pemantauan kegiatan tersebut.

Digitasi CPCL adalah proses konversi data luas areal petani yang dalam format analog ke dalam format data digital. Objek objek tertentu seperti sawah yang sebelumnya dalam format raster maka menjadi objek objek vector. Hasil dari digitasi adalah berupa data polygon yang merupakan jenis layer berupa areal/luasan digunakan untuk membuat batas administrasi, *landcover*, bangunan, dan lain-lain.

Data spasial adalah data yang bereferensi geografis atas representasi obyek di bumi. Data spasial pada umumnya berdasarkan peta yang berisikan interpretasi dan proyeksi seluruh fenomena yang berada di bumi. Fenomena tersebut berupa fenomena alamiah dan buatan manusia. Pada awalnya, semua data dan informasi yang ada di peta merupakan representasi dari obyek di muka bumi.

1.2 Latar Belakang

Pembangunan bidang pangan adalah salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional. Konsep dan program pembangunan di bidang pangan harus mempertimbangkan perubahan global yang sangat cepat sehingga membutuhkan upaya yang tepat, cepat, terstruktur dan berkelanjutan. Transformasi struktural yang cepat telah merubah pola dan sistem pertanian di Indonesia. Oleh karena itu pengembangan sektor pertanian harus mampu mengadaptasi dan memitigasi berbagai perubahan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, prioritas pembangunan pertanian di Indonesia pada masa mendatang diarahkan pada usaha mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan, yaitu dengan: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara

mandiri, serta (3) melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang memuat Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dijelaskan bahwa Direktorat Jenderal (Ditjen) Tanaman Pangan merupakan salah satu unit Eselon I pada Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh Direktur Jenderal yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pertanian. Ditjen Tanaman Pangan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi padi, jagung, kedelai dan tanaman pangan lainnya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, susunan organisasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, meliputi: (1) Sekretariat Ditjen, (2) Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan, (3) Direktorat Serealia, (4) Direktorat Aneka Kacang dan Umbi, (5) Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, dan (6) Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan. Selain enam unit kerja Eselon II tersebut, juga dilengkapi tiga Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan sesuai Permentan Nomor 76/Permentan/OT.140/11/2011, (2) Balai Besar Pengembangan dan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/11/2011, dan (3) Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/OT.130/6/2004. Struktur organisasi Ditjen Tanaman Pangan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Salah satu unit kerja eselon II pada Direktorat Jenderal Tanaman Pangan adalah Direktorat Serealia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Direktorat Serealia mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi padi, jagung dan serealia lain. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Serealia melakukan fungsinya sebagai berikut:

- Penyiapan perumusan kebijakan di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung dan serealia lain.
- Pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung dan serealia lain.
- Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung, dan serealia lain.
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung, dan serealia lain.

- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi padi irigasi dan rawa, padi tadah hujan dan lahan kering, jagung, dan serealialain.
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Serealialain.



Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Serealialain

Mengacu pada tugas dan fungsi diatas, Direktorat Serealialain melaksanakan kebijakan fasilitasi bantuan pemerintah dalam mendukung peningkatan produksi padi, jagung dan serealialain. Pemantauan pelaksanaan kegiatan banpem tersebut dilakukan secara berkala dan berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pusat. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan produksi padi, jagung dan serealialain. Data yang akurat dan *real time* sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang memadai dalam pengambilan kebijakan.

1.2.1 Kondisi Organisasi Saat Ini

Target kinerja Kementerian Pertanian berdasarkan Sasaran Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 yang terkait langsung dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan adalah meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri. Adapun target kinerja yang terkait langsung dengan Direktorat Serealialain adalah meningkatnya produksi padi dan jagung. Sasaran produksi

padi tahun 2021 sebesar 56,50 juta ton gabah kering giling (GKG) dan jagung sebesar 23,00 juta ton pipilan kering (PK). Target produksi padi meningkat sebesar 1,34 juta ton GKG terhadap target produksi tahun 2020, sedangkan target produksi jagung meningkat sebesar 0,08 juta ton PK.

Berdasarkan data KSA BPS, capaian produksi padi tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton GKG dari target 55,16 juta ton GKG. Produksi padi tahun 2020 meningkat sebesar 45.169 ton GKG (0,08%) dibandingkan dengan produksi tahun 2019 sebesar 54,60 juta ton GKG. Adapun produksi jagung tahun 2020 mencapai 25,19 juta ton PK (109,99%) dari target 22,92 juta ton PK. Produksi jagung tahun 2020 meningkat sebesar 2,60 juta ton PK (11,51%) dibandingkan dengan tahun 2019 (Lakin Direktorat Serealia, 2020).

Dalam upaya pencapaian target produksi padi dan jagung, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan melalui Direktorat Serealia memberikan stimulan berupa fasilitasi banpem saprotan kepada kelompok tani (poktan) berupa benih, pupuk, pestisida dan sarana produksi lainnya. Pemberian stimulan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan produksi padi, jagung dan serealia lain.

Dalam kurun waktu lima tahun (2017-2021), Direktorat Serealia telah melaksanakan penyaluran banpem saprotan padi seluas 3,92 juta hektar (82,49%) dari total alokasi 4,76 juta hektar, sedangkan jagung dan serealia lainnya seluas 6,16 juta hektar (92,40%) dari total alokasi 6,67 juta hektar (Tabel 1).

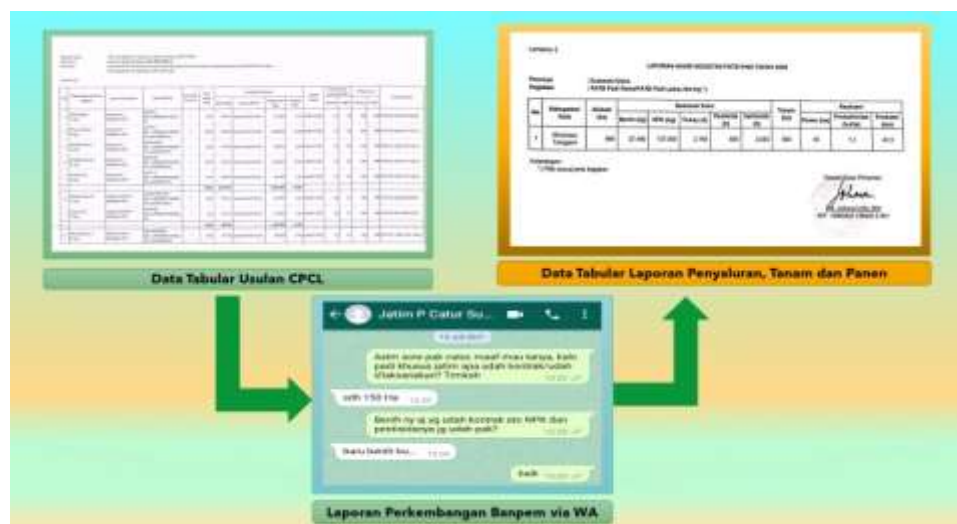
Tabel 1. Alokasi dan Realisasi Bantuan Pemerintah Kegiatan Padi, Jagung dan Sereal Lainya Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Banpem Padi			Banpem Jagung & Sereal Lainya		
		Alokasi (ha)	Realisasi (ha)	Capain (%)	Alokasi (ha)	Realisasi (ha)	Capain (%)
1	2017	879,514	830,285	94.40	3,000,000	2,816,563	93.89
2	2018	1,240,250	1,080,114	87.09	2,805,800	2,704,480	96.39
3	2019	1,380,390	975,915	70.70	814,975	601,129	73.76
4	2020	704,197	693,760	98.52	30,000	29,992	99.97
5	2021*)	481,291	352,439	73.23	22,000	13,401	60.91
	Jumlah	4,685,642	3,932,513	83.93	6,672,775	6,165,565	92.40

Sumber:

- Laporan Kinerja Direktorat Sereal Lainya Tahun Anggaran 2017-2020
- *) berdasarkan data sementara di OMSPAN

Saat ini pemantauan banpem saprota masih dilakukan secara manual baik dalam proses usulan CPCL, penyaluran maupun pemanfaatannya (Gambar 2). Oleh karena itu, fasilitasi kegiatan banpem Direktorat Sereal Lainya perlu didukung dengan sistem pemantauan berbasis elektronik yang cepat, tepat, akurat dan *real time* serta terstruktur.



Gambar 3. Contoh Pelaporan Manual

Kegiatan banpem Direktorat Sereal Lainya belum dilengkapi *evident* luas areal secara spasial. Usulan CPCL masih dalam bentuk tabular, tidak dilengkapi dengan digitasi luas areal. Kondisi ini

menjadikan akurasi luasan bantuan diragukan kebenarannya. Sesuai rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah dibuat aplikasi untuk melakukan digitasi luas areal penerima bantuan. Aplikasi ini masih tergolong baru dan masih dalam tahap sosialisasi pada daerah pelaksana kegiatan sehingga belum dimanfaatkan secara optimal untuk keseluruhan kegiatan.

Proses pemantauan penyaluran banpem saprotan masih dilakukan secara manual oleh Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota Pelaksana kegiatan maupun *stake holder* pelaksana kontrak kegiatan. Hal ini terjadi karena belum tersedianya *tools* yang dapat memantau penyaluran bantuan saprotan secara elektronik dan *real time*. Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, ruang gerak menjadi terbatas terutama dalam proses pemantauan penyaluran bantuan saprotan. Keterbatasan tersebut akan menyebabkan pemantauan kegiatan menjadi terhambat.

Hal yang sama juga terjadi pada pemantauan pemanfaatan banpem (tanam dan panen). Pelaporan pemanfaatan banpem Direktorat Serealia masih dilakukan secara manual. Hal ini terjadi karena belum tersedianya *tools* yang dapat memantau pemanfaatan banpem secara elektronik dan *real time*. Sehingga dapat menyebabkan terlambatnya laporan tanam dan panen yang akan berpengaruh terhadap capaian produksi dan pengambilan kebijakan yang akan datang.

Dalam upaya menyediakan data dan informasi yang akurat dan up to date diperlukan suatu aplikasi yang terintegrasi mulai dari proses CPCL, penyaluran banpem sampai dengan pemanfaatan (tanam dan panen). Aplikasi ini sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan.

Tools ini adalah alat dalam mencapai tujuan strategi sistem pemantauan berbasis elektronik yang dalam operasionalnya berupa kebijakan pemanfaatan sistem pengusulan CPCL yang sudah terdigitasi, bantuan saprotan harus sudah dikoding dengan Q&R

(barkode) dan berada dalam sistem *tracking*. Pemanfaatannya juga harus terlapor secara sistematis dan berbasis elektronik.

1.2.2 Kondisi Ideal/Normatif yang diharapkan Organisasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 35 tahun 2020 tentang pedoman umum bantuan pemerintah lingkup Kementerian Pertanian TA. 2021, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bantuan Pemerintah dilakukan secara berkala dan berjenjang.

Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan banpem secara elektronik atau SIMPATIK diharapkan dapat memberikan system data dan informasi secara terstruktur dan terintegrasi mulai dari data spasial CPCL, penyaluran banpem, sampai dengan pemanfaatan banpem secara *real time* (Tabel 2). CPCL yang dilengkapi dengan data spasial diperlukan untuk memastikan kebenaran calon penerima bantuan dan luas areal yang diusulkan. Data spasial CPCL diperlukan untuk mencegah terjadinya fiktif dan *mark up* luas lahan.

Data dan informasi penyaluran saprotan secara *real time* di lapangan baik dalam aspek ketepatan waktu maupun sasaran penerima bantuan sangat diperlukan untuk mengetahui status perkembangan penyaluran banpem. Apabila terjadi kendala/permasalahan di lapangan dapat dicarikan alternatif solusi yang tepat sehingga dapat mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan. Dengan diperolehnya status perkembangan penyaluran banpem diharapkan dapat meminimalisir terjadinya pagu minus ataupun tunda bayar akibat keterlambatan informasi penyaluran saprotan oleh pelaku usaha. Pada tingkat pengendalian, data dan informasi perkembangan penyaluran banpem secara *real time* diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyaluran banpem.

Data dan informasi pemanfaatan banpem (realisasi tanam dan panen) yang bersifat *real time* dan terstruktur diperlukan untuk mengetahui capaian kegiatan yang sudah dilaksanakan. Selain itu,

data dan informasi ini juga dapat memberikan keyakinan bahwa banpem yang telah disalurkan benar-benar dimanfaatkan oleh penerima bantuan. Tujuan akhir dari diperolehnya data dan informasi ini diharapkan dapat mengukur kontribusi banpem yang diberikan terhadap target produksi yang ditetapkan.

Tabel 2. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan dari Direktorat Sereal

Kondisi Saat ini	Kondisi yang diharapkan
Usulan CPCL belum ada evident luas areal secara spasial	Tersedianya <i>evident</i> luas areal CPCL secara spasial
Penyaluran bantuan saprotan (benih, pupuk, pestisida) tidak terpantau secara <i>real time</i>	Terpantaunya penyaluran bantuan saprotan secara <i>real time</i> .
Pelaporan tanam dan panen kegiatan di Dit. Sereal masih disampaikan secara manual	Digitalisasi laporan tanam dan panen kegiatan di Dit. Sereal.
Keterbatasan pemantauan langsung di lapangan akibat pandemi Covid-19	Pemantauan melalui elektronik secara terintegrasi.

1.3 Analisis Masalah

1.3.1 Pohon Masalah

Pohon masalah atau *Problem Tree* merupakan sebuah pendekatan/metode yang digunakan untuk identifikasi penyebab suatu masalah. Analisis pohon masalah dilakukan dengan membentuk pola pikir yang lebih terstruktur mengenai komponen sebab akibat yang berkaitan dengan masalah yang telah diprioritaskan. Berikut pohon masalah yang telah diidentifikasi pada proses CPCL, penyaluran dan pemantauan bantuan pemerintah.



Gambar 4. Pohon Masalah

1.3.2 Analisis SOAR

Tahapan Analisis SOAR

1. *Initiate*

Keputusan menerapkan strategi “SIMPATIK” (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia pada kondisi pandemi covid-19

2. *Inquiry*

Mampukah sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik dilaksanakan secara efektif oleh stakeholder di masa pandemi covid-19?

3. *Imagination*

Kebijakan Sistem pemantauan berbasis elektronik bantuan pemerintah di Direktorat Serealia terlaksana dengan baik sehingga meningkatkan kinerja di masa pandemi covid-19.

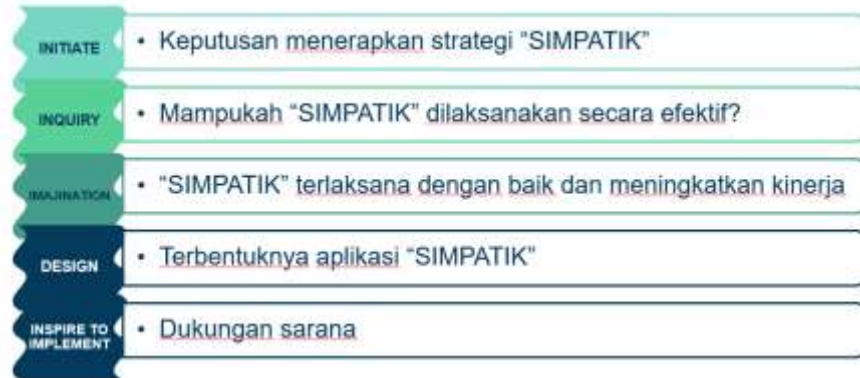
4. *Design*

Membuat kebijakan dan aplikasi “SIMPATIK” yang mencakup:

- Digitasi luas areal penerima bantuan secara keseluruhan
- *Tools* yang dapat memantau penyaluran saproten banpem
- Sistem pelaporan tanam dan panen yang terstruktur

5. *Inspire to implement*

Dukungan sarana untuk memperoleh data dan informasi digital yang efektif



Gambar 5. Tahapan Analisis SOAR

Analisis SOAR dimulai dari inisiasi (initiate) yaitu dengan mengambil keputusan untuk menerapkan strategi "SIMPATIK" (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia pada kondisi pandemi covid-19. Hal ini sesuai dengan tuntutan pengelolaan sistem pemerintahan berbasis elektronik sesuai Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2019 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Tahap kedua dari analisis SOAR adalah penyelidikan (inquiry). Pada tahap ini dilakukan analisis mampukah sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik dilaksanakan secara efektif oleh stakeholder di masa pandemi covid-19? Memperhatikan keterbatasan ruang gerak SDM dalam melakukan pemantauan secara langsung di masa pandemi covid-19, jumlah dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan jajarannya sampai ke daerah), alokasi anggaran yang telah tersedia serta perkembangan teknologi informasi saat ini. Pada tahap ini

diketahui potensi dan kesanggupan dalam menjalankan sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik.

Tahap ketiga adalah imajinasi (*imagination*) yaitu sistem pemantauan berbasis elektronik bantuan pemerintah di Direktorat Serealia terlaksana dengan baik sehingga meningkatkan kinerja di masa pandemi covid-19. Dengan adanya sistem pemantauan berbasis elektronik diharapkan bantuan pemerintah terealisasi dengan tepat, mempercepat penyerapan anggaran dan berkontribusi terhadap peningkatan produksi.

Tahap keempat analisis SOAR adalah inovasi (*design*) membuat aplikasi “SIMPATIK” yang mencakup digitasi luas areal penerima bantuan secara keseluruhan, tools yang dapat memantau penyaluran saprotan banpem dan sistem pelaporan tanam dan panen yang terstruktur.

Tahapan terakhir dari analisis SOAR adalah inspirasi implementasi (*inspire to implementation*) yaitu memberikan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana kepada petugas agar dapat mengoperasikan aplikasi sehingga informasi atau data dapat tersampaikan dengan cepat, tepat, dan akurat.



Gambar 6. SOAR Analysis

1.4 Tujuan Proyek Perubahan

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, proyek perubahan yang akan dilaksanakan mengambil topik/judul “**Strategi SIMPATIK (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah di Direktorat Serealia**”, dengan tujuan untuk mewujudkan kebijakan penggunaan sistem informasi bantuan pemerintah yang dikelola secara profesional sesuai dengan tujuan organisasi. Adapun tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai berikut:

1.4.1 Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek akan dicapai dalam waktu 2 (dua) bulan adalah:

1. Membentuk tim yang efektif dan mempersiapkan Standar Operasional Prosedur untuk sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik
2. Membuat rancang bangun aplikasi sistem SIMPATIK berbasis web dan Android
3. Mengintegrasikan sistem pemantauan penyaluran banpem
4. Melakukan uji coba sistem SIMPATIK kepada *stakeholder* terkait

1.4.2 Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah akan dicapai dalam jangka waktu 6 bulan adalah:

1. Membentuk Tim Data hasil pantauan aplikasi Simpatik Serealia yang dapat mengkompilasi dan memantau bantuan pemerintah Direktorat Serealia secara *real time*
2. Melakukan Sosialisasi kepada *stakeholders* terkait untuk pemanfaatan tools pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik
3. Menerapkan aplikasi Simpatik serealia yang terintegrasi kepada *stakeholders* terkait (internalisasi pada *stakeholders*) di pusat dan daerah

1.4.3 Jangka Panjang

Tujuan jangka Panjang akan dicapai dalam jangka waktu 1 tahun adalah:

1. Melakukan evaluasi dan penjarangan umpan balik untuk pengembangan SIMPATIK selanjutnya
2. Menggunakan aplikasi SIMPATIK untuk pelaporan BAST online
3. Melaksanakan penyempurnaan aplikasi pemantauan bantuan pemerintah

1.5 Manfaat Proyek Perubahan

1.5.1 Manfaat bagi Direktorat Serealia

Manfaat dari Proyek Perubahan Simpatik adalah untuk memudahkan Direktur Serealia melakukan pemantauan terhadap kebenaran CPCL, penyaluran dan pemanfaatan Bantuan Pemerintah terutama di dalam kondisi pandemi saat ini, dimana ruang gerak masyarakat terbatas. Proyek Simpatik merupakan solusi menjawab permasalahan yang dihadapi selama ini.

Manfaat Proyek Simpatik:

1. Diperolehnya kebenaran luas areal penerima bantuan kegiatan Banpem
2. Penyaluran saprotan banpem sesuai dengan usulan CPCL
3. Bantuan Pemerintah yang diterima sudah dimanfaatkan
4. Pemantauan banpem Dit. Serealia terintegrasi dalam satu sistem

1.5.2 Manfaat bagi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

1. Percepatan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
2. Anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan produksi Tanaman Pangan tepat sasaran
3. Tidak terjadinya penyimpangan dalam penyaluran bantuan pemerintah

4. Perbaikan kinerja unit kerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Kementerian Pertanian.
5. Kualitas pelayanan publik khususnya dalam penyediaan informasi/data produksi tanaman pangan

1.6 Output dan Outcome Proyek Perubahan

1.6.1 Output Proyek Perubahan

1. Terbentuknya tim yang efektif dan mempersiapkan Standar Operasional Prosedur untuk sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik
2. Terbentuknya rancang bangun aplikasi sistem SIMPATIK berbasis web dan Android
3. Terintegrasinya sistem pemantauan penyaluran banpem Tim Data hasil pantauan aplikasi Simpatik Serealia yang dapat mengkompilasi dan memantau bantuan pemerintah Direktorat Serealia secara *real time*
4. Terujicobanya sistem aplikasi Simpatik yang mengintegrasikan pemantauan bantuan pemerintah kepada stakeholder terkait

1.6.2 Outcome Proyek Perubahan

1. Terbentuknya Tim data hasil pantauan aplikasi Simpatik Serealia yang dapat mengkompilasi dan memantau bantuan pemerintah Direktorat Serealia secara *real time*
2. Sosialisasi kepada stakeholders terkait untuk pemanfaatan tools pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik
3. Penerapan aplikasi Simpatik serealia yang terintegrasi kepada stakeholders terkait (internalisasi pada stakeholders) di pusat dan daerah
4. Hasil evaluasi dan umpan balik untuk pengembangan SIMPATIK selanjutnya
5. Penggunaan aplikasi SIMPATIK untuk pelaporan BAST online

1.7 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan (*milestone*) perubahan rencana strategis meliputi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

1.7.1 Jangka Pendek

Adapun tahapan pelaksanaan jangka pendek akan dicapai dalam waktu 3 (tiga) bulan terdapat pada Tabel 2 berikut.

1. Terbentuknya tim yang efektif dan mempersiapkan, Standar Operasional Prosedur untuk sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik
2. Merancang sistem yang mengintegrasikan pemantauan bantuan pemerintah
3. Melaksanakan penyempurnaan aplikasi pemantauan bantuan pemerintah
4. Sosialisasi kepada stakeholders terkait untuk pemanfaatan *tools* pemantauan bantuan pemerintah

Pada tahapan jangka pendek dari proyek perubahan ini, kegiatan yang dilakukan tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. *Milestone* Jangka Pendek

No	Kegiatan	Agt	Sept	Okt
1	Merancang tim gagasan perubahan "SIMPATIK"	✓		
2	Membentuk tim gagasan perubahan "SIMPATIK"	✓		
3	Konsolidasi dan penggalangan dukungan stakeholder dalam rangka adaptasi kebiasaan baru		✓	
4	Penyusunan prototype aplikasi "SIMPATIK"		✓	
5	FGD dan penyusunan SOP adaptasi kebiasaan baru		✓	

No	Kegiatan	Agt	Sept	Okt
6	Penyusunan Aplikasi		✓	✓
7	Sosialisasi dan Uji coba aplikasi		✓	✓

1.7.2 Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) bulan adalah:

1. Menerapkan aplikasi Simpatik serealina yang terintegrasi kepada stakeholder terkait
2. Membentuk Tim Data hasil pantauan aplikasi Simpatik Serealina yang dapat mengkompilasi dan memantau bantuan pemerintah Direktorat Serealina secara *real time*
3. Melaksanakan pengelolaan data pemantauan dari aplikasi simpatik serealina untuk laporan progres kegiatan
4. Berita Acara Serah Terima (BAST) Banpem berbasis elektronik

Pada tahapan jangka menengah (5-6 bulan) dari proyek perubahan ini, output yang dihasilkan tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. *Milestone* Jangka Menengah

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Peb	Mar
1	Evaluasi aplikasi berdasarkan uji coba yang dilakukan		✓			
2	Penyempurnaan aplikasi		✓			
3	Pembentukan tim data serealina	✓	✓			
4	Sosialisasi dan internalisasi aplikasi "SIMPATIK" ke daerah	✓	✓	✓		
5	Pengelolaan data yang dilaporkan melalui aplikasi				✓	✓

1.7.3 Jangka Panjang

Tujuan jangka Panjang akan dicapai dalam jangka waktu 1 tahun adalah:

1. Memantau penggunaan aplikasi “SIMPATIK” di seluruh wilayah pelaksana kegiatan Banpem
2. Mengembangkan sistem informasi pemantauan banpem agar lebih *applicable*
3. Melaksanakan pemutakhiran aplikasi “SIMPATIK” sebagai aplikasi pemantauan Banpem lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Pada tahapan jangka panjang (12 bulan) dari proyek perubahan ini, kegiatan yang dilakukan tersaji pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. *Milestone* Jangka Panjang

Kegiatan	Waktu
1. Pelaksanaan pemantauan menggunakan aplikasi “SIMPATIK” di seluruh wilayah pelaksana kegiatan Banpem	April 2022- Maret 2023
2. Pengembangan dan pemanfaatan aplikasi “SIMPATIK”	April 2022- Maret 2023
3. Pemutakhiran aplikasi “SIMPATIK” sebagai aplikasi pemantauan Banpem Dit. Serealia	April 2022- Maret 2023

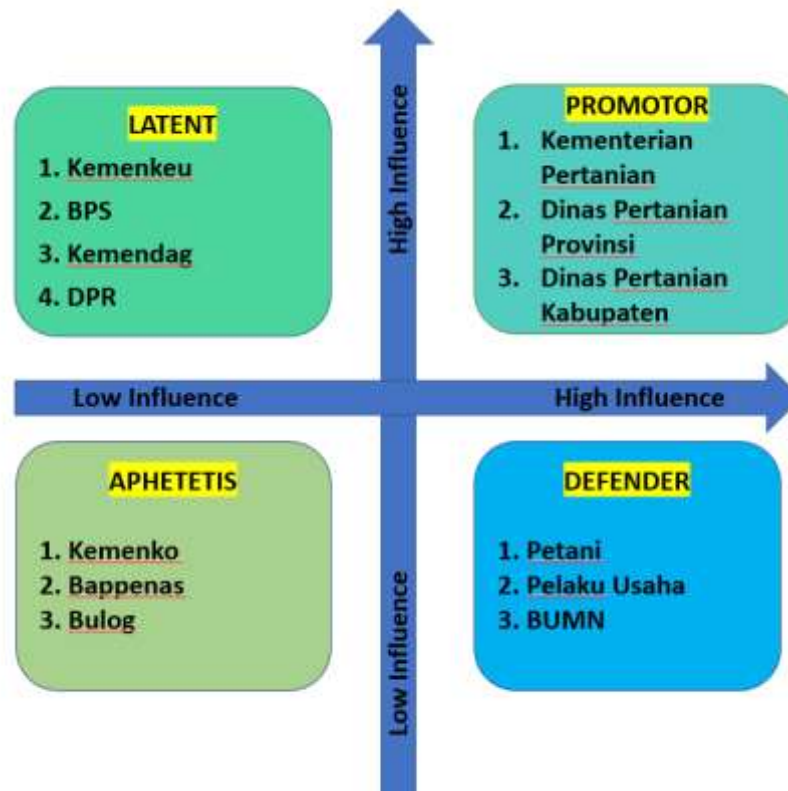
1.8 Rencana Strategis Marketing

Untuk melakukan promosi yang tepat sasaran, hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan stakeholder yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek perubahan. Stakeholder dalam proyek perubahan ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu stakeholder:

1. **Promoters**, Memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuat

keberhasilan proyek perubahan ini adalah Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian Provinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten.

2. **Latents**, Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan jika mereka menjadi tertarik, dalam hal ini kami cermati yang termasuk pada golongan ini adalah: Kementerian Keuangan, BPS, Kementerian Perdagangan, dan DPR.
3. **Apathetics**, Kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan, yaitu Kementerian Koordinator bidang Perekonomian, BAPPENAS, dan Bulog
4. **Defender**, Memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan, golongan ini terdiri dari petani, pelaku usaha, dan BUMN.



Gambar 7. Pemetaan Stakeholder

Setelah dilakukan pengelompokan, selanjutnya dilakukan pemetaan stakeholder untuk melihat tingkat kekuatan dan kepentingannya dalam proyek perubahan ini. Berdasarkan Gambar 6, yang menjadi stakeholder kunci adalah Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian Provinsi dan Dinas Pertanian Kabupaten.

1.9 Strategi Marketing Sektor Publik

Strategi marketing yang digunakan adalah strategi 4P+1C (*product, price, place, promotion, costumer*).

- a. *Product*, proyek perubahan berupa pembangunan sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik yang akan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pelayanan publik di Direktorat Serealia. Produk yang dihasilkan adalah sebuah sistem informasi yang mengintegrasikan pemantauan CPCL, penyaluran dan pemanfaatan banpem secara real time.
- b. *Price*, pelaksanaan proyek perubahan akan menggunakan sumber DIPA Satker Direktorat Jenderal Tanaman Pangan TA. 2021. Melalui proyek perubahan ini diharapkan terwujud penganggaran yang lebih efektif, efisien dan akuntabel terutama dalam hal mendorong pencapaian peningkatan produksi dan ketepatan sasaran penerima bantuan yang akan berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan petani.
- c. *Place*, proyek perubahan dilaksanakan di lingkungan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota baik unit kerja maupun individu. Dalam proses penyusunan dan pelaksanaannya perlu dikoordinasikan dengan stakeholders eksternal terkait, terutama yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan kegiatan bantuan pemerintah.
- d. *Promotion*, untuk mendapatkan pemahaman yang sama atas pelaksanaan Strategi Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik Bantuan Pemerintah di Direktorat Serealia dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dan Pembahasan terkait pelaksanaan pemantauan CPCL, penyaluran dan pemanfaatan Banpem.
 - 2) Publikasi Aplikasi Strategi Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia
 - 3) Mencetak dan membukukan Peraturan Direktur Jenderal tentang Pedoman Penyaluran Bantuan Pemerintah Berbasis Elektronik Direktorat Serealia, untuk kemudian didistribusikan kepada dinas pertanian dan instansi terkait.
 - 4) Penguatan internal dalam pengendalian pelaksanaan Strategi Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik Bantuan Pemerintah Dit. Serealia, Sosialisasi SIMPATIK baik langsung maupun virtual
 - 5) Pelatihan/Bimtek aplikasi SIMPATIK baik langsung maupun virtual
 - 6) Pemberian penghargaan bagi unit kerja dan individu terbaik dalam melaksanakan pemantauan kegiatan bantuan pemerintah Direktorat Serealia.
- e. *Customer*, Diperlukan komitmen dari setiap pegawai Pusat dan Daerah serta pemangku kepentingan dengan orientasi pada perbaikan kinerja organisasi melalui sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik. Upaya membangun partisipasi dalam sistem ini tidak hanya pada petugas lapangan di daerah, tetapi petugas Pusat yang melakukan pemantauan ke lapangan.

1.10 Identifikasi Kendala dan Solusi

Proses identifikasi potensi kendala dan solusi dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut: 1) CPCL belum spasial, 2) tidak semua stakeholder siap melaksanakan perubahan sistem penyaluran banpem, 3) jaringan internet yang tidak tersedia merata, 4) tidak mendapat dukungan mentor, 5) Kemampuan SDM di lapangan terbatas, dan 6) anggaran yang terbatas. seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kendala dan Alternatif Solusi

Kendala	Alternatif Solusi
Tidak tersedia CPCL spasial	Melakukan digitasi CPCL berbasis titik koordinat secara bertahap
Tidak semua stakeholder siap melaksanakan perubahan sistem penyaluran banpem	Melakukan pemilihan terhadap stakeholder pelaksana
Jaringan internet yang tidak tersedia merata	<i>Backup</i> pemantauan system manual
Tidak mendapat dukungan mentor	Meyakinkan mentor terkait peluang pelaksanaan dan keberhasilan
Kemampuan SDM di lapangan terbatas	Bimbingan teknis di lapangan
Anggaran yang terbatas	Melakukan revisi dan efisiensi anggaran

1.11 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan atau faktor kunci keberhasilan terletak pada penyelesaian *tools* penyaluran dan pemanfaatan banpem, integrasi sistem pemantauan banpem, penetapan pengelola data di Pusat dan Daerah, serta komitmen unit kerja/pegawai.

Diperolehnya data dan informasi secara *real time* dari *tools* ini diharapkan dapat mengukur kontribusi banpem yang diberikan terhadap target produksi yang ditetapkan.

BAB II

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

2.1 Capaian Tahapan Milestone dan Output Proyek Perubahan

Untuk melaksanakan proyek perubahan dilakukan berbagai kegiatan yang mendukung sehingga proyek perubahan yang dilakukan sesuai kebutuhan organisasi dan pro-perubahan. Sebagaimana diketahui bahwa Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II pada saat ini mengenalkan pembelajaran berbasis pengalaman. Pembelajaran yang semula lebih banyak bersifat klasikal diubah menjadi lebih banyak non-klasikal, yang menekankan peserta mengalami sendiri untuk melakukan perubahan. Dengan metode ini pelaksanaan proyek perubahan memungkinkan proses membangun strategi komunikasi yang efektif untuk mendukung perubahan yang dilaksanakan.

Upaya yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan terus dikembangkan sesuai dengan situasi yang terjadi. Penguatan simpul proses pada tahapan tertentu menjadi sangat penting dalam membangun output yang tepat. Kreativitas Tim Efektif terus dikonsolidasikan dengan rutin melalui koordinasi formal maupun non formal.

2.1.1 Penyusunan dan Kinerja Tim Efektif

Dalam penyusunan SIMPATIK, diperlukan penyusunan tim yang bertujuan agar fokus bekerja secara efektif dan terarah sehingga proyek perubahan ini dapat berjalan dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pendampingan, pengerjaan, *monitoring* dan evaluasi. Proses pembentukan tim dan tugas tiap anggota tim demi melancarkan proyek perubahan ini dikoordinasikan dalam agenda rapat. Agenda rapat dimaksud dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Rincian Kegiatan Penyusunan dan Kinerja Tim Efektif

Rincian Kegiatan	Output/Capaian	Tempat Pelaksanaan	Kelompok Sasaran yang Terlibat	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Eksekusi	Bukti Eviden
Rapat persiapan Tim Efektif	Notulen	Ruang Rapat Dit. Serealia	Dit. Serealia	26 Juli 2021	Rencana pembentukan tim Efektif	Surat Undangan, Notulen Rapat dan Foto
Pembentukan Tim Efektif dan Rencana Kerja	SK Tim Efektif	Ruang Rapat Dit. Serealia	Dit. Serealia	26 Juli 2021	Telah dibentuk tim efektif	Surat Penugasan

Tim Efektif sebagai output pertama dari proyek perubahan ini dibentuk dengan melibatkan sumber daya manusia lingkup Direktorat Serealia dan Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Tim Efektif ditetapkan dalam Surat Penugasan Direktur Serealia Nomor B.389.1/TU.040/C.3/07/2021 tentang Tim Gagasan Perubahan SIMPATIK (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Covid-19. Adapun anggota tim yang terlibat dari pengembangan proyek perubahan ini dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Anggota Tim Efektif

No	Nama Lengkap	Tugas	Unit Kerja
1	Moh. Ismail Wahab	Penanggung Jawab	Direktorat Serealia
2	Rachmat	Anggota	Direktorat Serealia
3	Indra Rochmadi	Anggota	Direktorat Serealia
4	Devied A. Sofyan	Anggota	Direktorat Serealia
5	Marwanti	Anggota	Direktorat Serealia
6	Arnen Sri Gemala	Anggota	Direktorat Serealia
7	Siti Rachma Aulia Damanik	Anggota	Direktorat Serealia
8	Juli Enita Sinaga	Anggota	Direktorat Serealia
9	Yuliarmi	Anggota	Direktorat Serealia
10	Asmawati	Anggota	Direktorat Serealia
11	Ricky Ruhimat	Anggota	Direktorat Serealia
12	Khodratien Fatonah	Anggota	Direktorat Serealia
13	Reza Oktorio	Anggota	Sekretariat Ditjen TP

2.1.2 Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK

Dalam merancang aplikasi SIMPATIK, dilakukan beberapa kali kegiatan *Focus Group Discussion*, yang mana hal tersebut sangat penting dilakukan sebagai koordinasi dan konsolidasi antara Tim Efektif dengan instansi dan stakeholder terkait. Secara singkat, semua kegiatan *Focus Group Discussion* yang menjadi fokus penyelenggaraan SIMPATIK dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Rincian Kegiatan Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK

Rincian Kegiatan	Output/Capaian	Tempat Pelaksanaan	Kelompok Sasaran yang Terlibat	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Eksekusi	Bukti Eviden
Persiapan Pembuatan Proyek Perubahan	Rancang Bangun aplikasi SIMPATIK	Bogor	Tim Efektif	28-29 Juli 2021	Pembuatan proyek perubahan	Surat Undangan, Notulen Rapat dan Foto
Rapat Pembahasan rancang bangun aplikasi SIMPATIK	Rancang Bangun aplikasi SIMPATIK	Ruang Rapat Dit. Serealia	Tim Efektif	2 Agustus 2021	Rancangan aplikasi SIMPATIK	Surat Undangan, Notulen Rapat dan Foto
Rapat Pembahasan rancang bangun aplikasi	Aplikasi SIMPATIK	Bogor	Tim Efektif	3-4 Agustus 2021	Prototype aplikasi SIMPATIK	Surat Undangan, Notulen Rapat dan Foto

Aplikasi SIMPATIK ini dirancang berbasis android dan website dan telah didaftarkan melalui *play store*. Hal ini untuk menjawab tantangan kebutuhan informasi secara *mobile* dan digital yang mampu digunakan pada setiap lini *stakeholder* yang terlibat mulai dari tingkat bawah seperti pada tingkat lapang di kecamatan yaitu PPL dan P3B sampai pada tingkat tinggi yaitu Pemangku Kebijakan di tingkat Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian. Aplikasi SIMPATIK memiliki tampilan sebagai berikut:



Gambar 8. Tampilan Website



Gambar 9. Tampilan Android

Kegiatan tersebut menghasilkan masukan dan input yang berguna bagi lahirnya output rancang bangun aplikasi SIMPATIK. Substansi utama dari aplikasi SIMPATIK ini yaitu terintegrasinya pemantauan bantuan pemerintah dengan 3 (tiga) tahap pekerjaan yaitu: (1) pendataan CPCL berbasis poligon dalam aplikasi *e-Reporting*, (2) pengiriman dan penerimaan saprodi yang dapat dipantau secara real time dalam aplikasi *e-Distribusi*, dan (3) pelaporan realisasi tanam dan panen di lokasi CPCL dalam aplikasi *e-Tanam Panen*.

Pada tahap pendataan CPCL, diperoleh informasi luas areal usulan CPCL yang berbasis tabular dan spasial poligon. Adapun pada tahap pengiriman saprodi, diperoleh informasi penelusuran (*tracking*) pengiriman saprodi secara QR code dan informasi mengenai konfirmasi penerimaan saprodi sampai dengan titik bagi serta konfirmasi penyaluran saprodi oleh penyedia secara otomatis oleh sistem. Sedangkan pada tahap pelaporan tanam dan panen, diperoleh informasi mengenai notifikasi perkembangan kegiatan berupa laporan realisasi luas tanam, luas panen, dan produktivitas kegiatan bantuan pemerintah Direktorat Serealia. Tahapan pekerjaan didalam aplikasi SIMPATIK dijabarkan secara lebih mendalam sebagai berikut.

A. Pendataan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL) Penerima Bantuan

Dalam tahapan ini, Tim Pusat menerima usulan CPCL yang sudah mendapatkan Surat Persetujuan dari Dinas Pertanian Provinsi. Usulan CPCL yang disampaikan sesuai dengan ketentuan Banpem yang berlaku pada unit kerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Setelah diterima, usulan tersebut akan dilanjutkan kepada PPK untuk ditetapkan dalam SK PPK Penerima Bantuan. SK PPK ini

menjadi dasar dilakukannya penandatanganan kontrak dengan pihak penyedia sehingga terbit nomor kontrak.

B. Pengiriman dan Penerimaan Saprotan

Pihak penyedia yang sudah melakukan kontrak, wajib mencetak label QR Code yang akan dipasang pada tiap kemasan. Kemasan yang digunakan berupa karung, karton, kemasan kayu, dan sebagainya. Penyedia diperbolehkan untuk menentukan bahan dan tata cara penempelan label QR Code tersebut pada tiap-tiap kemasan. QR Code yang menempel pada kemasan akan dipindai oleh penyedia menggunakan *smartphone* untuk pelaporan pemantauan/*tracking* penyaluran banpem. Penyedia melakukan pelaporan *tracking* minimal dua kali, yaitu saat *loading* atau muat barang di gudang dan saat saprotan tersebut tiba di titik bagi. Pada titik bagi, penyedia akan didampingi oleh Petugas Penerima dan Pemeriksa Barang (P3B). Selanjutnya, P3B melakukan konfirmasi bahwa saprotan sudah diterima sesuai dengan nomor kontrak dengan cara melakukan scan (pindai) QR Code yang sudah terpasang pada kemasan. Hal ini penting dilakukan agar Kementerian Pertanian dan *stakeholder* terkait dapat menerima konfirmasi secara lengkap bahwa saprotan sudah sampai di titik bagi.

C. Pelaporan Realisasi Tanam dan Panen

Pada tahap ini, pelaporan realisasi tanam dan panen dilakukan oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL). PPL melakukan pemantauan kepada kelompok tani yang mendapatkan bantuan pemerintah untuk mengetahui tanam dan panen pada lokasi CPCL. Hasil pemantauan tanam dan panen tersebut diinput ke dalam aplikasi SIMPATIK oleh PPL. Tiga tahapan pekerjaan dalam aplikasi SIMPATIK secara singkat dan garis besar seperti berikut ini.

Tabel 10. Rancang Bangun Aplikasi SIMPATIK

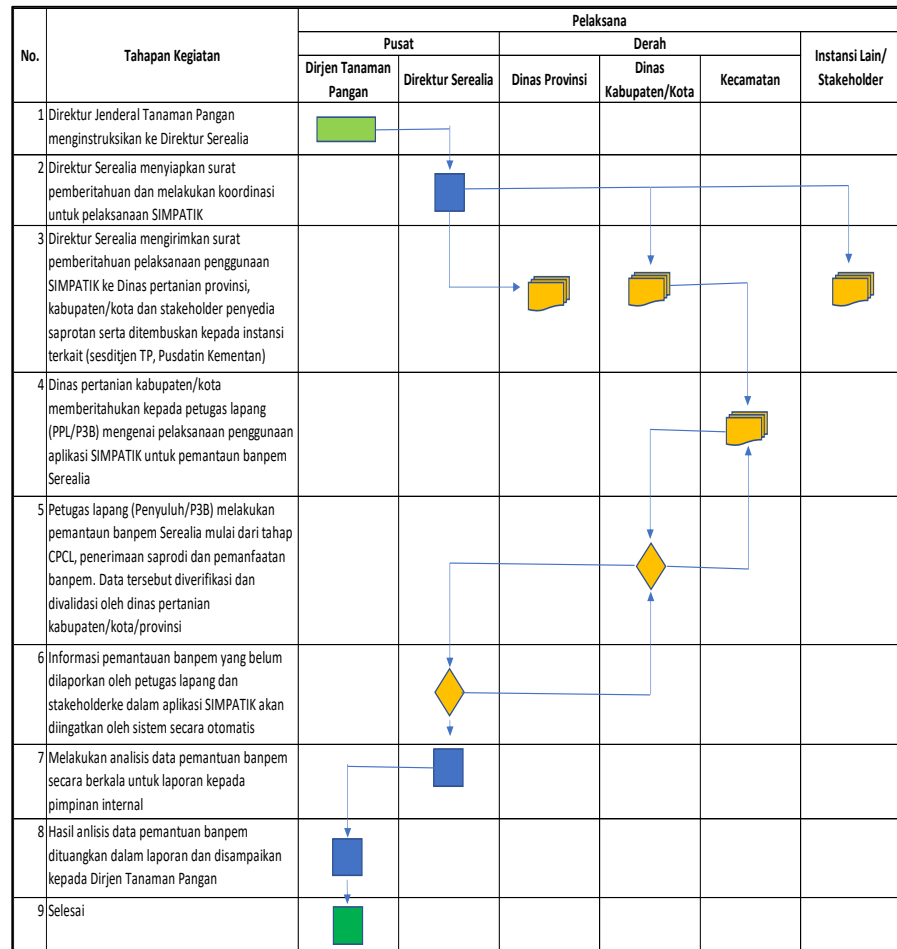
No .	Tahap Pekerjaan	Rancang Bangun Aplikasi	Output
1	Pendataan CPCL	e-Reporting	Luas lahan
			Digitasi Poligon
			Total luas areal poligon
2	Pengiriman dan Penerimaan Saprotan	e-Distribusi	QR Code
			Pemantauan (<i>tracking</i>)
			Informasi Kontrak Banpem (Jenis dan volume saprotan: Benih, Pupuk, Pestisida)
3	Pelaporan Tanam Panen	e-Tanam Panen	Data luas tanam
			Data luas panen
			Data Produktivitas
			Data Produksi

2.1.3 Penyusunan SOP dan Manual Book SIMPATIK

Output utama selanjutnya dari Proyek Perubahan ini yaitu terbentuknya Standar Operasional Prosedur (SOP) aplikasi SIMPATIK yang dituangkan dalam Panduan Penggunaan Aplikasi SIMPATIK untuk seluruh *stakeholder*. Stakeholder yang terlibat dalam penggunaan aplikasi ini adalah petugas di tingkat kecamatan (PPL dan P3B), Petugas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Petugas Dinas Pertanian Provinsi, Petugas Tingkat Pusat dan Pelaku Usaha Penyedia saprotan. SOP penggunaan aplikasi SIMPATIK disusun untuk menjelaskan tugas pokok dan fungsi tiap pengguna, serta memudahkan pemahaman dalam penggunaannya. Adapun penjelasan SOP

tercantum pada Tabel 11 dan manual book SIMPATIK dapat dilihat pada Lampiran 15.

Tabel 11. SOP Penggunaan Aplikasi SIMPATIK



2.1.4 Sosialisasi dan Penggalangan Dukungan Stakeholder

Koordinasi dan komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci dimana proyek perubahan ini dapat terlaksana dengan baik dan kendala yang dihadapi dapat dimitigasi dengan seminimal mungkin. Proses sosialisasi aplikasi SIMPATIK dengan *stakeholder* dirangkum pada Tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK

Rincian Kegiatan	Output/ Capaian	Tempat Pelaksanaan	Kelompok Sasaran yang Terlibat	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Eksekusi	Bukti Eviden
Rapat Persiapan Sosialisasi aplikasi SIMPATIK	Bahan Tayang Sosialisasi	Bogor	Tim Efektif	26-Agu-21	Menyiapkan bahan sosialisasi SIMPATIK kegiatan Banpem Dit. Serealia	Bahan Tayang, Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi aplikasi SIMPATIK wilayah Food Estate tahun 2021 Kab. Sumba Tengah dan Kab. Belu	Dukungan kerjasama pelaku usaha kegiatan Banpem Dit. Serealia	Bogor	Pelaku Usaha Terpilih dan Tim Efektif	27-Agu-21	Pemaparan strategi pemantauan Banpem melalui aplikasi SIMPATIK dan diskusi	Bahan Tayang, Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi aplikasi SIMPATIK kegiatan Banpem Dit. Serealia	Dukungan kerjasama pelaku usaha kegiatan Banpem Dit. Serealia	Bogor	Pelaku Usaha dan Tim Efektif	28-Agu-21	Pemaparan strategi pemantauan Banpem melalui aplikasi SIMPATIK dan diskusi	Bahan Tayang, Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Koordinasi integrasi aplikasi E-Reporting SIMPATIK berbasis LBS ATR/BPN dan SIMLUHTAN	Dukungan kerjasama dan saran	Virtual Meeting		31-Agu-21		
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Sulawesi Barat, Bali, Bangka Belitung, Banten	01-Sep-21	Tersampaikannya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Koordinasi integrasi aplikasi E-Reporting SIMPATIK dengan BPS	Dukungan kerjasamadan dan saran	Kantor BPS Pusat	BPS	02-Sep-21		Foto dan Notulen
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Bengkulu, Sumatera Barat, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Tengah	02-Sep-21	Tersampaikannya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Gorontalo	03-Sep-21	Tersampaikannya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jambi, Maluku, Sulawesi Utara dan Papua	04-Sep-21	Tersampaikannya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat

Rincian Kegiatan	Output/ Capaian	Tempat Pelaksanaan	Kelompok Sasaran yang Terlibat	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Eksekusi	Bukti Eviden
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Riau, Kep.Riau, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan	06-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jawa Barat, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat dan Papua Barat	07-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Aceh dan D.I. Yogyakarta	08-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Jambi	13-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jawa Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat dan Kalimantan Barat	14-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Sulawesi Selatan, Papua, Sumatera Selatan, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara	15-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Jawa Timur, Maluku Utara, Aceh, DIY, Riau dan Bengkulu	16-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi digitasi poligon kepada petugas data dan penyuluh di 34 provinsi	Informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Virtual Meeting	Petugas data dan penyuluh Dinas Pertanian Sumatera Utara, Bangka Belitung, NTB, Banten, Sumatera Barat dan Bali	17-Sep-21	Tersampainya informasi aplikasi SIMPATIK mengenai digitasi poligon	Undangan, Foto dan Notulen Rapat
Sosialisasi aplikasi SIMPATIK kegiatan Banpem Dit. Serealia	Dukungan kerjasama pelaku usaha kegiatan Banpem Dit. Serealia	Bogor	Pelaku Usaha dan Tim Efektif	23-Sep-21	Pemaparan strategi pemantauan Banpem melalui aplikasi SIMPATIK dan diskusi	Bahan Tayang, Undangan, Foto dan Notulen Rapat

Hasil dari koordinasi dan sosialisasi aplikasi SIMPATIK diperoleh berbagai tanggapan yang menjadi umpan balik sehingga memperkuat aplikasi SIMPATIK. Adapun beberapa tanggapan tersebut dirangkum dari beberapa kegiatan sosialisasi, diantaranya:

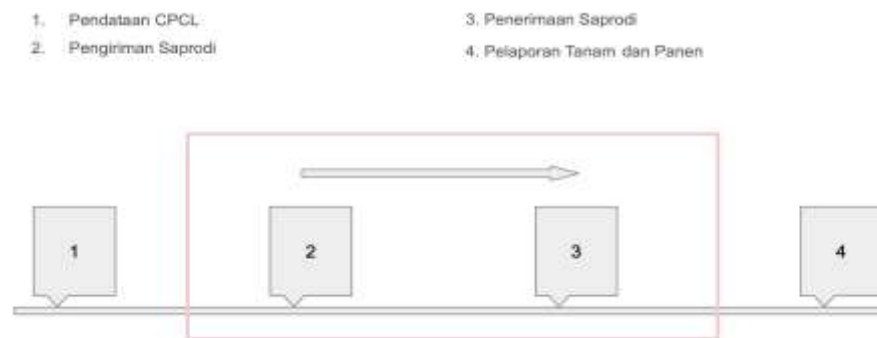
- Sebagian besar peserta “Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Wilayah Food Estate Tahun 2021 Kabupaten Sumba Tengah dan Kabupaten Belu” yang mengundang 9 (sembilan) Penyedia Saprotan terpilih serta “Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Bantuan Sarana Produksi Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021” yang mengundang 86 (delapan puluh enam) Penyedia Saprotan memberikan tanggapan dan apresiasi yang baik atas hadirnya aplikasi SIMPATIK. Menurut para penyedia, aplikasi ini akan bermanfaat dalam menelusuri posisi saprotan yang disalurkan ke titik bagi (kelompok tani) secara real time tanpa harus banyak melakukan kontak dengan pihak ekspedisi yang menjadi mitra kerjanya. Selain itu menurut stakeholder bahwa aplikasi ini memberikan jaminan kepada PPK kegiatan banpem Serealia bahwa saprotan yang disalurkan Penyedia benar-benar telah diterima oleh kelompok tani sesuai usulan CPCL. Dengan demikian menurut Penyedia ini dapat mengefektifkan proses pelaporan penyaluran banpem yang dibutuhkan Penyedia dan Direktorat Serealia selaku Pelaksana kegiatan banpem.
- Koordinasi integrasi dan sosialisasi aplikasi SIMPATIK juga dilakukan antar institusi seperti BPS, ATR/BPN, Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah dan Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa catatan dari pihak terkait dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Testimoni dan Dukungan Stakeholder

NO	NAMA	JABATAN	PERNYATAAN DUKUNGAN SIMPATIK	FOTO
1.	M. Habibullah, S.Si, M.Si	Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik	<i>"Mengapresiasi inovasi pengembangan SIMPATIK untuk memetakan poligon sawah. Ke depan saya mengharapkan sinergi antara KSA BPS dan SIMPATIK dapat memperkuat dan melengkapi data yang dimiliki Indonesia sehingga lebih baik dan lebih akurat"</i>	
2.	Dr. Kadarmanto M.A.	Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	<i>"SIMPATIK merupakan terobosan bagus melengkapi sistem KSA yang dikembangkan BPS. Dengan SIMPATIK kontribusi bantuan pemerintah terhadap produksi padi secara nasional dapat lebih terpetakan dengan lebih baik"</i>	
3.	Sukptiyah, S.P, M.Si	Direktur Penatagunaan Tanah, Kementerian Agrarian dan Tata Ruang/ BPN	<i>"Pemetaan poligon CPCL dengan SIMPATIK merupakan terobosan baru. Saya yakin integrasi dengan pemetaan baku sawah akan berjalan dengan baik. Ke depan saya mengharapkan dapat juga berintegrasi sistem PTSL yang saat ini sedang dikembangkan ATR BPN"</i>	
4.	Drs. Paulus S. K. Limu	Bupati Sumba Tengah	<i>"Mengapresiasi strategi simpatik yang dikembangkan pak Ismail untuk memastikan kebenaran luas lahan di lokasi Food Estate 2021 seluas 10.000 ha. Ini penting untuk membuktikan bahwa data dan CPCL-nya real. Ditambah lagi dengan adanya pemantauan distribusi bantuan sampai realisasi tanam dan panen, sehingga FE Sumba Tengah benar-benar dikelola secara modern berbasis digitalisasi"</i>	
5.	Lecky Frederich Koli, STP	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur	<i>"Strategi SIMPATIK yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN memudahkan validasi usulan CPCL sehingga dapat diyakini kebenarannya. Sedangkan tracking bantuan pemerintah dapat memberi jaminan ketepatan barang diterima oleh kelompok tani. Bagi saya ini merupakan inisiatif dan terobosan baru, salut buat Pak Ismail"</i>	

2.1.5 Hasil Uji Coba SIMPATIK

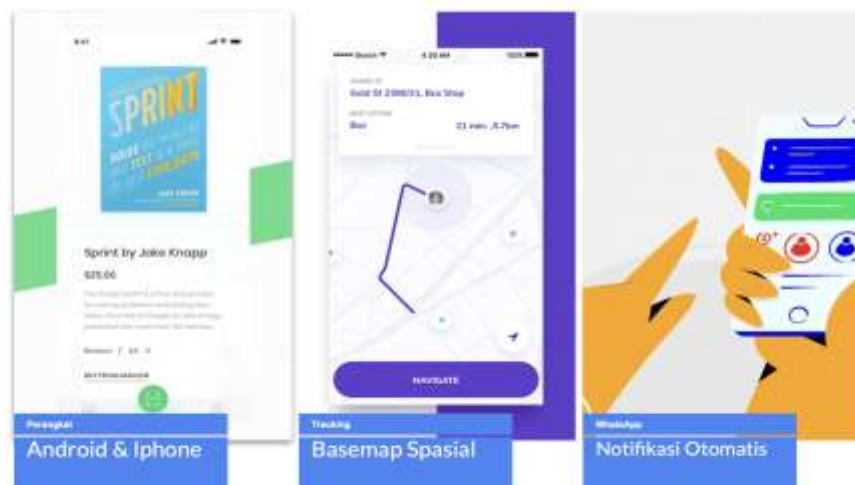
Hasil uji coba penerapan SIMPATIK dilaksanakan pada beberapa lokasi penerima bantuan pemerintah Direktorat Serealia. Bantuan pemerintah terdiri dari benih jagung, benih padi, pupuk NPK non subsidi, pupuk hayati, herbisida dan pestisida nabati. Fase uji coba dapat dilihat pada Gambar 11 dibawah ini.



Gambar 10. Alur Fase Uji Coba SIMPATIK

A. Tools Uji Coba

Dalam tahap uji coba penerapan SIMPATIK, perlu dipersiapkan perangkat-perangkat teknologi agar proses uji coba dapat berjalan dengan baik. Perangkat yang perlu disiapkan adalah handphone berbasis android atau iphone, aplikasi SIMPATIK, dan aplikasi Whatsapp seperti pada Gambar 12 dibawah ini.



Gambar 11. Perangkat Uji Coba SIMPATIK

B. Uji Coba e-Reporting

Koordinasi dalam Rangka Uji Coba e-Reporting

Pertemuan untuk uji coba e-Reporting telah dilakukan di Provinsi NTT yang diikuti oleh Dinas Pertanian Provinsi NTT, Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Tengah dan Kabupaten Belu selaku pelaksana kegiatan Food Estate 2021. Pertemuan ini bertujuan untuk koordinasi dan konsolidasi penerapan aplikasi e-Reporting dan *Training of Trainer* kepada P3B dan penyuluh.



Gambar 12. Sosialisasi e-Reporting

Pengecekan Lokasi Penerima Banpem

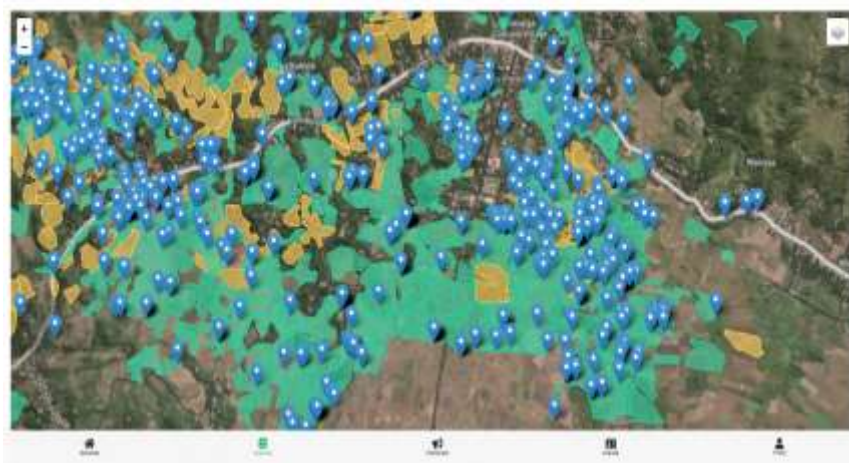
Pengecekan lahan kelompok tani sesuai usulan CPCL dan data poligon yang dilaporkan. Kegiatan ini untuk memastikan kebenaran CPCL yang diusulkan.



Gambar 13. Pengecekan Lahan Kelompok Tani

Hasil Digitasi Lahan

Sebelum diaplikasikannya *e-Reporting*, lahan yang diusulkan untuk menerima bantuan tidak terdigitasi. Direktorat Serealia hanya memiliki data tabular dari CPCL yang diusulkan. Uji coba *e-Reporting* yang sudah dijalankan yaitu di Kabupaten Sumba Tengah.



Gambar 14. Dashboard Hasil Digitasi Lahan

Gambar di atas merupakan dashboard hasil digitasi per kelompok tani di Kabupaten Sumba Tengah. Area poligon dibedakan per komoditas yaitu warna hijau untuk padi, kuning untuk jagung dan seterusnya. Ikon marker biru adalah lokasi kelompok tani pengusul bantuan pemerintah.

Hasil Digitasi per Kelompok Tani

Detil penerapan SIMPATIK terlihat pada proses pelacakan lokasi CPCL dapat dilihat pada Gambar 16 dibawah ini. Dimana sebelumnya CPCL hanya tercantum titik koordinat pada kolom usulan. Setelah penerapan SIMPATIK dapat dilihat poligon dari usulan CPCL yang sudah tersimpan rapi di dalam sistem database. Lahan yang merupakan areal yang diusulkan untuk menerima bantuan dapat diidentifikasi kebenaran luas dan eksistensinya

Tabular (sebelum)



No. Urut	Nama Lokasi	Kategori	Luas (Ha)	Jumlah (kg)	Volume (m³)	Nilai (Rp)	Unit	Volume (m³)	Nilai (Rp)	Unit
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Spasial (sesudah)



Gambar 15. Perbandingan CPCL Tabular dan Spasial (Sebelum dan Sesudah SIMPATIK)

C. Uji Coba e-Distribusi

Koordinasi dalam Rangka Uji Coba e-Distribusi

Pertemuan dengan pelaku usaha dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi e-Distribusi untuk tracking pengiriman. Pelaku usaha diminta untuk menempelkan QR code yang berisi informasi barang yang akan disalurkan dan wajib melakukan scan QR code pada titik yang disepakati yaitu minimal di gudang sebelum pengiriman dan di titik bagi kelompok tani.



Gambar 16. Pertemuan Sosialisasi e-Distribusi

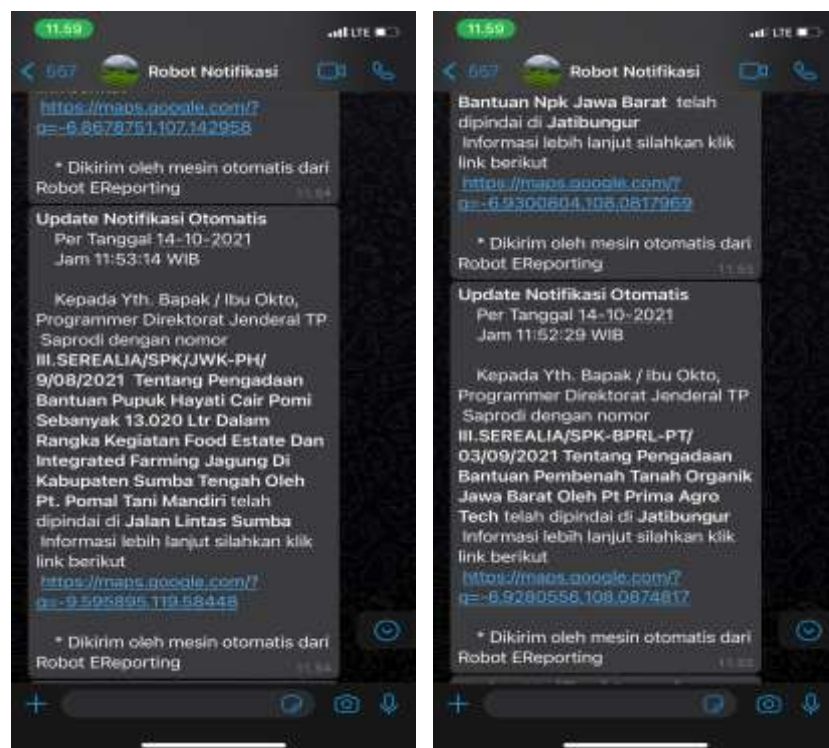
Penempelan QR Code dan Scan QR Code

Langkah pertama yang dilakukan untuk dapat melakukan *tracking* saprodi yang akan disalurkan yaitu pelaku usaha menempelkan QR code pada kemasan lalu melakukan scan QR code untuk mendapatkan informasi posisi barang terkini.



Gambar 17. Penempelan dan Scan QR Code

QR code yang di-scan akan secara otomatis masuk kedalam sistem dan robot akan mengirimkan notifikasi melalui pesan whatsapp yang berisi informasi dan posisi barang.



Gambar 18. Notifikasi Otomatis pada Whatsapp

Hasil scan QR code juga memberikan informasi lengkap terkait:

a. Data kontrak barang yang disalurkan.



Informasi Tracking CPCL
 Group: Jawa Barat, 15/12/21, Indonesia, 15, Powered By Eksperting (MNP&K)
 QR Code undefined
 Booklet undefined

Penyedia	94
Kegiatan	FOOD ESTATE
Saprodi	NPK
Kirim	2021-09-22 15:08:03
Teknis	
Dipa	SP DIPA-018.03.1.238251/2021 TANGGAL 23 NOVEMBER 2020 (REVISI KE-4) TANGGAL 9 AGUSTUS 2021
No	SI.SERIAL/ASPRUTE NPK-PG/08/2021
Tanggal	TANGGAL 25 AGUSTUS 2021
Penyusunan	PT. MULTEJAYA PUTRA SEJAHTERA
Alamat	JL. RAYA MEDURAN NO. 153 RT 002 RW 003 DS ROOMO KECAMATAN MANYAR, KABUPATEN GRESIK- JAWA TIMUR
Uraian	PENGADAAN BANTUAN PUPUK NPK SEBANYAK 61.600 KG DALAM RANGKA KEGIATAN PENGEMBANGAN FOOD ESTATE DAN INTEGRATED FARMING PADI DI KABUPATEN BELU
Jangka	90 (ENAM PULUH HARI KALENDER (25 AGUSTUS 2021 S/D 23 OKTOBER 2021)
Pengeluaran	23 OKTOBER 2021
Lokasi_Tgl	JAKARTA, 25 AGUSTUS 2021
An	A.N. RUASA PENGGUNA ANGGARAN
Update	2021-10-10 15:35:45

b. Rekap Lokasi Terkini Pengiriman

PROVINSI	SAPRODI	QR CODE	GAMBAR TERKINI	PENGIRIMAN
BANTEN	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-22 19:30:22 Diperbarui Pada: 2021-10-15 12:43:07
JAWA BARAT	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-27 10:45:04 Diperbarui Pada: 2021-10-15 15:21:24
JAWA TENGAH	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-28 09:59:52 Diperbarui Pada: 2021-10-17 16:28:42
NUSA TENGGARA TIMUR	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-08 13:14:27 Diperbarui Pada: 2021-10-16 12:46:36
NUSA TENGGARA TIMUR	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-08 11:38:27 Diperbarui Pada: 2021-10-15 08:17:19
SUMATERA SELATAN	BENIH			Mulai Pengiriman: 2021-09-24 08:48:45 Diperbarui Pada: 2021-10-14 17:15:21

c. Timeline Pengiriman Barang

Pengiriman barang untuk pengadaan bantuan pupuk NPK sebanyak 100.000 kg dalam rangka kegiatan pengembangan budidaya jagung wilayah khusus oleh PT. Polowijo Gosari untuk Kabupaten Sumenep.

2021-09-23 15:07:34	Jalan Raya Duendels Paciran Lamongan, Jawa Timur	
2021-09-08 17:17:12	Sumenep, Jawa Timur	

Dari timeline tersebut terlihat bahwa pada tanggal 23 September 2021 barang bergerak dari Lamongan Jawa Timur dan sampai di titik bagi di Kabupaten Sumenep pada 08 Oktober 2021.

Contoh lain adalah pengadaan bantuan benih jagung hibrida pusat varietas HJ 21 Agritan sebanyak 2.220 kg Oleh PT. Sangkara Utama Nusantara untuk Kabupaten Belu.

TANGGAL	TIBA DI LOKASI	MAP
2021-09-21 15:39:55	Jalan Tinjung Batu , Jawa Timur	
2021-09-22 10:29:20	Jalan Raya Babakan Madang , West Java	
2021-09-22 10:29:39	Jalan Raya Babakan Madang , Jawa Barat	
2021-10-06 15:43:35	Untitled Path Belu , Nusa Tenggara Timur	
2021-10-08 12:17:54	Atambua Belu , Nusa Tenggara Timur	
2021-10-15 08:17:19	Atambua Belu , East Nusa Tenggara	

d. Rekap pengiriman barang per jenis saprodi:

- Benih

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
BANTEN	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH JAWA TENGAH	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=a2a04cbf30a2f3a76896b5c586b6d8eb	2021-10-14 11:02:09 sampai 2021-09-28 09:59:52	16 Hari
BANTEN	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH SUMATERA SELATAN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=e798659929d87c47dd1f8f3a6b2130f8	2021-10-13 19:36:30 sampai 2021-09-24 08:48:45	19 Hari
BANTEN	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH BANTEN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=9108b7e8b134dc77b45e53fbab962788	2021-10-14 16:04:08 sampai 2021-09-22 19:30:22	22 Hari
BANTEN	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH JAWA BARAT	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=eb88bd2a3ad184c8b74b84647e925c51	2021-10-14 10:40:02 sampai 2021-09-27 10:45:04	17 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH PADI INBRIDA	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=638325285629c727027df5198b67ec82	2021-09-10 23:05:09 sampai 2021-09-01 12:00:53	9 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	BENIH	PENGADAAN BANTUAN BENIH JAGUNG HIBRIDA	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=5e9802dd6476971d7c15f55ca8176c0a	2021-10-08 12:17:54 sampai 2021-09-08 01:57:29	30 Hari

- Fungisida Nabati

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
BANTEN	FUNGISIDA	PENGADAAN BANTUAN FUNGISIDA NABATI JAWA BA	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=cdcf6e71d8271aa515d4e2f170713d3b	2021-10-14 12:05:50 sampai 2021-09-21 09:32:44	23 Hari
BANTEN	FUNGISIDA	PENGADAAN BANTUAN FUNGISIDA NABATI JAWA TE	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=f3f24aa0fa61f74b0a4057cc95bc65ee	2021-10-12 12:39:06 sampai 2021-09-21 09:33:31	21 Hari
BANTEN	FUNGISIDA	PENGADAAN BANTUAN FUNGISIDA NABATI BANTEN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=b547d941a58de5dda41c8055fe38be1	2021-10-14 16:25:59 sampai 2021-09-20 16:59:40	24 Hari
BANTEN	FUNGISIDA	PENGADAAN BANTUAN FUNGISIDA NABATI SUMSEL	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=c9e3b22accdd6aeb0a46ea516e395a248	2021-10-07 14:52:58 sampai 2021-09-21 09:30:22	16 Hari

- Herbisida

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
NUSA TENGGARA TIMUR	HERBISIDA	8.680 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=8bea43a6665c462b990c432141ec128a	2021-10-03 07:16:20 sampai 2021-09-23 11:22:38	10 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	HERBISIDA	10.800 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=1f0ed282446f5da9ccfb97cb5608e3fe	2021-09-28 11:18:20 sampai 2021-09-08 13:34:22	20 Hari

- Pupuk NPK

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
BANTEN	NPK	PENGADAAN BANTUAN NPK JAWA TENGAH	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=e0ed4163ee450a6e6aa69ca77bb7406	2021-10-12 17:16:05 sampai 2021-09-29 08:51:35	13 Hari
BANTEN	NPK	PENGADAAN BANTUAN NPK JAWA BARAT & BANTEN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=924f2cb3e4cad62f1c32571077137e2	2021-10-14 16:52:41 sampai 2021-09-27 15:03:34	17 Hari
JAWA TIMUR	NPK	100.000 KG	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=C51CE410C124A10E0DB5E4B97FC2AF39	2021-10-08 17:17:12 sampai 2021-09-10 06:37:03	28 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	NPK	14.250 KG	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=e2974dc938fe88e812e65119a0f48cd7	2021-10-07 15:57:53 sampai 2021-09-01 11:57:29	36 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	NPK	61.650 KG	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=d3ae7558a609466fe63a88c091772338	2021-10-14 10:40:38 sampai 2021-09-01 11:59:05	43 Hari

- **Pembenah Tanah Organik**

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
BANTEN	PEMBENAH TANAH ORGANIK	PENGADAAN BANTUAN PEMBENAH TANAH ORGANIK JAWA TENGAH	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=3ea20de8d6573356d6428e08be70bed3	2021-10-12 09:58:31 sampai 2021-09-27 14:18:26	15 Hari
BANTEN	PEMBENAH TANAH ORGANIK	PENGADAAN BANTUAN PEMBENAH TANAH ORGANIK BANTEN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=301ebfa243617f992829a6e54bc50168	2021-10-14 14:52:11 sampai 2021-09-20 14:48:46	24 Hari
BANTEN	PEMBENAH TANAH ORGANIK	PENGADAAN BANTUAN PEMBENAH TANAH ORGANIK JAWA BARAT	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=b8e14d66aaeed8798bd6a2c5e8ef0625	2021-10-14 15:23:54 sampai 2021-09-22 11:04:03	22 Hari
BANTEN	PEMBENAH TANAH ORGANIK	PENGADAAN BANTUAN PEMBENAH TANAH ORGANIK SUMSEL	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=950e850e01f58a810cd0aaf5f3b0fbacf	2021-10-14 10:37:48 sampai 2021-09-22 11:05:51	22 Hari

- **Pestisida Nabati**

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
BANTEN	PESTISIDA NABATI	PENGADAAN BANTUAN PESTISIDA NABATI JAWA BARAT	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=da9db99293c5ca84375f70718fe7f168	2021-10-14 14:51:18 sampai 2021-09-20 14:49:00	24 Hari
BANTEN	PESTISIDA NABATI	PENGADAAN BANTUAN PESTISIDA NABATI JAWA TENGAH	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=b7a81ce86224e1de6953da7263b52a82	2021-10-13 07:33:15 sampai 2021-09-21 09:33:08	22 Hari
BANTEN	PESTISIDA NABATI	PENGADAAN BANTUAN PESTISIDA NABATI BANTEN	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=affd422eb08487d1fc9a6d83bbb6da15	2021-10-14 14:37:19 sampai 2021-09-20 17:00:48	24 Hari
BANTEN	PESTISIDA NABATI	PENGADAAN BANTUAN PESTISIDA NABATI SUMSEL	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=d31870810de68e611a393ada50ad8223	2021-10-13 08:46:53 sampai 2021-09-21 09:30:51	22 Hari

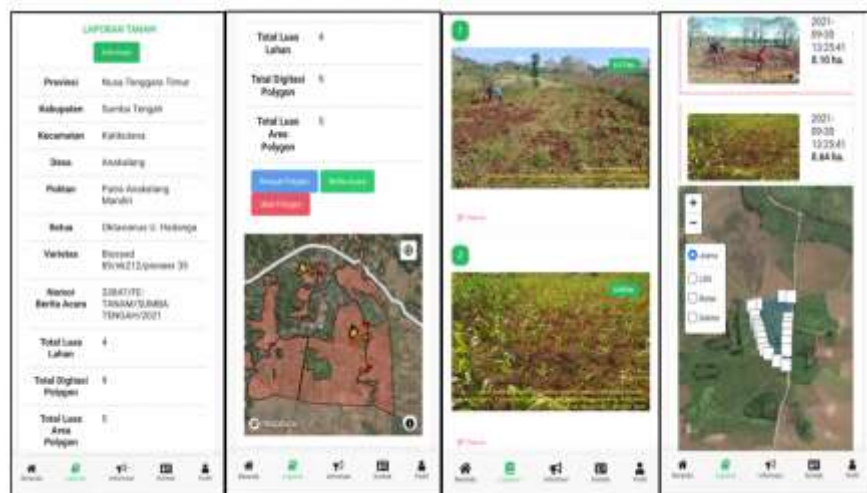
- **Pupuk Hayati**

WILAYAH	SAPRODI	URAIAN / VOLUME	LINK TRACKING	KIRIM - TERIMA	LAMA PENGIRIMAN
NUSA TENGGARA TIMUR	PUPUK HAYATI	1.233 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=638325289359c727890df5198b97e0kl	2021-10-14 15:38:44 sampai 2021-09-10 23:10:40	34 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	PUPUK HAYATI	444 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=e2978kc938fe3g6812e65119a0f49kbi	2021-10-14 14:42:07 sampai 2021-09-06 12:15:57	38 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	PUPUK HAYATI	9.627 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=d8ec54775a32d7c7facb3e733fe0d4bd	2021-10-14 07:49:31 sampai 2021-09-08 22:08:54	36 Hari
NUSA TENGGARA TIMUR	PUPUK HAYATI	13.020 LTR	https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/track/?code=26e1ed347706fa48cbfb9a94b4e6c2e6	2021-10-14 16:46:16 sampai 2021-10-07 13:49:40	7 Hari

D. Uji coba pelaporan e-Tanam Panen

Laporan Tanam

Laporan tanam dilakukan pada saat lahan sudah dilakukan olah tanah. Petugas dapat mendampingi petani dalam melakukan proses olah tanah dan tanam. Petugas melakukan pelaporan tanam pada aplikasi SIMPATIK disertai dokumentasi kegiatan sebagai bukti bantuan tersebut telah dimanfaatkan. Adapun hasil uji coba SIMPATIK terkait laporan tanam dapat dilihat pada Gambar 19 di bawah ini



Gambar 19. Contoh Laporan Tanam Aplikasi SIMPATIK

Laporan Panen

Pelaporan panen dilakukan oleh petugas pada saat panen di lahan penerima banpem disertai dokumentasi panen. Selain itu petugas juga melaporkan produktivitas tanaman yang dipanen. Pada saat laporan ini disusun, belum ada kegiatan panen yang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan mayoritas lahan yang menerima bantuan pemerintah masih pada tahap pertanaman.

2.1.6 Kondisi Pemantauan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIMPATIK

Hasil Penilaian dan Pembobotan Perubahan

Untuk mengukur dampak perubahan dari SIMPATIK maka dilakukan penilaian dan pembobotan perubahan. Penilaian dan pembobotan tersebut dilakukan terhadap indikator perubahan dan uraian perubahan dari aplikasi SIMPATIK. Sehubungan hal tersebut maka dilakukan survei terhadap sepuluh responden. Adapun variabel dari uraian perubahan dan indikator yang dinilai sebagai berikut:

Variabel Uraian Perubahan:

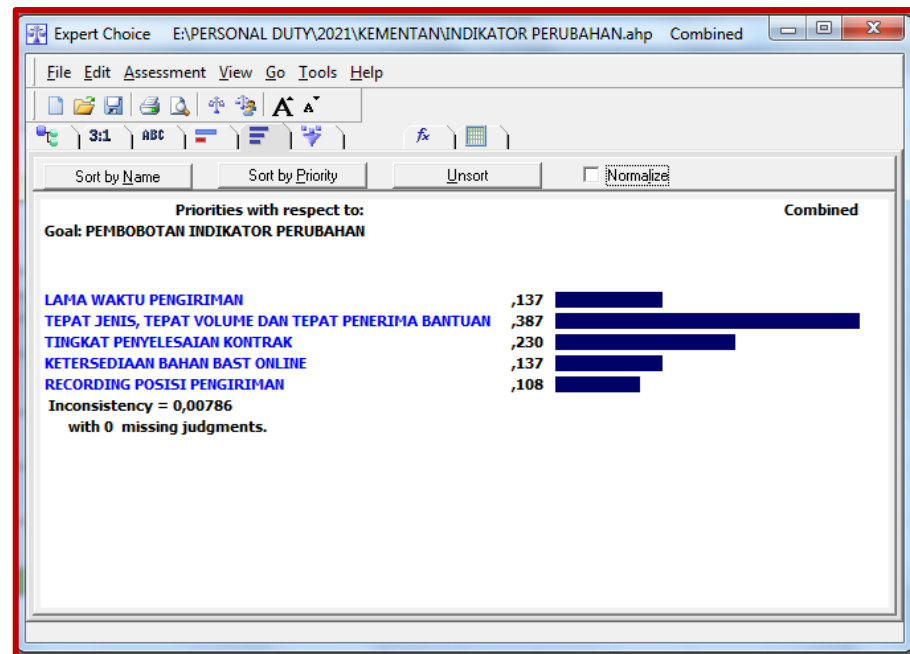
1. Kecepatan pengiriman
2. Ketepatan jenis, volume, dan penerima bantuan
3. Meningkatkan akuntabilitas penyaluran banpem
4. Memudahkan penyiapan bahan untuk bast online
5. Memudahkan pemantauan banpem secara real time

Variabel Indikator Perubahan:

- A. Lama waktu pengiriman,
- B. Tepat jenis, tepat volume dan tepat penerima bantuan,
- C. Tingkat penyelesaian kontrak,
- D. Ketersediaan bahan bast online
- E. Recording posisi pengiriman.

Hasil Pembobotan Indikator Perubahan (*combined*) dari pendapat 10 responden dengan teknik *pairwise comparisson* menggunakan software *Expert Choice* dihasilkan bobot sebagai berikut : Tepat jenis, tepat volume dan tepat penerima bantuan merupakan variabel dengan bobot /prioritas tertinggi sebesar 0,387 (38,7%). Tingkat penyelesaian kontrak sebagai variabel dengan bobot /prioritas kedua sebesar 0,230 (23%). Lama waktu pengiriman dan ketersediaan bahan bast online sebagai variabel

dengan bobot /prioritas ketiga dan keempat memiliki bobot yang sama yaitu sebesar 0,137 (13,7%). Dan recording posisi pengiriman sebagai variabel dengan bobot /prioritas kelima sebesar 0,108 (10,8%).



Gambar 20. Hasil Pembobotan Indikator Perubahan dengan Metode Analisis Pairwise Comparisson Menggunakan Software Expert Choice

Hasil pembobotan uraian perubahan dengan metode analisis Bayes disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Pembobotan Uraian Perubahan dengan Metode Analisis Bayes

NO	URAIAN PERUBAHAN	INDIKATOR PERUBAHAN					PRIORITAS	Persentase (%)	RANGKING
		A	B	C	D	E			
1	KECEPATAN PENGIRIMAN	1	1	1,231	1,835	1,966	1,2709	15,23%	5
2	KETEPATAN JENIS, VOLUME, DAN PENERIMA BANTUAN	4,249	1	2,132	3,34	3,704	2,3172	27,78%	1
3	MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENYALURAN BANPEM	3,187	1,149	1,072	3,08	3,06	1,8801	22,54%	2
4	MEMUDAHKAN PENYIAPAN BAHAN UNTUK BAST ONLINE	1,762	1,149	1,335	1,072	1,473	1,2989	15,57%	4
5	MEMUDAHKAN PEMANTAUAN BANPEM SECARA REAL TIME	2,713	1,282	1,374	1,911	1,196	1,5748	18,88%	3
		0,137	0,387	0,23	0,137	0,108	8,3419	100%	

Berdasarkan hasil pembobotan uraian perubahan dan indikator perubahan tersebut diperoleh bahwa SIMPATIK dapat memberikan dampak yang paling besar terhadap informasi ketepatan jenis, volume dan penerima bantuan. Selanjutnya, dampak perubahan besar secara berurutan yaitu: meningkatkan akuntabilitas penyaluran banpem, memudahkan pemantauan banpem secara real time, memudahkan penyiapan bahan untuk bast online, dan kecepatan pengiriman.

Perubahan Terhadap Alur Pemanfaatan Bantuan Pemerintah

Penerapan SIMPATIK memberikan perubahan terhadap kondisi pemantauan bantuan pemerintah saat ini. Setelah dilakukan uji coba, fitur yang terdapat dalam SIMPATIK memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendataan CPCL yang sebelumnya belum terdigitasi menjadi terdigitasi, distribusi barang yang sebelumnya tidak dapat dilacak menjadi terlacak, dan pelaporan tanam panen yang masih manual menjadi digital. Teknologi yang diterapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan pemantauan sebelumnya. Perubahan alur pemanfaatan bantuan pemerintah dari kondisi sebelumnya dengan kondisi setelah penerapan SIMPATIK dapat dilihat pada Gambar 21.

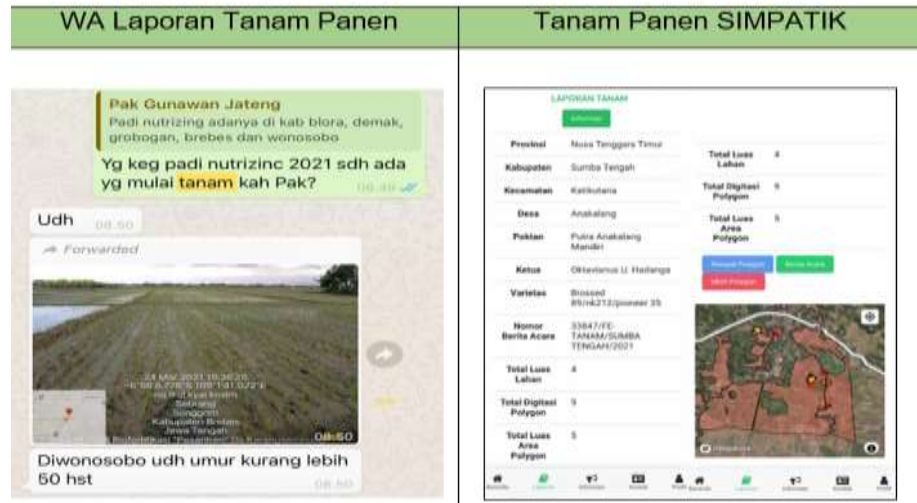


Gambar 21. Perubahan Alur Pemanfaatan Bantuan Pemerintah

Terlihat bahwa pada sisi tengah merupakan proses singkat dari program bantuan pemerintah kepada kelompok tani. Pada sisi kiri, dikelompokkan proses-proses yang sudah ada sebelumnya yang mana hendak diberikan perubahan agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Pada sisi kanan, adalah proses-proses yang sudah terjadi perubahan dari setiap proses yang sudah ada saat ini.

Profil perubahan sebelum dan sesudah penerapan SIMPATIK terlihat pada gambar berikut.

CPCL Manual	CPCL SIMPATIK																		
<table border="1"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Nusa Tenggara Barat</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Sumba Tengah</td> </tr> <tr> <td>Kecamatan</td> <td>Karikutana</td> </tr> <tr> <td>Desa</td> <td>Anakalang</td> </tr> <tr> <td>Poktan</td> <td>Putra Anakalang Mandiri</td> </tr> <tr> <td>Ketua</td> <td>Oktavianus U. Hadanga</td> </tr> <tr> <td>Komoditas</td> <td>Jagung</td> </tr> <tr> <td>Varietas</td> <td>Biosseed</td> </tr> <tr> <td>Titik Koordinat</td> <td>-9.5893355555884912, 119.57609626456602</td> </tr> </table>	Provinsi	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten	Sumba Tengah	Kecamatan	Karikutana	Desa	Anakalang	Poktan	Putra Anakalang Mandiri	Ketua	Oktavianus U. Hadanga	Komoditas	Jagung	Varietas	Biosseed	Titik Koordinat	-9.5893355555884912, 119.57609626456602	
Provinsi	Nusa Tenggara Barat																		
Kabupaten	Sumba Tengah																		
Kecamatan	Karikutana																		
Desa	Anakalang																		
Poktan	Putra Anakalang Mandiri																		
Ketua	Oktavianus U. Hadanga																		
Komoditas	Jagung																		
Varietas	Biosseed																		
Titik Koordinat	-9.5893355555884912, 119.57609626456602																		
WA Progres Penyaluran	Tracking SIMPATIK																		
																			



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa SIMPATIK memberikan perubahan yang signifikan dan menjadi jawaban atas permasalahan yang selama ini terjadi dalam pemantauan bantuan pemerintah. SIMPATIK juga dinilai dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemantauan. Signifikansi penerapan SIMPATIK terlihat pada gambar di bawah ini.

#	Sebelum	Sesudah
Area usulan CPCL	Tabular	Spasial Polygon
Registrasi Penyedia	By Phone	Otomatis by sistem
Tracking pengiriman saprodi	Tidak ada	QR Code
Konfirmasi penerimaan di tdk bagi	By Phone	Otomatis by sistem
Konfirmasi penyaluran oleh penyedia	By Phone	Otomatis by sistem
Notifikasi progress kegiatan	By Phone	Otomatis by sistem

Gambar 22. Signifikansi Penerapan SIMPATIK

2.2 Outcome Proyek Perubahan

Untuk memberikan keyakinan atas kemampuan SIMPATIK dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan, dalam jangka pendek telah dicapai outcome yaitu:

1. Data yang dihasilkan dari aplikasi SIMPATIK dapat dijadikan dasar untuk pembentukan tim data pemantauan aplikasi SIMPATIK

2. Pemanfaatan tools pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik sudah tersosialisasikan kepada stakeholder dengan baik
3. Penggunaan aplikasi SIMPATIK dapat dijadikan dasar untuk pelaporan BAST online
4. Penerapan aplikasi SIMPATIK serealisa sudah terintegrasi kepada stakeholders terkait baik di pusat maupun daerah
5. Hasil evaluasi dan umpan balik sudah dapat digunakan untuk pengembangan SIMPATIK pada masa yang akan datang

BAB III

IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

3.1 Implementasi Strategi Marketing

Implementasi strategi marketing menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan ini. Mengacu pada analisis yang telah dilakukan bahwa tiga faktor kunci keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu ketersediaan aplikasi yang tepat, penetapan petugas pengelola (admin pusat) dan pengumpul data (penyuluh dan penyedia), serta komitmen dari seluruh unit kerja.

Dalam masa yang sangat pendek, di tengah situasi pandemi Covid-19, dan tuntutan penyelesaian peraturan perundang-undangan Cipta Kerja (UU, RPP, dan infrastruktur lainnya), pencapaian yang telah dilakukan pada proyek perubahan ini dapat dikategorikan terlaksana dengan sangat optimal. Tim Efektif terus melakukan pengawalan atas rencana kerja dan berupaya secara kreatif melakukan penyelesaian atas kendala yang timbul. Strategi marketing yang diterapkan pada proyek perubahan ini adalah 4P+1C yaitu *Product*, *Price*, *Place*, *Promotion*, dan *Customer*. Penjelasan lebih rinci tentang implementasi strategi marketing diatas seperti di bawah ini.

a. Product

Produk yang dihasilkan dari proyek perubahan ini adalah integrasi antara poligon luas lahan yang dimiliki oleh tiap kelompok tani, pemantauan atau *tracking* pengiriman saprodi yang diperbantukan, serta realisasi tanam dan panen atas saprodi yang diperbantukan. Integrasi ini terhimpun dalam aplikasi SIMPATIK yang sudah terdaftar di *Play Store*. Hal ini mempermudah pengguna (petugas, penyedia, dan penyuluh) untuk mengakses aplikasi tersebut. Untuk mendukung upaya pemahaman pengguna

dalam melakukan input data telah disiapkan *manual book* atau panduan yang dihimpun dalam Pedoman Penggunaan SIMPATIK.

Pada pilihan poligon luas lahan yang dimiliki oleh tiap kelompok tani, pengguna dapat melakukan digitasi luas lahan secara spasial, yang mana dalam prosesnya sudah *overlay* dengan basemap satelit terbaru. Basemap yang digunakan pada aplikasi SIMPATIK ada tiga, antara lain Openstreet, ArcGis ESRI, dan Google Maps. Untuk skala yang dipergunakan sudah menyentuh di angka 1:500, hal ini menandakan bahwa peta rupa bumi sudah sangat dekat dengan daratan, yang mana hal ini penting untuk melihat keadaan pertanaman pada lokasi yang akan di-digitasi.

Pada pilihan pemantauan atau *tracking* pengiriman saprodi yang diperbantukan, pengguna dapat memantau pada perangkat *handphone* dengan cara membuka aplikasi SIMPATIK kemudian memilih nomor kontrak yang dimaksud. Pada fitur ini akan terlihat kapan dan dimana saprodi tersebut dilaporkan. Aplikasi juga sudah memiliki fitur QR Code yang mana ketika siapapun melakukan scan akan langsung terekam oleh sistem dimana lokasi tersebut. Tidak hanya itu, informasi tersebut langsung terhubung dengan WhatsApp dari pimpinan yang ada di pusat. Pimpinan akan mendapatkan notifikasi secara *realtime*. Hal ini menjadi yang pertama pada lingkup Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Pada pilihan realisasi tanam dan panen atas saprodi yang diperbantukan, pengguna yakni penyuluh dapat melaporkan keadaan aktual pertanaman di lapangan. Progres pertanaman yang dapat dilaporkan seperti pemupukan, penyiangan, proses tanam, proses perhitungan produktivitas, dan masih banyak lagi.

Setiap tahunnya, proses pengumpulan data melalui SIMPATIK ini akan bertumbuh sebagai *big data* bagi tanaman pangan, dengan variasi data yang cukup signifikan yaitu wilayah

(nasional, provinsi, kabupaten kota, kecamatan, dan desa). Produk ini akan menjadi data yang penting dalam merencanakan suatu kebijakan, peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan sekaligus sebagai bahan koreksi atau verifikasi atas persyaratan bantuan yang akan dialokasikan.

Keberhasilan produk ini sangat tergantung pada manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Nilai yang dapat diperoleh dari aplikasi ini adalah data dapat tersimpan sepanjang masa, data yang diperoleh sangat rinci, data dapat dimanfaatkan kapanpun, lokasi pertanaman dapat dideteksi, serta lokasi terkini pengiriman saprodi dilaporkan.

b. Price

Pemanfaatan anggaran pembuatan aplikasi direalisasikan dalam kegiatan penyusunan pedoman, biaya penyedia aplikasi, koordinasi, uji coba, sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan. Pedoman disosialisasikan dalam bentuk link yang sudah dilakukan kepada 37.000 penyuluh yang sudah terdaftar di Simluhtan BPPSDMP, menggunakan teknologi robot yang juga sudah dimiliki oleh aplikasi SIMPATIK. Selain itu dilakukan juga penyebaran informasi pedoman berupa file PDF melalui *Whatsapp Group* (WAG) yang ada.

Untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan ini, langkah yang dilakukan adalah merevisi anggaran yang ada agar dapat dipergunakan dalam proyek pembuatan aplikasi SIMPATIK. Alokasi anggaran yang disediakan untuk pemenuhan kebutuhan proyek ini sebesar Rp 500.000.000,-

Melalui mekanisme aplikasi ini, efisiensi dan efektivitas dapat tercipta secara bertahap, dimana sebelumnya sangat tergantung pada pertemuan yang rutin secara berjenjang menjadi menggunakan penilaian spasial dan koordinasi melalui WAG. Akumulasi dari data yang diperoleh akan sangat berharga karena

akan bertumbuh sebagai data yang sangat besar, yang nilainya sangat bermanfaat dimasa mendatang.

c. *Place*

Pelaksanaan proyek perubahan ini dimulai di Direktorat Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dengan menjelaskan arah perubahan sistem pemantauan bantuan pemerintah. Selanjutnya, dilakukan di tiap provinsi seluruh Indonesia, hingga level desa melalui *video conference*, mengingat pada masa pandemi, pertemuan tatap muka sebisa mungkin dikurangi. Untuk masa uji coba, Kabupaten Belu dan Kabupaten Sumba Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi *pilot project* kegiatan ini. Fokus utama yang dilakukan adalah melakukan akselerasi koordinasi dengan dinas pertanian provinsi dan kabupaten serta penyedia yang memiliki kontrak pengadaan barang di lokasi tersebut. Komitmen dinas pertanian kabupaten/kota, penyuluh dan penyedia menjadi sangat penting dalam upaya membangun data bantuan pemerintah yang lebih akuntabel dan transparan.

d. *Promotion*

Promosi dilakukan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui sosialisasi baik berupa pertemuan langsung atau *video conference*, pendampingan ke lapangan, media cetak, video youtube, WAG, dan komunikasi pribadi. Terlebih seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa SIMPATIK sudah memiliki robot yang memberikan fitur notifikasi pada tiap WhatsApp penyuluh seluruh Indonesia.

Pesan penting yang disampaikan adalah Direktorat Jenderal Tanaman Pangan berkomitmen untuk mewujudkan sistem pemantauan bantuan pemerintah yang aktual, transparan dan akuntabel. Pengenalan SIMPATIK sebagai brand terus dipublikasi melalui berbagai media seperti videotron, leaflet dan x-banner.

Mobilisasi Tim Efektif diimplementasikan melalui input data pada saat survey dan monitoring di lapangan. Sosialisasi dan pembahasan bersama dilakukan dengan mengundang instansi terkait seperti BPS, ATR/BPN, BPPSDMP, dan Pusdatin.

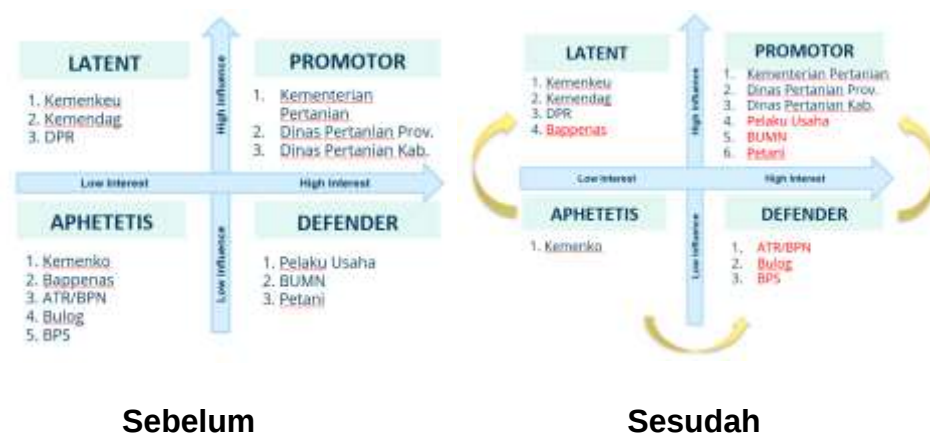
Selain itu, upaya promosi melalui informasi pemberlakuan penghargaan atau reward bagi unit kerja dan petugas yang melaksanakan pemantauan kegiatan dengan baik. Reward diberikan kepada petugas yang telah melaksanakan digitasi lahan kelompok tani berupa uang sebesar Rp. 1.200,- per ha. Hal ini untuk mendorong peningkatan akselerasi kesadaran bersama bahwa SIMPATIK dikelola secara profesional. Pada dasarnya, faktor utama yang harus dijadikan sebagai spirit perubahan adalah kebiasaan yang selama ini tidak menempatkan kinerja sebagai dasar penugasan dan kebiasaan yang sering menjadi penghambat dalam merumuskan upaya peningkatan yang lebih rasional. Artinya, budaya kerja akan sangat menentukan keberhasilan dalam merumuskan kebijakan atas data yang lebih akurat.

e. *Customer*

Pengguna atau *customer* yang dapat mengakses aplikasi SIMPATIK antara lain petugas Petugas Pengawasan Penyaluran Bantuan (P3B), penyedia, dan penyuluh seluruh Indonesia. Pada menu yang ditampilkan akan menyesuaikan dengan akun yang sedang *login* atau masuk. Misalnya, menu pada petugas akan berbeda dengan menu pada penyedia, menu pada penyedia akan berbeda dengan menu pada penyuluh.

Pada setiap menu yang ditampilkan terdapat dashboard sesuai dengan akun yang *login* atau masuk. Dashboard ini dapat digunakan dalam memantau poligon luas lahan yang dimiliki oleh tiap kelompok tani, pemantauan atau *tracking* pengiriman saprodi yang diperbantukan, serta realisasi tanam dan panen atas saprodi yang diperbantukan.

Dukungan yang diperoleh saat ini melampaui perkiraan sebelumnya, yaitu perkiraan awal, hanya ditanggapi dengan biasa oleh instansi terkait, dinas pertanian, dan petugas di lapangan. Kenyataan saat ini, respon dan aktualisasi yang diperoleh adalah keinginan untuk membangun sistem pemantauan bantuan pemerintah berbasis elektronik telah berubah menjadi kepentingan bersama.



Gambar 23. Analisis Peran Stakeholder

Perubahan peran yang terjadi seperti pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha dan BUMN: salah satu pelaksana utama di dalam e-Distribusi yang meliputi registrasi admin, mencetak dan menempelkan QR code pada kemasan, scan QR code untuk melaporkan posisi barang, dan scan QR code saat penerimaan barang ke kelompok tani.
2. Petani: sebelum adanya aplikasi SIMPATIK petani memiliki kepentingan yang tinggi selaku penerima bantuan namun dalam penyelenggaraan bantuan pemerintah petani tidak dapat memberikan informasi langsung. Melalui aplikasi SIMPATIK, petani memiliki peran penting dalam konfirmasi kebenaran penyaluran bantuan dan progres kegiatan.
3. Bappenas: memiliki pengaruh yang tinggi terkait dengan pengambilan kebijakan untuk pengembangan dan

pembangunan pertanian. Bappenas membutuhkan data yang disajikan SIMPATIK sebagai acuan.

4. ATR/BPN: proses poligon lahan kelompok tani menggunakan luas baku lahan yang dikeluarkan oleh ATR/BPN, setiap melakukan *ground-check* petugas dari dinas ATR/BPN dilibatkan, dan hasil poligon kelompok tani SIMPATIK menjadikan luas baku sawah ATR/BPN menjadi lebih detail.
5. Bulog: memiliki kepentingan yang tinggi terhadap data tanam dan panen sebagai informasi lokasi produksi gabah terkait dengan penyediaan cadangan beras nasional.
6. BPS: memiliki kepentingan yang tinggi untuk menyediakan data produksi yang sesuai dengan kondisi di lapangan, mengingat saat ini BPS masih berpaku pada LBS sementara pertanaman lain belum diperhitungkan.

3.2 Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Pelaksanaan proyek perubahan mempengaruhi kinerja organisasi dan membawa banyak perubahan dalam pemberdayaan maupun pembelajaran. Beberapa hal yang dipelajari adalah pentingnya spirit untuk membangun kinerja, perlunya tim kerja, evaluasi dan inovasi terus menerus, serta pentingnya strategi marketing. Pemberdayaan organisasi pembelajaran dilakukan dengan sosialisasi yang dihadiri oleh pegawai Ditjen Tanaman Pangan baik secara fisik langsung maupun virtual. Selain dengan sosialisasi, pembelajaran juga dilakukan dengan forum discussion group (FGD) yang dihadiri oleh pejabat struktural eselon II, III dan IV serta pejabat fungsional lingkup Ditjen Tanaman Pangan. Pemberdayaan organisasi pembelajaran yang paling menonjol adalah dari personil tim efektif, yaitu dengan semangat untuk mempelajari proper secara mandiri dan diskusi diantara anggota tim efektif untuk menunjang pelaksanaan tugas tim efektif memberikan sosialisasi kepada petugas lapangan di kabupaten dan provinsi. Pemberdayaan organisasi pembelajaran juga didorong dengan Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) telah menetapkan metode pemeriksaan bantuan pemerintah (banpem) lingkup Ditjen tanaman pangan (benih, pupuk dan lain-lain) dengan bukti berupa luas tanam/aplikasi berbentuk spasial. Dengan demikian, pemberlakuan inventarisasi data spasial mendesak untuk diberlakukan pada bantuan pemerintah lingkup Ditjen tanaman Pangan.

Pembelajaran lain yang dirasakan yaitu pelaporan harus mendekati kondisi riil di lapangan, bukan hanya tabular saja, namun ada dukungan evidence dalam bentuk spasial dan titik koordinat lokasi. Hal ini juga membantu pelacakan bantuan pemerintah yang telah disalurkan kepada penerima sehingga tepat sasaran dan lokasinya *traceable*.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Proyek perubahan ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Direktorat Serealia. Strategi SIMPATIK pemantauan bantuan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi, dimana dapat mengukur kontribusi bantuan pemerintah terhadap produksi nasional.

Secara umum, dalam pelaksanaan proyek perubahan ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahapan (milestone) dan output jangka pendek telah tercapai dengan terbentuknya tim kerja efektif, tersusunnya rancang bangun aplikasi SIMPATIK, tersusunnya SOP dan manual book aplikasi SIMPATIK, terintegrasinya sistem pemantauan bantuan dan telah dilakukan uji coba sistem SIMPATIK melibatkan stakeholders terkait.
2. SIMPATIK memberikan dampak paling besar terhadap informasi ketepatan jenis, volume dan penerima bantuan.
3. Perubahan peran stakeholder dalam implementasi SIMPATIK terbesar terjadi pada perubahan peran Defender yang bertransformasi ke Promotor, yaitu: pelaku usaha, BUMN, dan petani.
4. Strategi marketing 4P+1C mendapatkan apresiasi stakeholder terhadap penggunaan SIMPATIK untuk dapat dikembangkan pada seluruh kegiatan banpem di Ditjen Tanaman Pangan.

4.2 Rekomendasi

Proyek perubahan ini sangat penting dalam rangka mengakselerasi kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu beberapa hal penting yang direkomendasikan antara lain:

1. Digitasi polgon luas areal untuk diperluas implementasinya pada semua jenis bantuan pemerintah di lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan digitasi polgon berbasis SIMLUHTAN.
2. Proses tracking penyaluran bantuan (penerapan CR Code) diperluas implementasinya untuk semua jenis bantuan pemerintah

di lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

3. Pengembangan penerapan aplikasi SIMPATIK untuk dapat mengakomodir bantuan pemerintah baik di tingkat Pusat maupun daerah

4.3 Lesson Learn

Project Manager telah memperoleh pembelajaran yang sangat berharga dari proses Pendidikan Kepemimpinan Nasional Tingkat II. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka mendukung tugas dan fungsi organisasi.

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan tanpa terkendala kondisi pandemi covid 19 melalui pemanfaatan sistem informasi dan teknologi.
2. Tim kerja efektif sebagai kunci keberhasilan proyek perubahan menjadi instrument perubahan kinerja organisasi. Motivasi dan dedikasi yang tinggi menjadi modal dasar dalam pencapaian kinerja organisasi

Kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian dengan kondisi lingkungan yang ada menjadi bagian penting dalam pencapaian kinerja organisasi. Melalui inovasi dengan memanfaatkan IT, organisasi dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan yang ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persiapan Pembuatan Proyek Perubahan Tanggal 28-29 Juli 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274, FAX/MILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjenan>

27 Juli 2021

Nomor : B.395/TU.070/C.3/07/2021
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Undangan Persiapan Pembuatan Proyek Perubahan

Yth. (Mohon Periksa Lampiran)
di

Tempat

Dalam rangka optimalisasi pemberian bantuan pemerintah di Direktorat Serealia maka akan dilaksanakan pembahasan persiapan proyek perubahan Strategi "SIMPATIK" (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19, bersama ini Kami mengundang Saudara untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis/ 28 – 29 Juli 2021

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : The Alana Hotel & Conference Center – Sentul
Jl. Ir. H. Juanda No. 76, Sentul

Acara : Pembahasan persiapan proyek perubahan Strategi "SIMPATIK" (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19

Selama kegiatan berlangsung panitia tetap menjalankan protokol Kesehatan pencegahan Covid-19, untuk para tamu undangan wajib menggunakan masker, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum menghadiri pertemuan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, Kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Dr. Ir. Moh Ismail Wahas, M.Si
NIP.198506171991031002

**NOTULEN RAPAT PERSIAPAN
PEMBUATAN PROYEK PERUBAHAN**

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 28-29 Juli 2021
Tempat : The Alana Hotel & Conference Center Sentul
Pimpinan : Direktur Serealia
Peserta : Direktur Serealia, Tim Simpatik, Tim Teknis
Kegiatan Direktorat Serealia TA. 2021

HASIL RAPAT

1. Rapat dipimpin oleh Direktur Serealia dihadiri oleh narasumber Bapak Imam Sucipto selaku *programmer* dari PT Cipta Indotek Pratama dan Bapak Oktorio selaku *Programmer* dari Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Rapat dihadiri oleh Tim Simpatik dan Tim Teknis Kegiatan Direktorat Serealia TA. 2021.
2. Rapat ini diselenggarakan dalam rangka menyiapkan pembuatan proyek perubahan Kegiatan Direktorat Serealia terkait dengan Bantuan Pemerintah Tahun 2021. Adapun proyek perubahan yang digagas oleh Direktur Serealia berjudul **Strategi “SIMPATIK” (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19.**
3. Gagasan ini lahir sebagai akibat dari adanya beberapa masalah yang ditemui selama pelaksanaan tugas dan fungsi pada Direktorat Serealia terutama pada pelaksanaan kebijakan yang terkait bantuan pemerintah (banpem). Adapun beberapa masalah yang ditemui sebagai berikut:
 - a. Usulan CPCL belum ada *evident* luas areal secara spasial;
 - b. Penyampaian bantuan saprotan (benih, pupuk, pestisida) tidak terpantau secara *real time*;
 - c. Pelaporan tanam dan panen kegiatan di Direktorat Serealia masih disampaikan secara manual;
 - d. Keterbatasan pemantauan langsung di lapangan akibat pandemi Covid-19.
4. SIMPATIK hadir untuk menjadi solusi dari masalah-masalah tersebut melalui sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan antara pelaporan CPCL, penyaluran saprotan, tanam dan panen dalam satu sistem yang

terpadu, terstruktur dan terintegrasi. Sistem tersebut dirancang untuk menghasilkan:

- a. Digitasi luas areal penerima bantuan secara keseluruhan secara tabular dan spasial sehingga mampu memberikan keyakinan akan kebenaran CPCL;
 - b. Tools yang dapat memantau distribusi bantuan saprotan secara *real time* sehingga saprotan banpem dapat disalurkan tepat waktu dan sasaran ;
 - c. Sistem pelaporan tanam dan panen yang terstruktur sehingga proses pelaporan banpem tidak parsial antara pelaporan CPCL, penyaluran dan pemanfaatan.
5. Pada kesempatan tersebut, Tim membuat rancangan proyek perubahan yang memuat: deskripsi proyek perubahan, latar belakang, analisis masalah, tujuan proyek perubahan, manfaat proyek perubahan, *output* dan *outcome* proyek perubahan, tahapan perubahan rencana strategis, rencana strategis *marketing*, identifikasi potensi, kendala dan alternatif solusi serta indikator keberhasilan dari proyek perubahan tersebut.



Lampiran 2. Pembuatan Proyek Perubahan, tanggal 3-4 Agustus 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274, FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjentan>

2 Agustus 2021

Nomor : B.401/TU.070/C.3/08/2021
Hal : Undangan Pembuatan Proyek Perubahan

Yth. 1. Ir. R. Imam Sucipto, PT. Cipta Indotek Pratama
2. Tim Simpatik
3. Tim Teknis Kegiatan Dit Serealia TA. 2021

di
Tempat

Dalam rangka optimalisasi pemberian bantuan pemerintah di Direktorat Serealia maka akan dilaksanakan lanjutan pembahasan persiapan proyek perubahan Strategi "SIMPATIK" (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19, bersama ini Kami mengundang Saudara untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Selasa-Rabu / 3 – 4 Agustus 2021

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Hotel Padjadjaran Bogor

Jl. Raya Padjajaran No.17 Bantarjati Bogor Utara, Kota Bogor

Acara : Lanjutan pembahasan persiapan proyek perubahan Strategi "SIMPATIK" (Sistem Pemantauan Berbasis Elektronik) Bantuan Pemerintah Direktorat Serealia dalam Kondisi Pandemi Covid-19

Selama kegiatan berlangsung panitia tetap menjalankan protokol Kesehatan pencegahan Covid-19, untuk para tamu undangan wajib menggunakan masker, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum menghadiri pertemuan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, Kami ucapkan terima kasih.

Direktur

Dr. Ir. Moh Ismail Wahab, M.Si
NIP.196506171991031002



Lampiran 3. Koordinasi dan Sosialisasi aplikasi SIMPATIK, tanggal 26 Agustus 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806282 - 7806274, FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjenlan>

Nomor : B.425/TU.020/C.3/08/2021 20 Agustus 2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK

Yth,
(Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka pembahasan Pencapaian Produksi Padi Tahun 2021 dan Peluang Ekspor Beras, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk dapat memberikan masukan pada FGD yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Bigland Hotel Bogor
Jl. Malabar No.1B RT 01/RW 04 Tegallega, Bogor Tengah, Bogor
Agenda : Koordinasi dan Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur,



Dr. Ir. Moli Ismail W., M.Si
NIP. 196508171991031002

Terbutsan :
1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA

NOTULEN RAPAT KOORDINASI DAN SOSIALISASI APLIKASI SIMPATIK

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021
Tempat : Bigland Hotel Bogor
Pimpinan : Direktur Serealia
Peserta : Direktur Serealia, Tim Simpatik, Perwakilan Staf Direktorat Serealia

HASIL RAPAT

1. Rapat dipimpin oleh Direktur Serealia dihadiri oleh narasumber Bapak Reza Oktorio Saputra selaku *Programmer* dari Tim Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Hadir dalam rapat Tim Simpatik dan perwakilan staf dari Direktorat Serealia.
2. Rapat ini diselenggarakan dalam rangka koordinasi dan sosialisasi aplikasi SIMPATIK. Beberapa arahan dari Direktur Serealia dalam koordinasi SIMPATIK:
 - Proyek perubahan yang dibuat harus mampu menunjukkan kompetensi sebagai Pemimpin perubahan strategis pada unit organisasi yang dipimpin sehingga dapat menjadikan organisasi yang dipimpin sebagai organisasi berkinerja tinggi.
 - Indikator pencapaian dari hasil pembelajaran proper dilihat dari: terimplementasikannya rancangan proper, tersusunnya laporan hasil implementasi proper dan tersajinya hasil implementasi proper.
 - Rencana strategi marketing yang diharapkan meningkat terutama pada posisi paling bawah (*defender*) yaitu: petani, pelaku usaha dan BUMN meningkat pada posisi

yang lebih tinggi yaitu pada posisi *promotor* (pendorong sistem SIMPATIK).

3. Pada sosialisasi aplikasi SIMPATIK disampaikan tahapan kegiatan berupa: fase pekerjaan, pendataan CPCL, pengiriman, penerimaan, tanam dan panen serta penyusunan aplikasi.
4. Signifikasi sebelum dan sesudah adanya SIMPATIK dapat dijabarkan sebagai berikut: area usulan CPCL yang sebelumnya tabular menjadi spasial polygon, registrasi penyedia yang sebelumnya melalui telepon menjadi otomatis oleh sistem, penelusuran penyaluran saprodi yang sebelumnya tidak ada menjadi QR code, konfirmasi penerima titik bagi yang sebelumnya melalui telepon menjadi otomatis oleh sistem, konfirmasi penyaluran oleh penyedia yang sebelumnya melalui telepon menjadi otomatis oleh sistem dan notifikasi perkembangan kegiatan yang sebelumnya melalui telepon menjadi otomatis oleh sistem.
5. Dalam koordinasi ini disepakati jadwal kegiatan pelaksanaan proyek perubahan mulai dari akhir Agustus s.d akhir Oktober 2021, sebagai berikut: penyelesaian *tools* dan *manual book*, sosialisasi SIMPATIK, registrasi penyedia, dinas provinsi dan kabupaten serta P3B, uji coba SIMPATIK, FGD level kabupaten, FGD penyampaian hasil uji coba, testimoni, persiapan penyusunan laporan, penyusunan laporan, persiapan seminar dan seminar.



Lampiran 4. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, tanggal 27 Agustus 2021

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Khususnya Wilayah Food Estate Tahun 2021
Kabupaten Sumba Tengah dan Kabupaten Belu
di Hotel Padjajaran Bogor
tanggal 27 Agustus 2021

No	Nama	Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
1	Adi	Multidinas Putra Sigihana		
2	Rico	Mandayya Putra Sigihana		
3	Mella	PT. Palawija Bosari		
4	SORAYA JCB	PT. SONGKOROTONG		
5	Sina Mura	PT. Agri Kaya Nura		
6	Ika Bagus	PT. Agro Kima Niaga		
7	CETI	PT. Baganjo		
8	Anita A	PT. Cakra Biotek Indonesia		
9	Rangga	Pemul Kani Mamban		
10	Rahma Wito			
11	Pradiongan			
12	Ryza	PT. Sika		

No	Nama	Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
13	Ashika	Sari Kresna Kencana		
14	Purwati Utami	POST-TW		
15	Aldi	Bina Agrosari Mandiri	Manajer	
16	Rio	Bina Agrosari Mandiri		
17	Irena	Bina Agrosari Mandiri		
18	Bambang Pando			
19	Sera	PT. DDP		
20	Zainul Nura	CV. Cakaya Ceanilang	Staff	
21	Fatma Ali Putra	CV. Cakaya Ceanilang	Staff	
22	Banggaw	PT. Puncenda Mitra Jaya	Staff	
23	Juanes Gerson	- - -		
24	Arum BN	PT. PETRA KIMIA KAYAK	- - -	
25	M. Andriyansah	SCT (SCOT LATS)	- - -	
26	M. Aliyul Hakim	SCT (SCOT LATS)	- - -	
27	Erwin A	Servicio		
28	Marwan	Servicio	Sub Koordinator	
29	Risa Fabiani	Servicio	Staff	

No	Nama	Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
30	Vera Febriyanti	Dir. Serealia	Staff	
31	Asmaulohi	Da. Dania	Staff	
32	Kusyulianto	Dir. Serealia		
33	Milva R.	RA		
34	Richard R	Serealia	Staff	
35	Danied Anugrah	ventia	outboard	
36	Hendratia T	Forestry	Staff	
37	Mah. Gusnul n.	Serealia	Manajemen	
38	Ju. Ema Syaga	Serealia	Staff	
39	Siti Rochana Aulia Danurik	Serealia	Staff	
40	Oblymo	Sesdit TP	programmer	
41	Jeniver Pulus Smart	PT. Dipor Anugerah Lestari		
42	Widhiyati	PT. Prima Agrotech		
43	Doni	PT. Semangat Berani		
44	Budi Susanto	PT. Harmoni Mega		
45	Priemantoro	CV. Sempurna Utama		
46	Hendri Adi	CV. Adi Jaya		

No.	Nama	Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
47	Elizabeth Saragih	PT. Duta Anugerah Lestari		
48	Hendri H			
49	Pufid	CV. Kerdika Kresna		
50	Erwin	PT. Pertanian		
51	Rulandano	CV. Tain Maya		
52	NIMAYASH			
53	Richard	CV. Benthany Mulia Indah		
54	Jeffery H	Sesditjen TP		
55	Nurani R	Sesditjen TP		
56				
57	Boy Iskandari	Haloh		
58	Atep S	THLK	Staff Subdit THLK	
59	Christian Joshua	THLK		
60	Putri Tuli W	TV	Staff Kader	
61	Abdi Wahid	TV	Staff	
62	Aqunung			
63	Sigit Purba Pristamboro	PT. Andani Damai Sembilan		



Lampiran 5. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, tanggal 28 Agustus 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. ALP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7254 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7802262 - 7802274, FAKS (021) 7802500
WEBSITE : <http://www.ditjen.go.id/jember>

Nomor : B.428/TU.025/C.3/08/2021
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Bantuan Serealia Produksi
Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021

28 Agustus 2021

Yth,
(Daftar Terlampir)
Di
tempat

Dalam rangka Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK bantuan serealia produksi Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada workshop yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2021
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Acara : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Bantuan Serealia Produksi
Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021
Tempat : Hotel Padjadjaran Deger
Jl. Raya Pajajaran No.17 Bantargeat Bogor Utara, Kota Bogor

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur

Dirjen Mon. Jamal W., M.Si
NP. 196506171991031002

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA

[illegible]

No.	Name	Address	Phone	Notes
1	Mr. A. B. Smith	123 Main St.	555-1234	
2	Mr. J. D. Jones	456 Oak St.	555-5678	
3	Mr. C. E. Brown	789 Pine St.	555-9012	
4	Mr. F. G. White	101 Elm St.	555-3456	
5	Mr. H. I. Black	202 Maple St.	555-7890	
6	Mr. K. L. Green	303 Cedar St.	555-2345	
7	Mr. M. N. Hall	404 Birch St.	555-6789	
8	Mr. P. Q. Adams	505 Walnut St.	555-0123	
9	Mr. R. S. Baker	606 Cherry St.	555-4567	
10	Mr. T. U. Clark	707 Hickory St.	555-8901	
11	Mr. V. W. Evans	808 Ash St.	555-2345	
12	Mr. X. Y. Foster	909 Poplar St.	555-6789	
13	Mr. Z. A. Gibson	1010 Sycamore St.	555-0123	
14	Mr. B. C. Hamilton	1111 Magnolia St.	555-4567	
15	Mr. D. E. Ingram	1212 Dogwood St.	555-8901	
16	Mr. F. H. Keller	1313 Redwood St.	555-2345	
17	Mr. G. J. Lester	1414 Cypress St.	555-6789	
18	Mr. I. K. Martin	1515 Juniper St.	555-0123	
19	Mr. L. M. Nelson	1616 Fir St.	555-4567	
20	Mr. N. O. Parker	1717 Spruce St.	555-8901	
21	Mr. P. R. Quinn	1818 Willow St.	555-2345	
22	Mr. S. T. Roberts	1919 Cottonwood St.	555-6789	
23	Mr. U. V. Scott	2020 Elm St.	555-0123	
24	Mr. W. X. Taylor	2121 Oak St.	555-4567	
25	Mr. Y. Z. Vance	2222 Pine St.	555-8901	
26	Mr. A. B. Ward	2323 Maple St.	555-2345	
27	Mr. C. D. Webb	2424 Birch St.	555-6789	
28	Mr. E. F. Wright	2525 Walnut St.	555-0123	
29	Mr. G. H. Young	2626 Cherry St.	555-4567	
30	Mr. I. J. Zachary	2727 Hickory St.	555-8901	
31	Mr. K. L. Bailey	2828 Ash St.	555-2345	
32	Mr. M. N. Bell	2929 Poplar St.	555-6789	
33	Mr. O. P. Boyd	3030 Sycamore St.	555-0123	
34	Mr. Q. R. Carter	3131 Magnolia St.	555-4567	
35	Mr. S. T. Cook	3232 Dogwood St.	555-8901	
36	Mr. U. V. Davidson	3333 Redwood St.	555-2345	
37	Mr. W. X. Edwards	3434 Cypress St.	555-6789	
38	Mr. Y. Z. Evans	3535 Juniper St.	555-0123	
39	Mr. A. B. Foster	3636 Fir St.	555-4567	
40	Mr. C. D. Gibson	3737 Spruce St.	555-8901	
41	Mr. E. F. Hamilton	3838 Willow St.	555-2345	
42	Mr. G. H. Ingram	3939 Cottonwood St.	555-6789	
43	Mr. I. J. Keller	4040 Elm St.	555-0123	
44	Mr. K. L. Lester	4141 Oak St.	555-4567	
45	Mr. M. N. Martin	4242 Pine St.	555-8901	
46	Mr. O. P. Nelson	4343 Maple St.	555-2345	
47	Mr. Q. R. Parker	4444 Birch St.	555-6789	
48	Mr. S. T. Quinn	4545 Walnut St.	555-0123	
49	Mr. U. V. Roberts	4646 Cherry St.	555-4567	
50	Mr. W. X. Scott	4747 Hickory St.	555-8901	
51	Mr. Y. Z. Taylor	4848 Ash St.	555-2345	
52	Mr. A. B. Vance	4949 Poplar St.	555-6789	
53	Mr. C. D. Ward	5050 Sycamore St.	555-0123	
54	Mr. E. F. Webb	5151 Magnolia St.	555-4567	
55	Mr. G. H. Wright	5252 Dogwood St.	555-8901	
56	Mr. I. J. Young	5353 Redwood St.	555-2345	
57	Mr. K. L. Zachary	5454 Cypress St.	555-6789	
58	Mr. M. N. Bailey	5555 Juniper St.	555-0123	
59	Mr. O. P. Boyd	5656 Fir St.	555-4567	
60	Mr. Q. R. Carter	5757 Spruce St.	555-8901	
61	Mr. S. T. Cook	5858 Willow St.	555-2345	
62	Mr. U. V. Davidson	5959 Cottonwood St.	555-6789	
63	Mr. W. X. Edwards	6060 Elm St.	555-0123	
64	Mr. Y. Z. Evans	6161 Oak St.	555-4567	
65	Mr. A. B. Foster	6262 Pine St.	555-8901	
66	Mr. C. D. Gibson	6363 Maple St.	555-2345	
67	Mr. E. F. Hamilton	6464 Birch St.	555-6789	
68	Mr. G. H. Ingram	6565 Walnut St.	555-0123	
69	Mr. I. J. Keller	6666 Cherry St.	555-4567	
70	Mr. K. L. Lester	6767 Hickory St.	555-8901	
71	Mr. M. N. Martin	6868 Ash St.	555-2345	
72	Mr. O. P. Nelson	6969 Poplar St.	555-6789	
73	Mr. Q. R. Parker	7070 Sycamore St.	555-0123	
74	Mr. S. T. Quinn	7171 Magnolia St.	555-4567	
75	Mr. U. V. Roberts	7272 Dogwood St.	555-8901	
76	Mr. W. X. Scott	7373 Redwood St.	555-2345	
77	Mr. Y. Z. Taylor	7474 Cypress St.	555-6789	
78	Mr. A. B. Vance			

Lampiran 6. Tindak Lanjut Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem
Kegiatan Direktorat Serealia Tahun 2021, Tanggal 3
September 2021

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Maria Yonah	IRPA	
2	Yusuf Apriyanto	IRPA	
3	Siti Rukman Anwar D.	Jasela	3. 3/9/21
4	Martawati	THL	4. 3/9/21
5	Yusuf	THL	5. 3/9/21
6	Yusuf R.	Jasela	6. 3/9/21
7	Rizki Laili	THL	7. 3/9/21
8	Agustina	THL	8. 3/9/21
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.



Lampiran 7. Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Direktorat Serealia Tahun 2021 di Provinsi NTT, tanggal 8 September 2021

REKOR PENYERAHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGANGKUTAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Raya Pahlawan 100, Jakarta Selatan 12150
Telp. (021) 57101000, Fax. (021) 57101001
Email: jenderal@kementan.go.id

No. : 214/PT.0201/2021
Tanggal : 8 September 2021
Kepada : Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Dari : Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Subjek : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Tahun 2021

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan kepada Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk dilaksanakan sosialisasi aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Tahun 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat ini disampaikan, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani oleh Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

(Tanda Tangan)

(Stempel)

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Jabatan	Tempat
1	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
2	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
3	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
4	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
5	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
6	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
7	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
8	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
9	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
10	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
11	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
12	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
13	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
14	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
15	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
16	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
17	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
18	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
19	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	
20	Yusuf, Bambang	Kepala Kantor BPPKOTK	

DAFTAR HADIR

No. : 214/PT.0201/2021
Tanggal : 8 September 2021
Kepada : Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Dari : Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Subjek : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Tahun 2021

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini disampaikan kepada Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk dilaksanakan sosialisasi aplikasi SIMPATIK Banpem Kegiatan Food Estate Tahun 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat ini disampaikan, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani oleh Kepala Kantor BPPKOTK Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

(Tanda Tangan)

(Stempel)



Lampiran 8. Sosialisasi dan Koordinasi Aplikasi SIMPATIK Banpem
Kegiatan Food Estate Direktorat Serealia Tahun 2021 di
Sumba Tengah, NTT, Tanggal 9 September 2021



Lampiran 9. Sosialisasi dan Koordinasi Aplikasi SIMPATIK Banpem
Kegiatan Food Estate Direktorat Serealial Tahun 2021 kepada
Bupati Sumba Tengah, NTT, Tanggal 10 September 2021



Lampiran 10. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan
SIMPATIK, tanggal 14 September 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274, FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjentan>

Nomor : B.467/TU.020/C.3/09/2021 13 September 2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Koordinasi Progress Project Perubahan SIMPATIK

Yth.
(Daftar Terlampir)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan progress project perubahan SIMPATIK, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa – Kamis, 14 – 16 September 2021
Waktu : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Bigland Sentul Hotel
Jl. Olympic Raya No.4A, Sentul, Kecamatan Babakan Madang
Bogor 16810
Agenda : Progress Project Perubahan SIMPATIK

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

Dr.Ir. Moh. Ismail W., M.Si
NIP.196506171991031002

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA



Lampiran 11. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan
SIMPATIK, tanggal 15 September 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274, FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjenTan>

Nomor : B.467/TU.020/C.3/09/2021 13 September 2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Koordinasi Progress Project Perubahan SIMPATIK

Yth.
(Daftar Terlampir)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan progress project perubahan SIMPATIK, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa – Kamis, 14 – 16 September 2021
Waktu : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Bigland Sentul Hotel
Jl. Olympic Raya No.4A, Sentul, Kecamatan Babakan Madang
Bogor 16810

Agenda : Progress Project Perubahan SIMPATIK

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur,

Dr. Ir. Moh. Ismail W., M.Si
NIP.196506171991031002

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA



Lampiran 12. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 22 September 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7204 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274. FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/djtan>

Nomor : B.473/TU.020/C.3/09/2021 17 September 2021
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK
Kegiatan Padi Ramah Lingkungan Tahun 2021

Yth.
(Mohon Periksa Daftar Terlampir)
Di
Tempat

Dalam rangka Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK bantuan sarana produksi Kegiatan Budidaya Padi Ramah Lingkungan Tahun 2021 Direktorat Serealia, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada *workshop* yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 22 September 2021
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Acara : Sosialisasi Aplikasi SIMPATIK
Kegiatan Budidaya Padi Ramah Lingkungan Tahun 2021
Tempat : Harris Hotel Sentul City
Sentul SICCC Complex, Jl. Jend. Sudirman No.1 Citarunggul
Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16810

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur

Dr. Ir. Moh. Ismail W., M.Si
NIP.196506171991031002

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA



Lampiran 13. Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK, tanggal 14-15 Oktober 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
DIREKTORAT SEREALIA

JL. AUP NO. 3 PASAR MINGGU - JAKARTA SELATAN 12520
KOTAK POS 7264 & 7311 JAKARTA SELATAN PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7806262 - 7806274, FAXIMILE (021) 7802930
WEBSITE : <http://www.deptan.go.id/ditjenan>

Nomor : B.510/TU.020/C.3/09/2021 11 Oktober 2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK

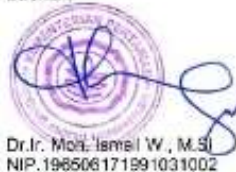
Yth.
(Daftar Terlampir)
di
Tempat

Dalam rangka pembahasan tindak lanjut progress project perubahan SIMPATIK, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis – Jum'at, 14 – 15 Oktober 2021
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Sahira Butik Hotel Pakuan
Jl. Ciheslout No.5, Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor,
Jawa Barat 16143
Agenda : Tindak Lanjut Progress Project Perubahan SIMPATIK

Pertemuan akan dilaksanakan dengan mengikuti protokol Covid-19. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur



Dr. Ir. Moh. Ismail W., M.Si
NIP.196506171991031002

Tembusan :
1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan selaku KPA

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Instansi	Tanda Tangan	
			4 Desember 2021	12 Desember 2021
1	Mah. Kurniati	Dis. Jember		
2	P. Sidiq S	Ustadz TP		
3	Marwan	THK		
4	Prabowo	THK		
5	Kusyanti	IKR		
6	Yuliani	THK		
7	Ricky R	THK		
8	Kusnanto, Fatmahan	IKR		
9	Anon S. Gema	Jasika		
10	Siti P. Dasa Damar	Jasika		
11	Astuti	THK		
12	Jus K. S. S. S.	Jasika		
13	Adi S.	THK		
14	Rosa F. S.	THK		
15				
16				
17	Brian	THK		
18	A. S.	THK		
19	Rosa			
20	A. S.			
21	Indra R.	Sekolah		
22	Zulkaraini			



Lampiran 14. Ringkasan Fitur Unggulan dalam Aplikasi SIMPATIK

No	Nama Fitur	Uraian Fitur
1	Pendeteksian Koordinat Desa	Pada foto open camera yang tidak memiliki koordinat, SIMPATIK sudah dapat mendeteksi secara 100% lokasi usulan tersebut terletak dimana dari segi spasial.
2	Limitasi Radius	Digunakan untuk memberikan limitasi radius pada proses digitasi, yang mana lokasi digitasi tidak boleh lebih dari radius 36 Km dari lokasi koordinat desa. Hal tersebut penting dilakukan karena secara logis tidak mungkin pengguna dapat melakukan digitasi diluar lokasi yang diajukan sebagai bantuan pemerintah. Contoh, kelompok tani Provinsi Aceh tidak akan mungkin bisa membuat digitasi poligon pada area di Provinsi Papua, karena hal tersebut sangatlah tidak logis.
3	Limitasi Luasan	Digunakan untuk memberikan limitasi pada luasan digitasi yang dilakukan. Hal ini penting dilakukan agar petugas tidak mudah untuk melakukan digitasi yang tidak rasional. Contohnya, satu kelompok tani atau satu gabungan kelompok tani sangat tidak mungkin untuk memiliki lahan pertanian lebih dari 2.000 ribu hektar. Maka dari itu, total bantuan yang diberikan tidak akan boleh melebihi dari total luasan lahan yang dimiliki oleh kelompok tani yang dimaksud.
4	QR Code	QR Code ini merupakan hal baru pada lingkup Kementerian Pertanian, dan Direktorat Serealia pada proses proyek perubahan ini mencoba untuk menerapkan teknologi QR Code untuk menunjang proses pemantauan pengiriman saprodi yang diperbantukan. Dengan cara men-scan QR Code, otomatis sistem akan langsung mendeteksi Nomor Kontrak, termasuk informasi dalam Nomor Kontrak tersebut, dan juga informasi lokasi dimana QR Code tersebut di-scan atau di-pindai. Informasi tersebut direkam dan dimasukkan di database agar nantinya bilamana ingin diketahui riwayatnya, akan muncul pada dashboard pimpinan.
5	Geo Coding	Fitur ini membantu sistem untuk membaca Latitude dan Longitude yang terekam pada proses tracking, dan diubah menjadi deskripsi alamat yang lengkap. Contohnya, pada koordinat -6.234900, 106.989600 ketika diproses akan menghasilkan alamat lengkap seperti terlihat pada deskripsi di bawah ini. <pre>"country_code":"ID", "country_name":"Indonesia", "region_name":"Jawa Barat", "city_name":"Bekasi", "latitude":"-6.2349", "longitude":"106.9896", "zip_code":"17148", "time_zone":"+07:00", "isp":"No", "domain":"iforte.id",</pre>
6	IP Detector	Fitur ini mirip dengan fitur Geo Coding, akan tetapi yang menjadi parameter pendeteksian adalah dari IP Address yang mengakses SIMPATIK. Contohnya, dari alamat IP 202.51.120.177 ketika diproses akan menghasilkan alamat lengkap seperti terlihat pada deskripsi di bawah ini. <pre>"countryCode":"ID", "countryName":"Indonesia", "regionName":"Jawa Barat", "cityName":"Bekasi",</pre>
7	Robot Notifikasi	Fitur ini menjadikan proses pelaporan kepada pimpinan pusat dan pimpinan daerah menjadi lebih mudah dan lebih ringkas. Setiap jam 8.00 WIB, pimpinan daerah secara otomatis diberikan chat notifikasi melalui WhatsApp yang berisi progress digitasi poligon yang sudah dilakukan, tracking sampai mana saprodi tersebut dikirim, dan sudah berapa luas realisasi tanam panen yang sudah dilakukan. Detil chat notifikasi WhatsApp yang diberikan dapat dilihat pada Lampiran X.
8	Pindai Sekitar	Fitur ini membantu pengguna SIMPATIK untuk menemukan informasi kelompok tani sekitar bilamana pengguna tersebut berdiri di suatu lokasi tertentu. Contohnya, si A (penyuluh) berdiri pada desa Suka Makmur, ketika mengaktifkan fitur ini, si A akan mendapatkan informasi kelompok tani mana saja yang berada di sekitar dia berdiri.

Lampiran 15. Manual Book Penggunaan Aplikasi SIMPATIK

1. Spesifikasi Perangkat SIMPATIK

Demi kelancaran dalam menggunakan aplikasi SIMPATIK, pengguna perlu mempersiapkan perangkat yang akan digunakan, agar tidak ada kendala ketika proses pelaporan dilaksanakan.

a. Android

Pengguna yang akan menggunakan aplikasi pada perangkat Android, dapat menyiapkan perangkat dengan spesifikasi minimal seperti pada tabel di bawah ini.

Komponen	Spesifikasi Minimal
Chipset	Snapdragon 650/Mediatek Helio X10
CPU	Hexa-core 1,8 GHz/Octa-core 2,0 GHz
GPU	Adreno 510/PowerVR G6200
Memori internal	16/32 GB, RAM 2/3 GB

b. Iphone

Pengguna yang akan menggunakan aplikasi pada perangkat Iphone, dapat menyiapkan perangkat dengan spesifikasi minimal seperti pada Tabel dibawah ini.

Komponen	Spesifikasi Minimal
Chipset	Apple A6 (32 nm)
Operating System	iOS 6, upgradable to iOS 10.3.3.
RAM	1GB
Memori internal	16GB/32GB/64GB

c. Laptop

Pengguna yang akan menggunakan aplikasi pada perangkat Laptop, dapat menyiapkan perangkat dengan spesifikasi minimal seperti pada Tabel X di bawah ini.

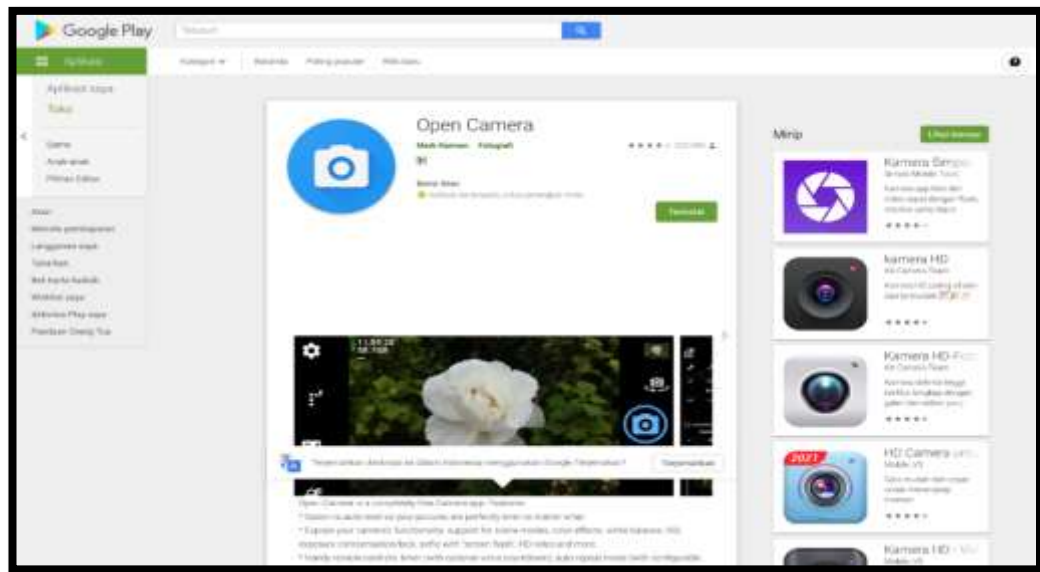
Komponen	Spesifikasi Minimal
Processor	Prosesor Intel Celeron N4100 quad-core 1,1GHz
Chipset	Chipset Intel.
GPU	Grafis Intel UHD Graphics 600.
RAM	Memori RAM 4GB DDR4-2400MMHz, upgradeable max 8GB.
Memori internal	Storage hard disk 500GB 5400rpm.

d. Jaringan Internet

Aplikasi SIMPATIK memerlukan dukungan internet dalam pengoperasiannya, maka dari itu pengguna perlu memastikan bahwa mereka terhubung pada jaringan internet. Jaringan yang dapat menjadi pilihan adalah jaringan selular ataupun WIFI. Jaringan selular di Indonesia yang dapat menjadi pilihan antara lain Telkomsel, Indosat, XL, dan Three. Jaringan WIFI yang dapat digunakan misalnya, IndiHome, Biznet, Balifiber, dan sebagainya.

e. Open Camera

Open Camera adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengambil foto dengan catatan atau *mark* tertentu yang dapat diisi oleh pengguna aplikasi. Open Camera dapat menangkap koordinat (latitude dan longitude) lokasi dimana pengguna berdiri. Open Camera juga dapat diakses dan diunduh pada Play Store di perangkat masing-masing. Tampilan Open Camera dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

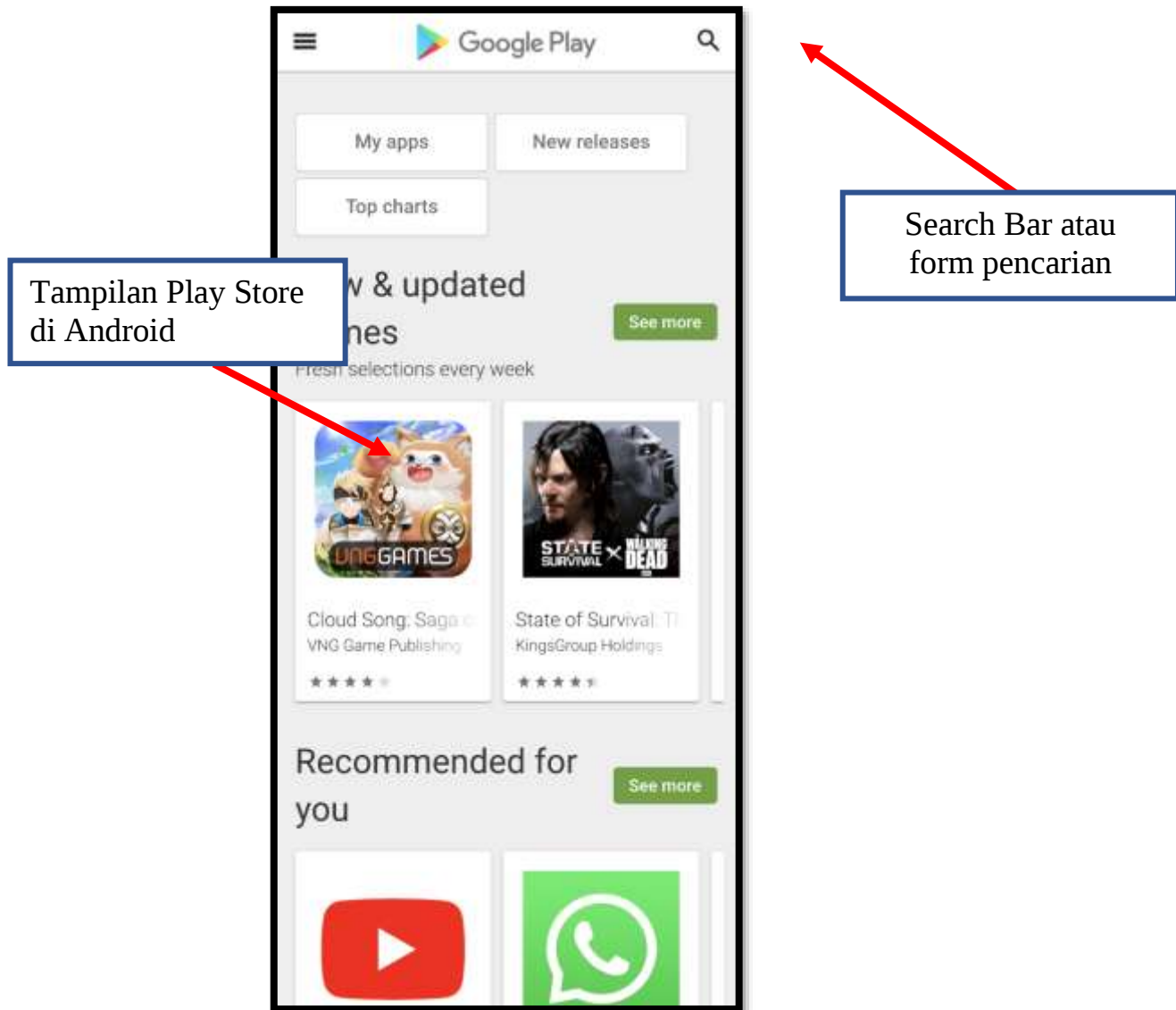


2. SOP Akses Aplikasi di Android

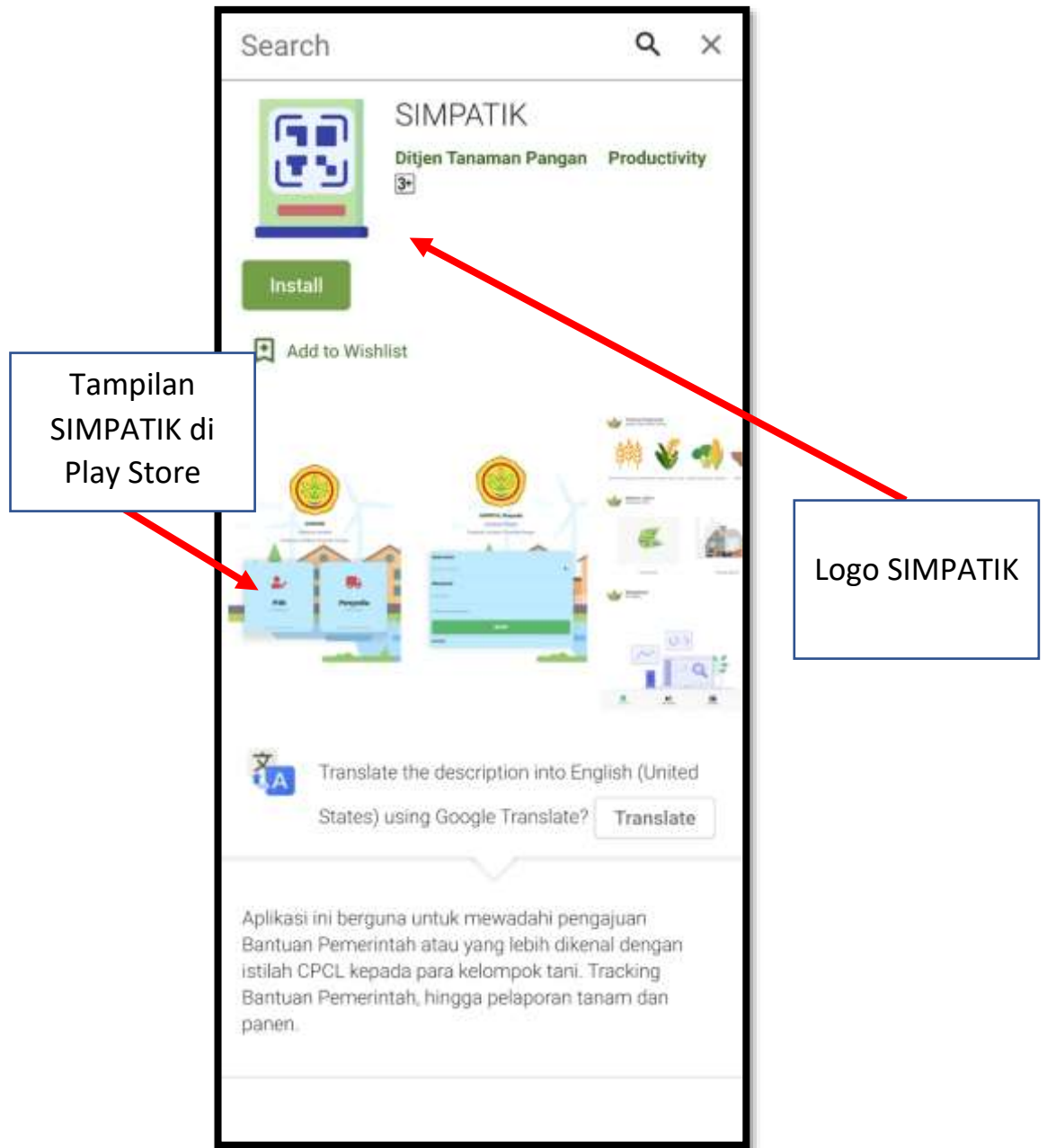
Untuk pengguna yang akan mengakses aplikasi SIMPATIK dapat dilakukan dengan membuka Play Store pada tiap perangkat Android masing-masing.

a. Download di Play Store

Siapkan perangkat Android masing-masing, kemudian silahkan buka Play Store yang sudah tersedia.



Silahkan memasukan *keywords* “SIMPATIK” pada search bar seperti Gambar diatas, maka akan ditemukan aplikasi sebagai berikut.



Pastikan logo aplikasi yang diunduh adalah seperti pada gambar diatas. Hal tersebut dikarenakan ada banyak jenis aplikasi yang mirip dengan aplikasi SIMPATIK.

3. SOP Akses Aplikasi di Iphone

Untuk pengguna yang akan mengakses aplikasi SIMPATIK dapat dilakukan dengan membuka browser pada tiap perangkat Android masing-masing.

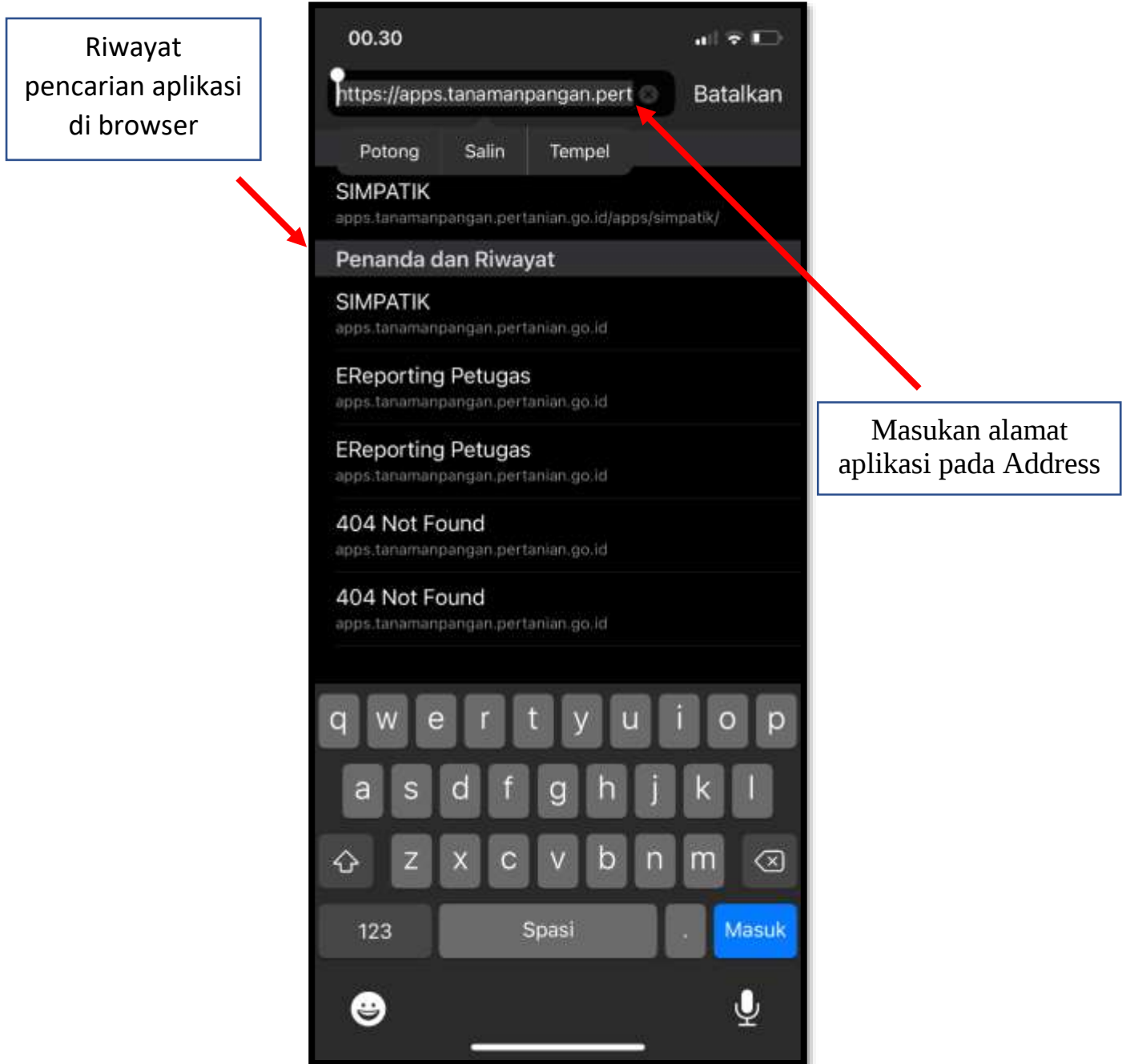
a. Buka di Browser

Pada umumnya, perangkat Iphone memiliki browser bawaan yaitu Safari, akan tetapi ada banyak pilihan browser yang lain seperti, Firefox, Chrome dan Opera. Silahkan membuka browser pada perangkat Iphone, kemudian masukan alamat berikut:

<https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/apps/simpatik/>

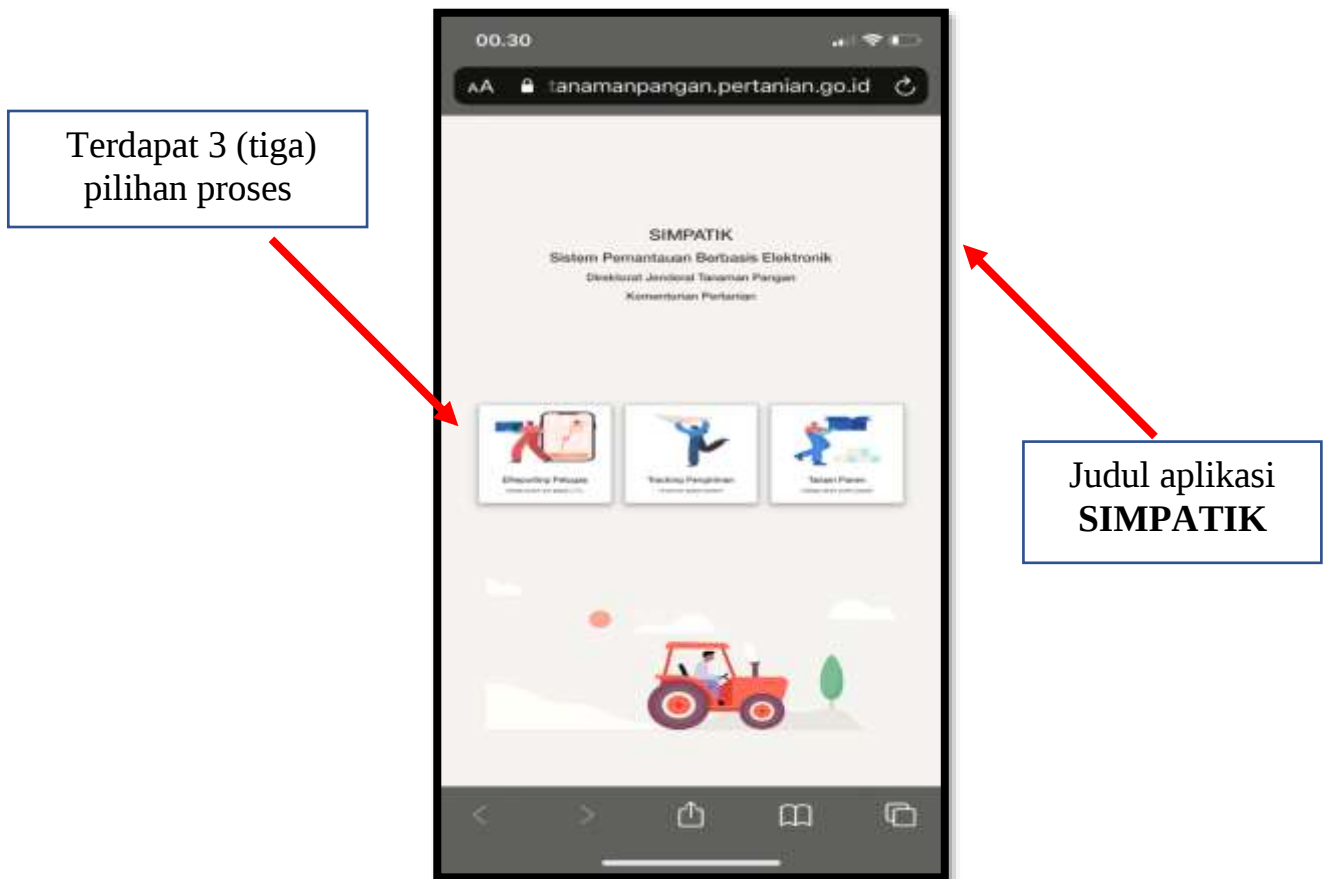


Tampilan awal browser Safari di Iphone terlihat pada Gambar diatas.
Pada browser yang lain kurang lebih adalah sama.



Silahkan masukan alamat link pada tab bar pada bagian paling atas sesuai Gambar diatas, pastikan alamat link terisi dengan benar agar menuju pada halaman SIMPATIK.

Bilamana berhasil, tampilan awal pada aplikasi SIMPATIK dapat dilihat pada Gambar diatas. Pastikan tampilan sesuai, karena hal tersebut menjadi acuan bahwa yang pengguna akses adalah halaman yang benar.



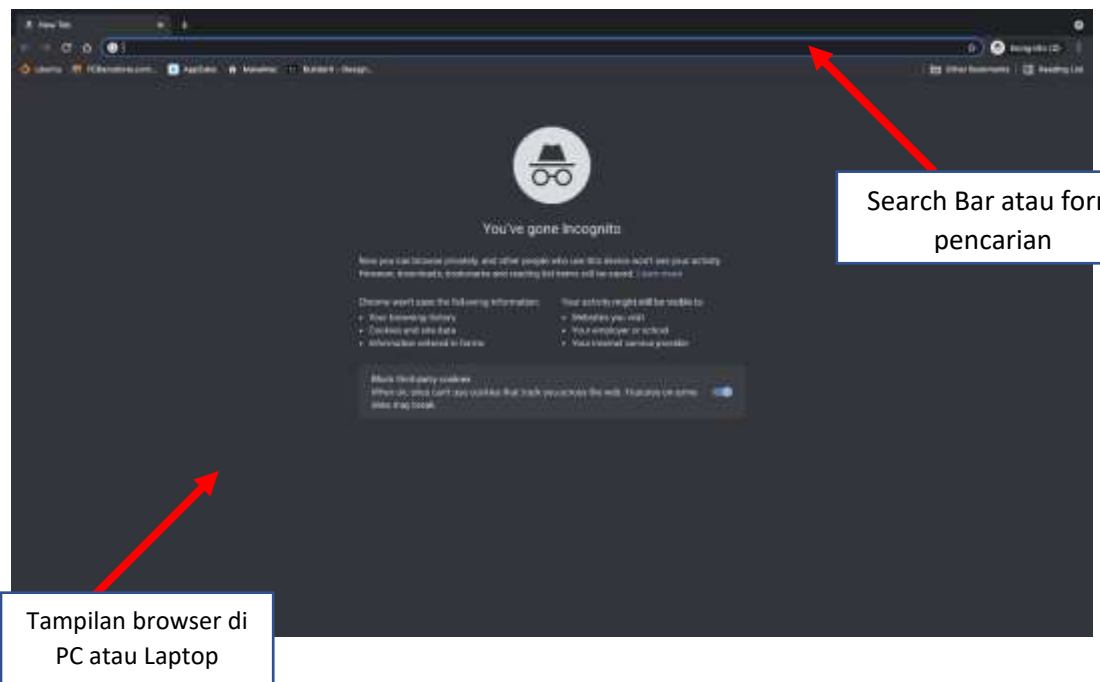
4. SOP Akses Aplikasi di PC dan Laptop

Untuk pengguna yang akan mengakses aplikasi SIMPATIK dapat dilakukan dengan membuka browser pada tiap perangkat Android masing-masing.

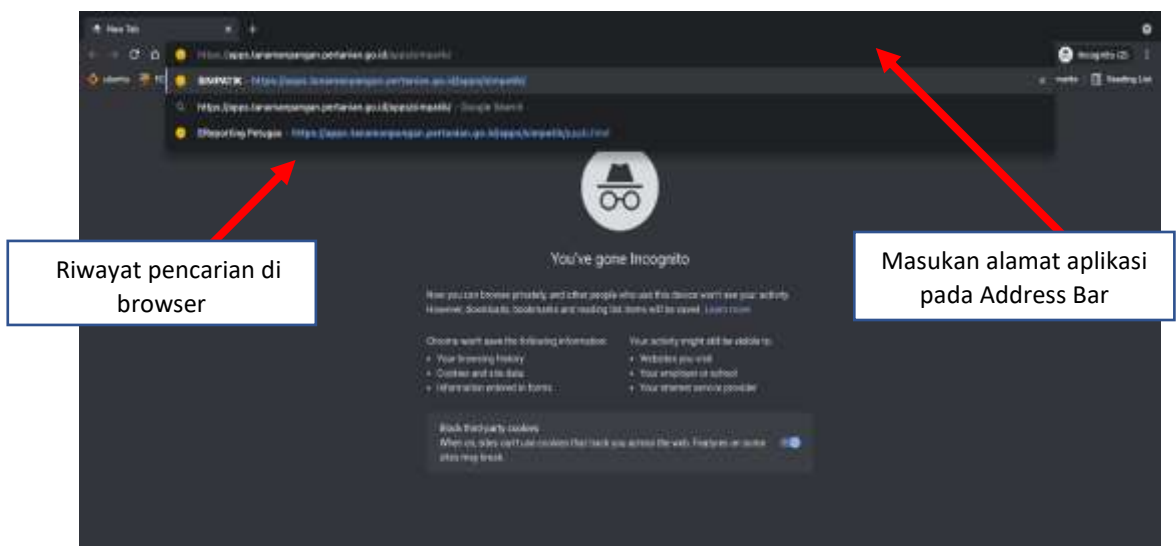
1. Buka di Browser

Pada umumnya, perangkat Iphone memiliki browser bawaan yaitu Safari, akan tetapi ada banyak pilihan browser yang lain seperti, Firefox, Chrome dan Opera. Silahkan membuka browser pada perangkat Iphone, kemudian masukan alamat berikut:

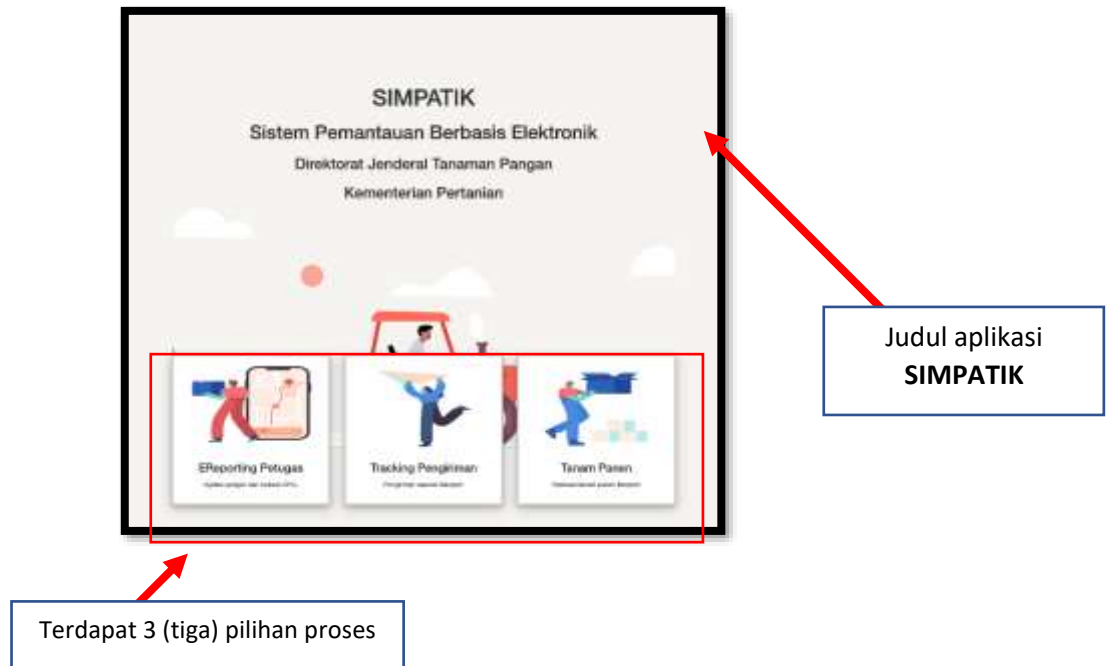
<https://apps.tanamanpangan.pertanian.go.id/apps/simpatik/>



Tampilan awal browser Safari di Iphone terlihat pada Gambar diatas. Pada browser yang lain kurang lebih adalah sama.



Silahkan masukan alamat link pada tab bar pada bagian paling atas sesuai Gambar diatas, pastikan alamat link terisi dengan benar agar menuju pada halaman SIMPATIK.



Jika berhasil, tampilan awal pada aplikasi SIMPATIK dapat dilihat pada Gambar diatas. Pastikan tampilan sesuai, karena hal tersebut menjadi acuan bahwa yang pengguna akses adalah halaman yang benar.

5. Login atau Masuk sebagai Petugas

Dalam proses awal, ketika kontrak selesai dilakukan, maka admin pusat akan menginputkan nomor kontrak tersebut pada database SIMPATIK, kemudian saprodi dikirim dan diberikan label QR Code oleh masing-masing penyedia. Petugas pemeriksa saprodi akan masuk pada halaman ini untuk melakukan konfirmasi kedatangan saprodi yang diperbantukan. Hal ini adalah upaya dalam memantau saprodi yang diperbantukan sudah sampai pada lokasi yang dituju, termasuk lokasi titik bagi maupun di lokasi terdekat.

a. Beranda

Pada menu beranda, terdapat informasi pelaporan terbaru, yang mana merupakan informasi singkat untuk mengetahui progres

pelaporan yang sudah dilakukan secara realtime. Dapat dilihat pada Gambar bahwa informasi pelaporan seperti informasi PATB, Benih, Simluhtan dan seterusnya.



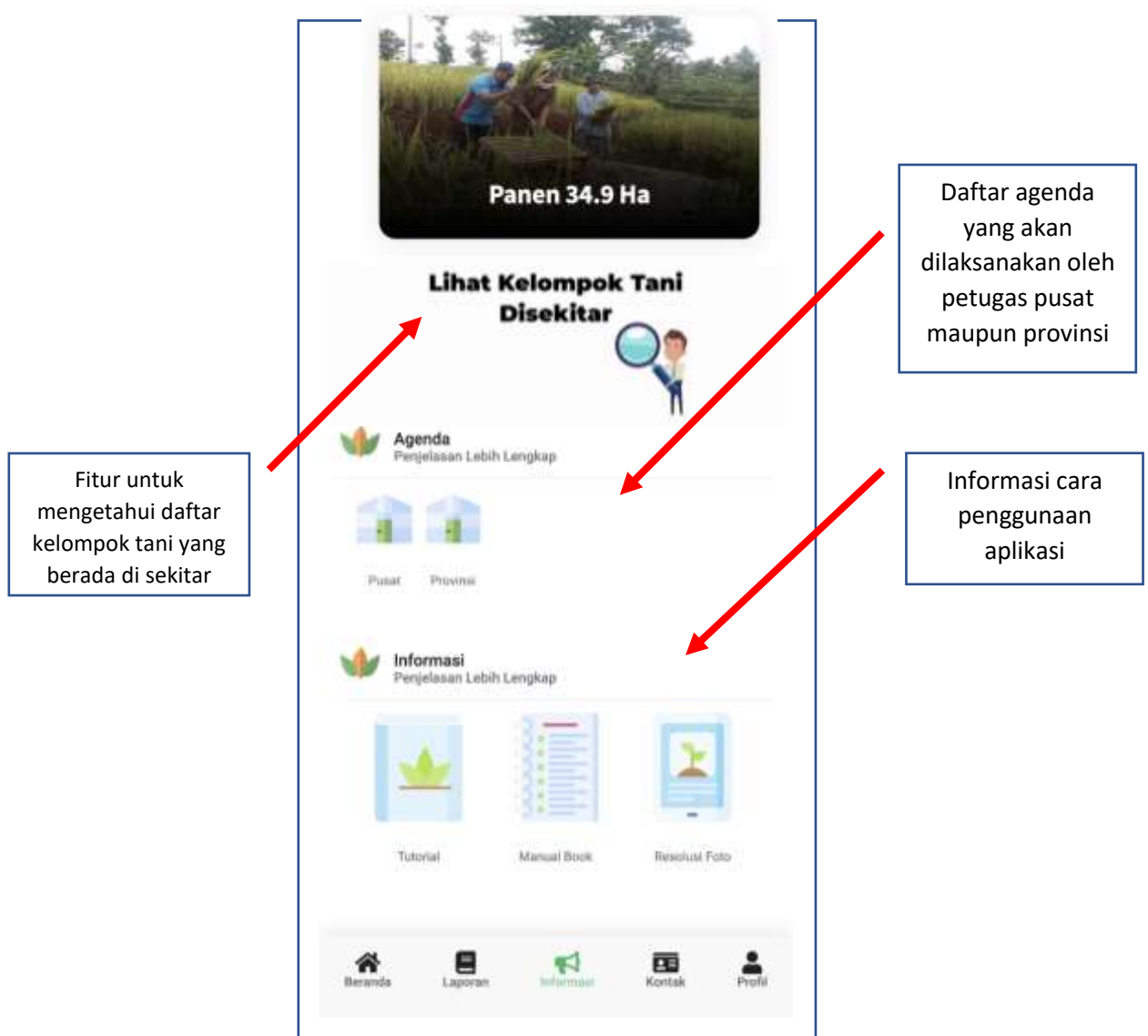
b. Laporan

Salah satu menu utama pada aplikasi ini adalah Laporan. Dalam menu Laporan, pengguna dapat memilih *submenu* sesuai dengan pelaporan yang perlu diisi. Di dalam *submenu* yang

sudah dipilih, pengguna dapat melihat data cpcl yang sudah terintegrasi dengan Simluhtan. Adapun sekilas tampilan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

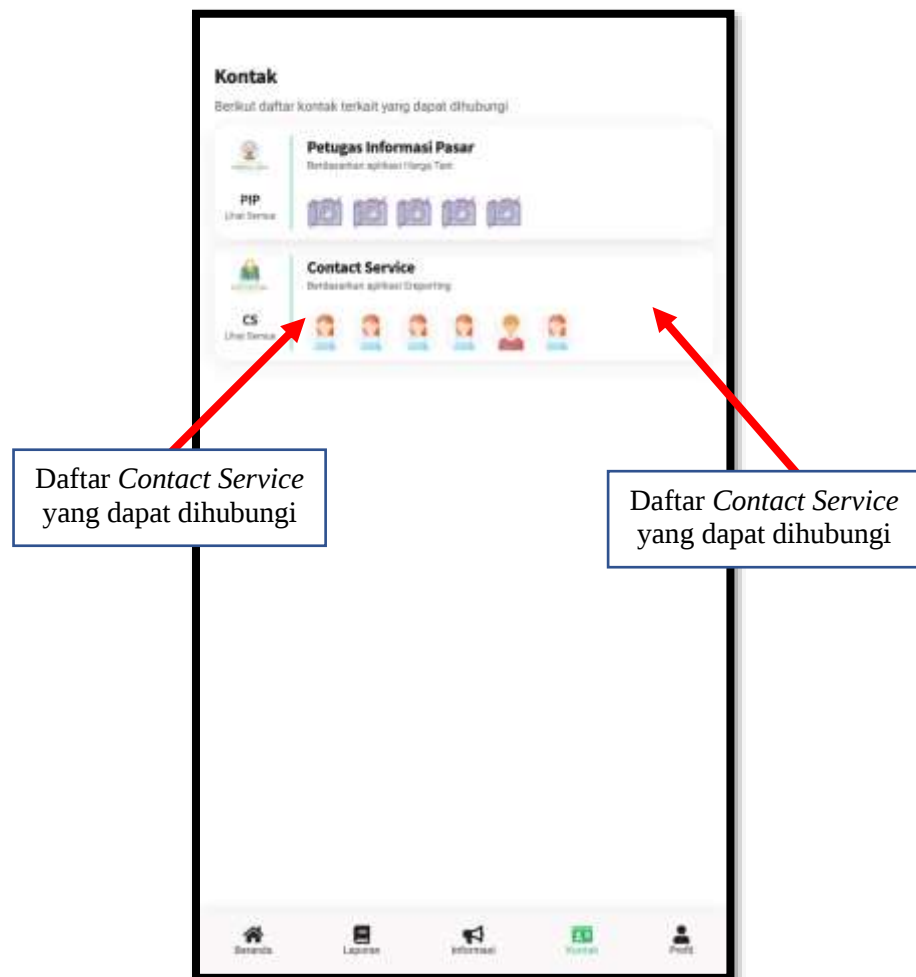
c. Informasi

Pada menu ini, pengguna dapat melihat daftar kelompok tani yang berada pada sekitar tempat pengguna aplikasi berdiri. Misalnya, pengguna aplikasi berdiri pada Desa A, maka ketika fitur ini diaktifkan, aplikasi akan menampilkan daftar kelompok tani yang berada di sekitar Desa A.

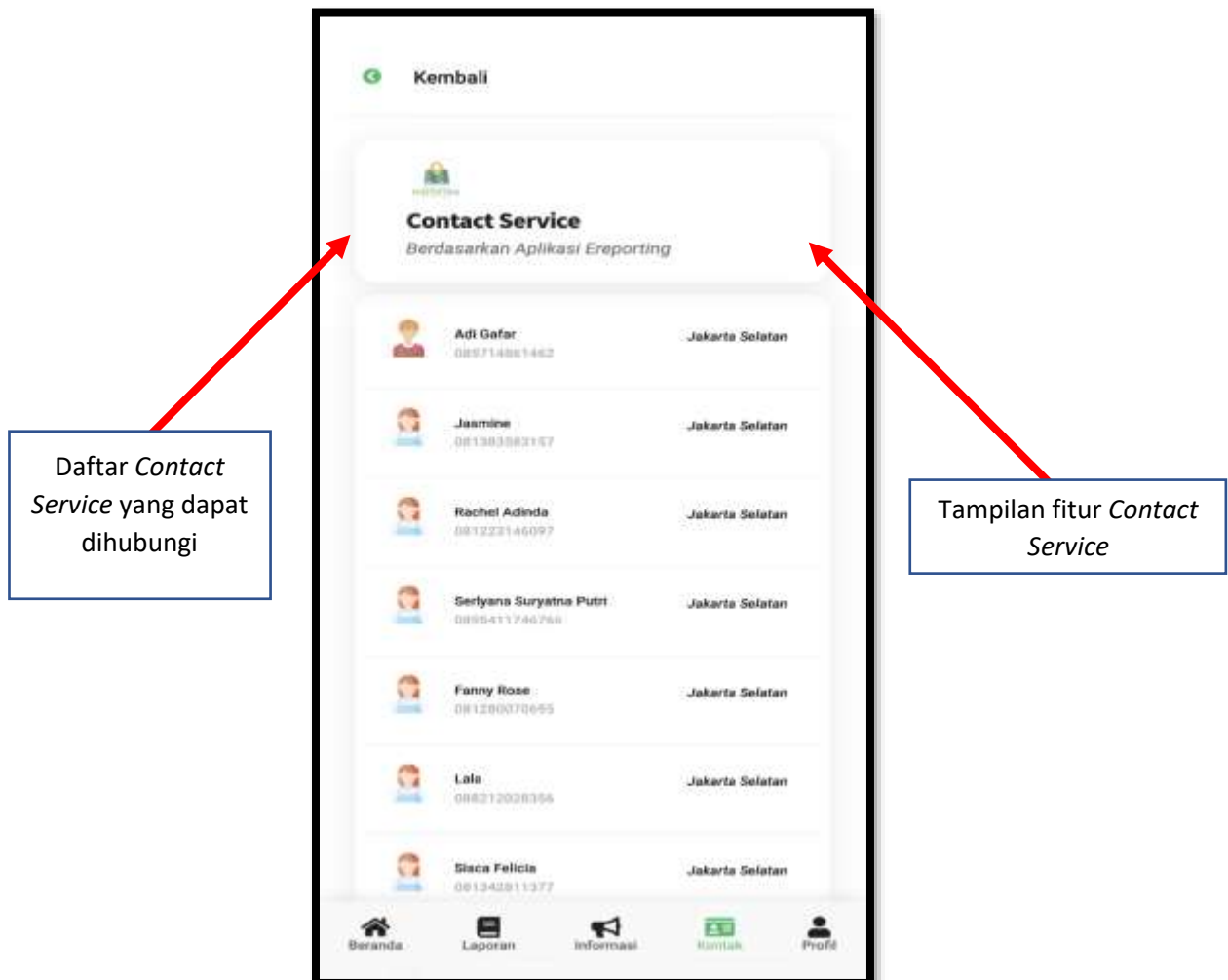


d. Kontak

Pada menu ini disediakan daftar kontak atau *contact person* dari petugas yang berkompetensi pada setiap wilayah masing-masing. Bilamana pengguna aplikasi SIMPATIK mengalami kesulitan dalam pelaporan dan lain sebagainya, dapat meng-klik salah satu kontak yang dimaksud. Kontak yang dicantumkan sudah link dengan WhatsApp masing-masing petugas. Disana pengguna dapat bertanya dan berkonsultasi terkait penggunaan aplikasi.

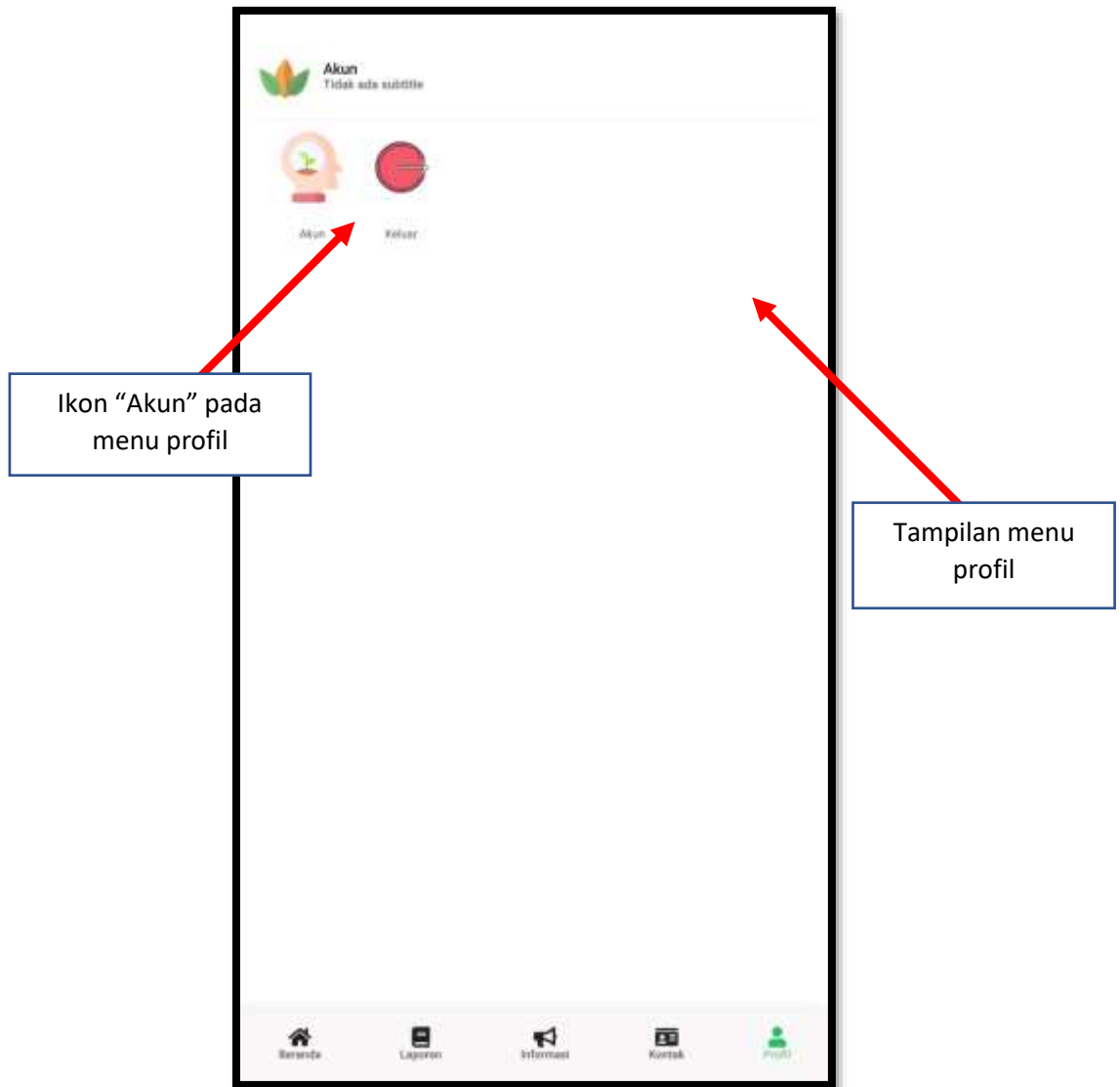


Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar dibawah.



e. Profil

Pada menu ini pengguna dapat melihat detil akun yang dimiliki. Pengguna yang akan melihat detil akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar dibawah.



Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar dibawah.

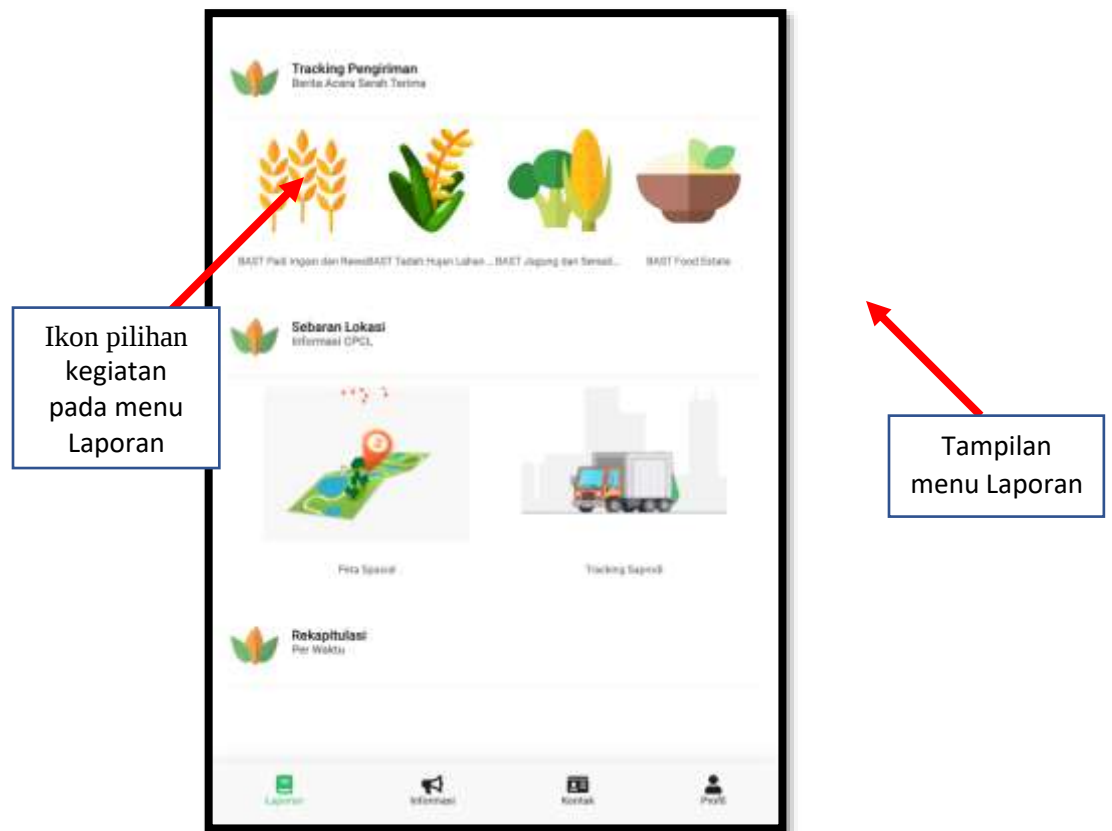
6. Login atau Masuk sebagai Penyedia

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penyedia wajib melakukan pelabelan QR Code pada bungkus atau *bundle* saprodi yang akan dikirim. Maka dari itu, penyedia akan login atau masuk pada pilihan ini, mengunduh QR Code dan melaporkan bahwa saprodi sudah dikirim.

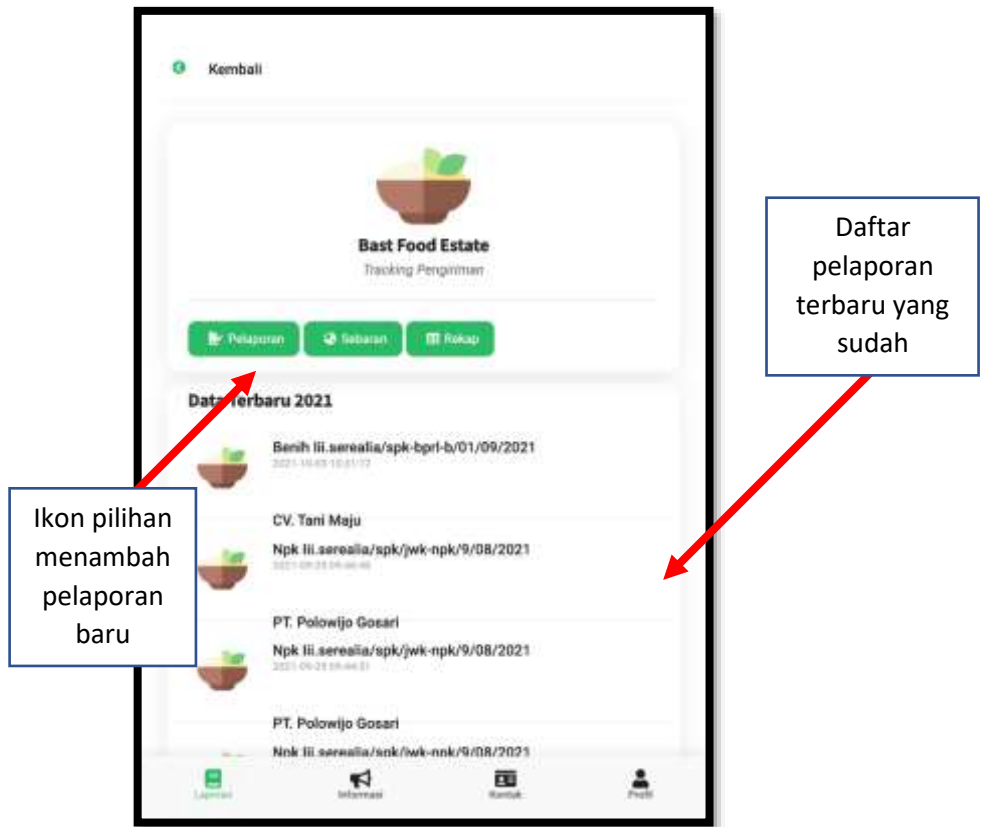
a. Laporan

1) Menambah Data Pengiriman

Pengguna dapat menambah laporan pengiriman dengan menggunakan fitur tambah laporan pengiriman, proses dimulai dengan menekan pilihan kegiatan yang akan dilaporkan seperti pada Gambar dibawah ini.



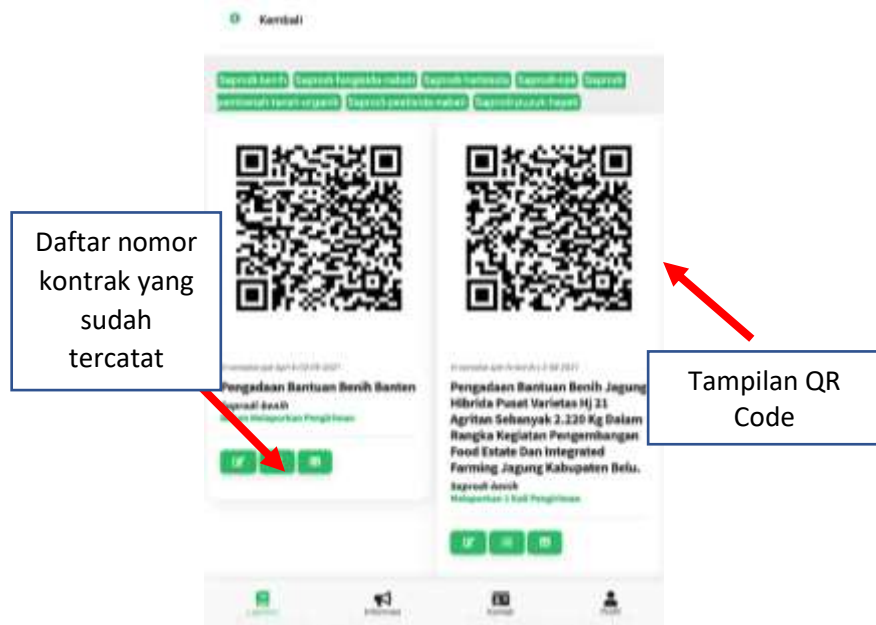
Setelah itu, pengguna dapat menekan kegiatan yang hendak dilakukan pelaporan baru. Pelaporan baru pada kegiatan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



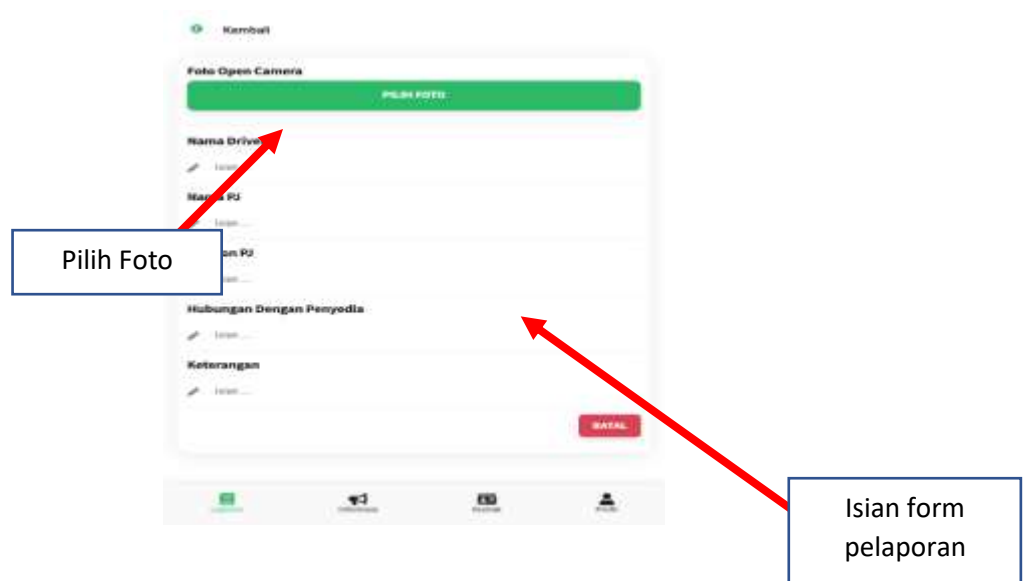
Pengguna dapat menekan tombol “Pelaporan”, kemudian tampilan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Dapat dilihat pada Gambar diatas, ketika berhasil login akan terdaftar hasil QR Code yang diambil dari Nomor Kontrak setiap CPCL yang ada.



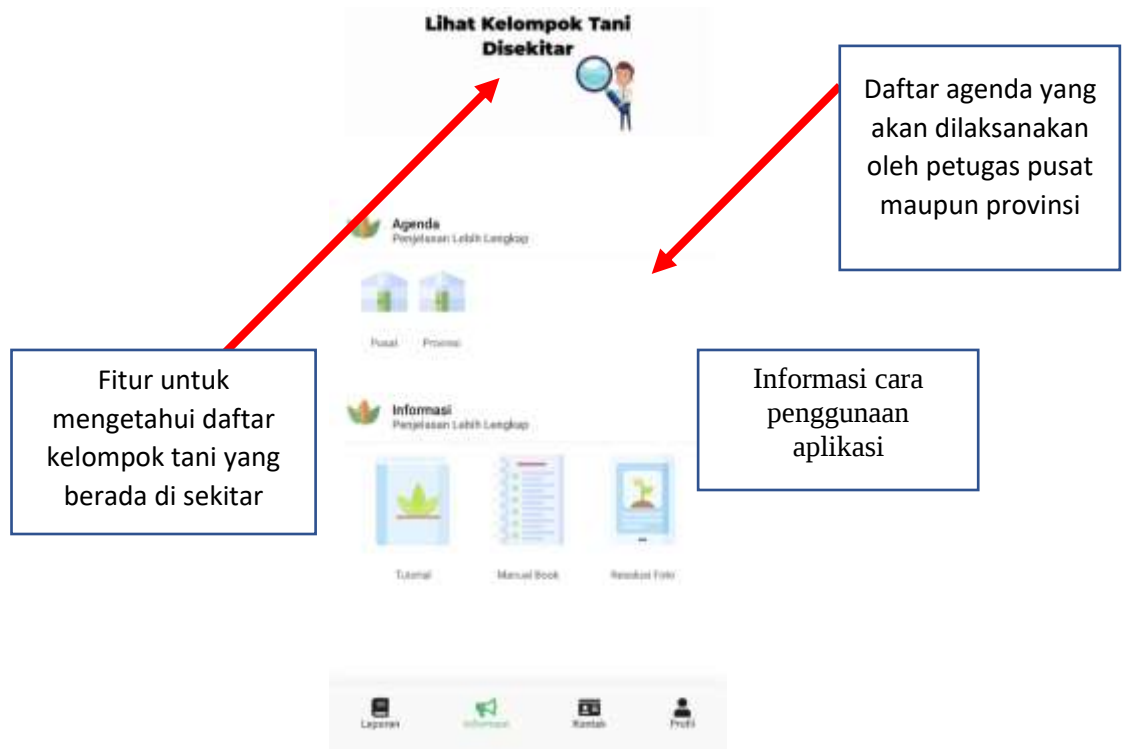
Pengguna dapat menekan tombol dengan ikon “Pensil” seperti pada Gambar, maka kemudian akan muncul tampilan seperti pada Gambar di bawah ini.



Silahkan menginput foto yang memiliki koordinat, kemudian latitude dan longitude akan tercatat secara otomatis oleh sistem. Setelah form diisi, pengguna dapat menekan tombol simpan.

b. Informasi

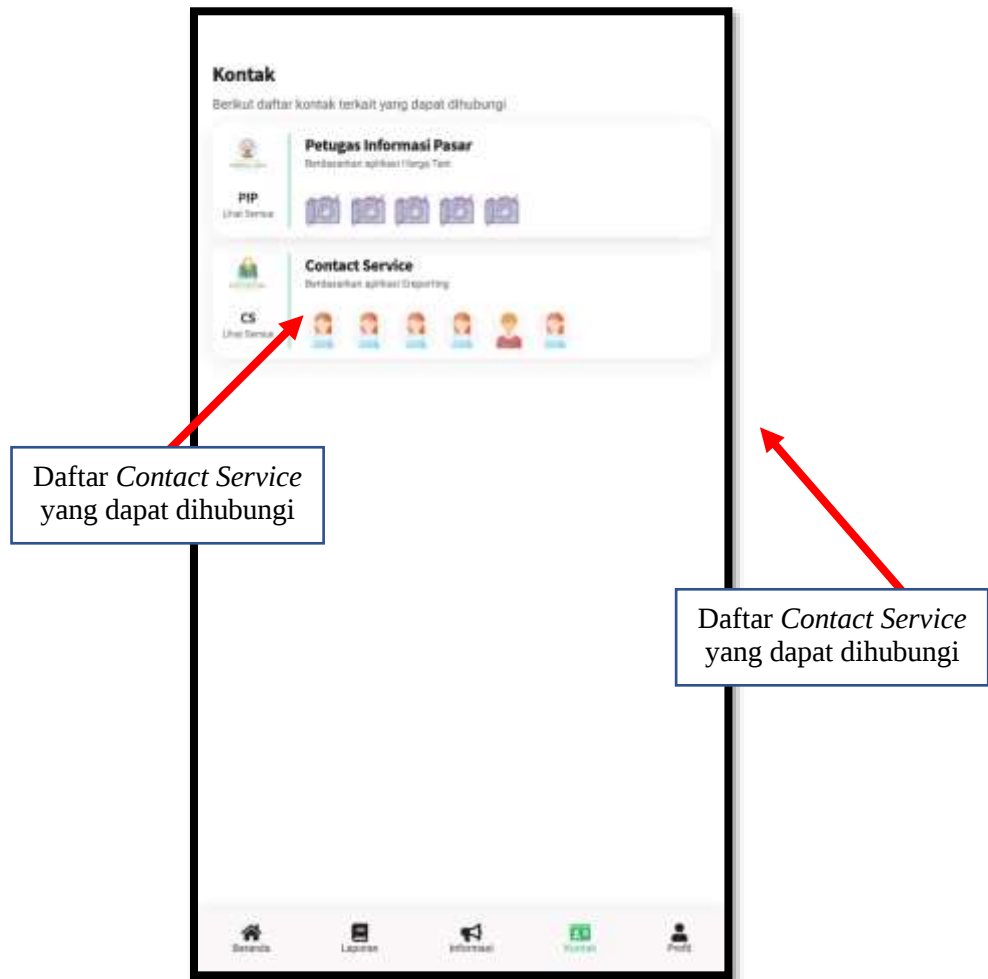
Pada menu ini, pengguna dapat melihat daftar kelompok tani yang berada pada sekitar tempat pengguna aplikasi berdiri. Misalnya, pengguna aplikasi berdiri pada Desa A, maka ketika fitur ini diaktifkan, aplikasi akan menampilkan daftar kelompok tani yang berada di sekitar Desa A.



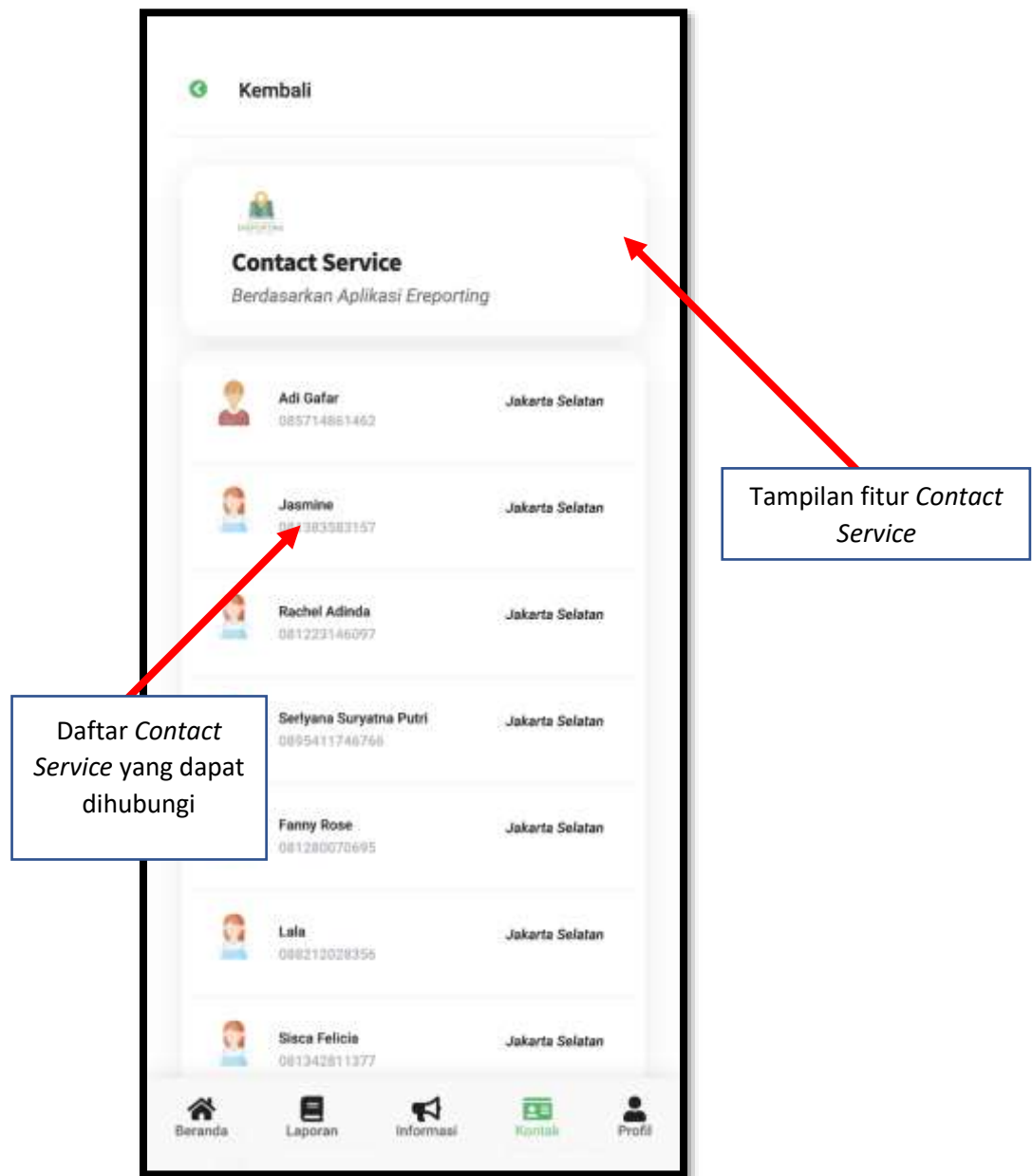
c. Kontak

Pada menu ini disediakan daftar kontak atau *contact person* dari petugas yang berkompetensi pada setiap wilayah masing-masing. Bilamana pengguna aplikasi SIMPATIK mengalami kesulitan dalam pelaporan dan lain sebagainya, dapat meng-klik salah satu kontak yang dimaksud. Kontak yang dicantumkan sudah link dengan WhatsApp masing-masing petugas. Disana

pengguna dapat bertanya dan berkonsultasi terkait penggunaan aplikasi.



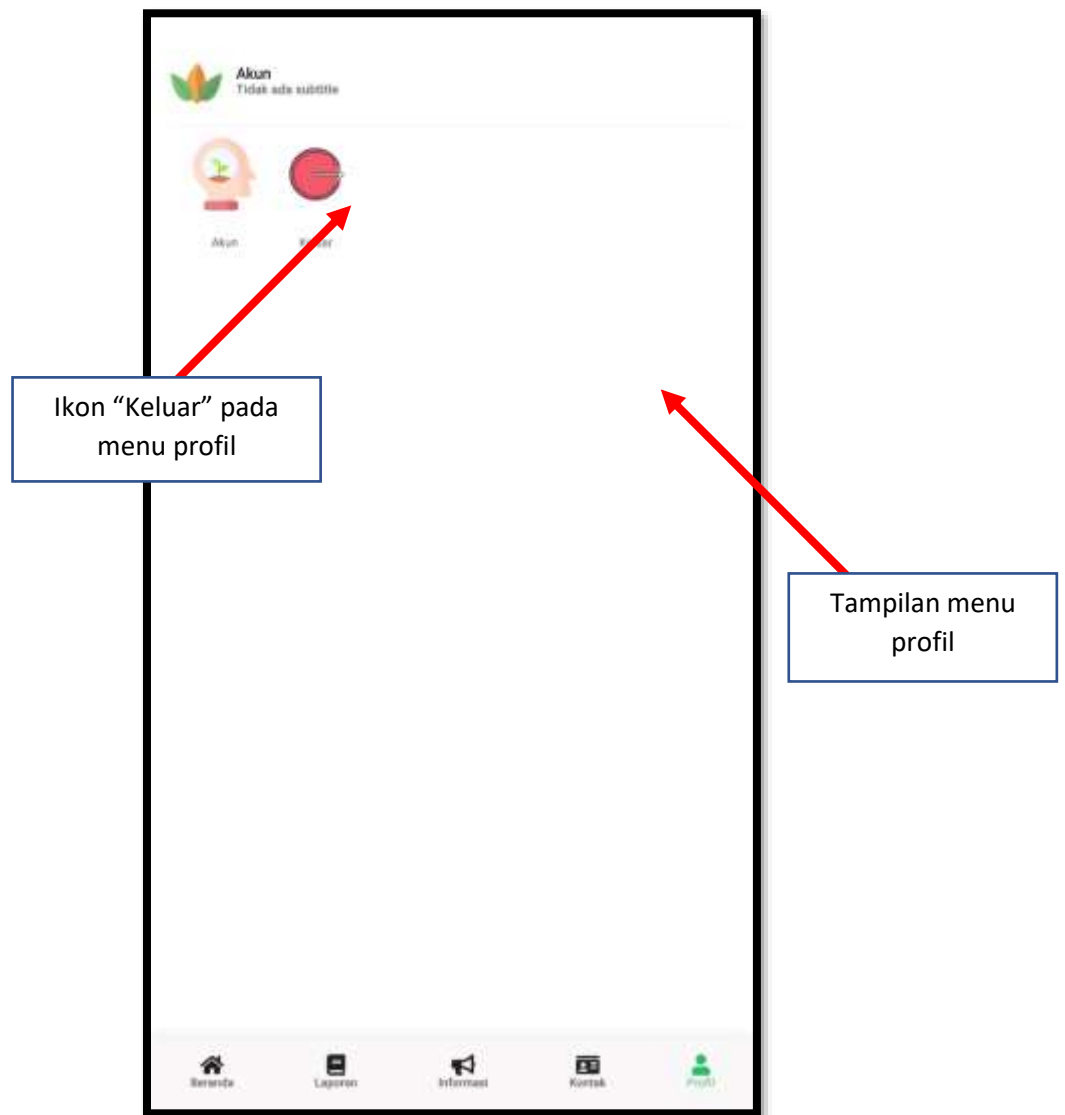
Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar dibawah.



d. Profil

Pada menu ini pengguna dapat melihat detil akun yang dimiliki. Pengguna yang akan melihat detil akun masing-masing dapat meng-klik icon sesuai pada Gambar dibawah.

Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar di bawah.

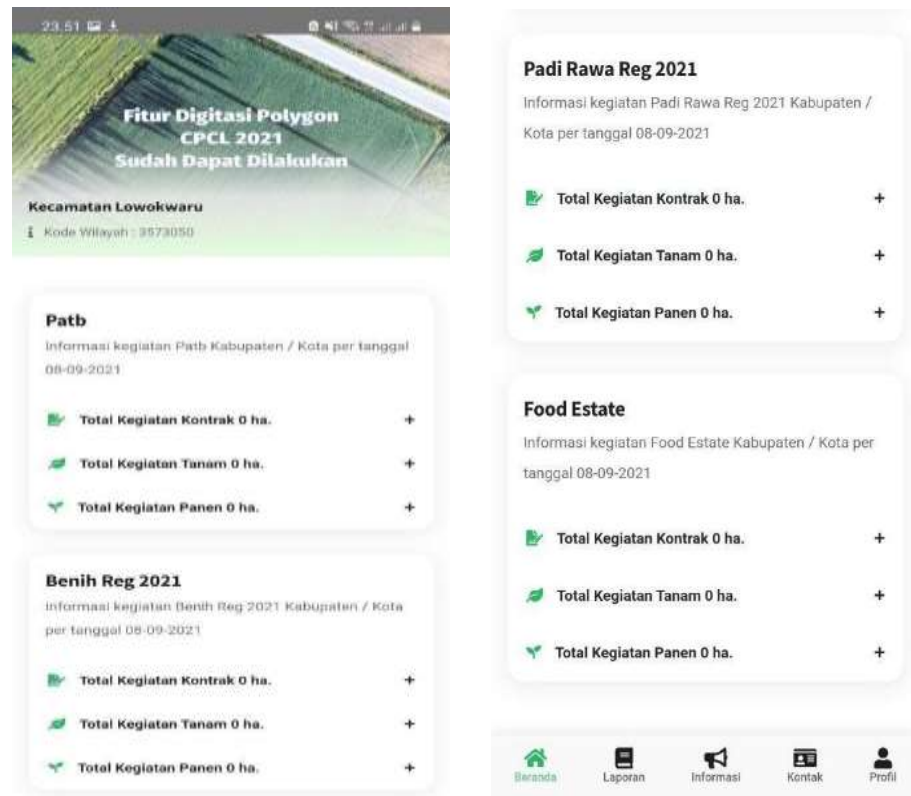


7. Login atau Masuk sebagai Penyuluh

Pada tahap akhir proses bisnis SIMPATIK, penyuluh wajib melaporkan realisasi tanam dan panen untuk membuktikan bahwa saprodi yang diperbantukan memang benar-benar diaplikasikan dengan baik dan benar. Adapun penyuluh dapat mengakses pilihan ini.

a. Beranda

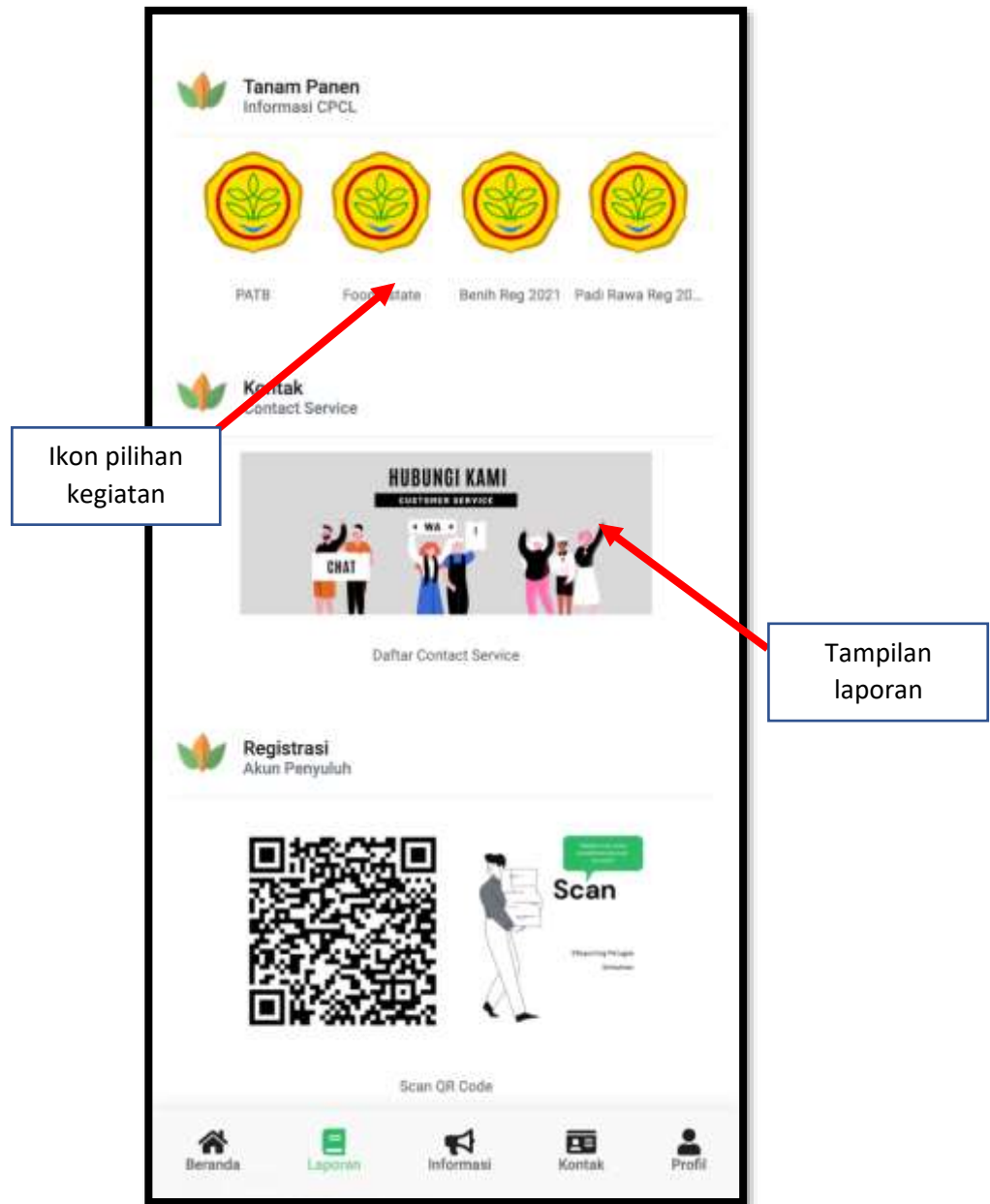
Pada menu beranda, terdapat informasi pelaporan terbaru, yang mana merupakan informasi singkat untuk mengetahui progres pelaporan yang sudah dilakukan secara realtime. Dapat dilihat pada Gambar bahwa informasi pelaporan seperti informasi PATB, Benih, Simluhtan dan seterusnya

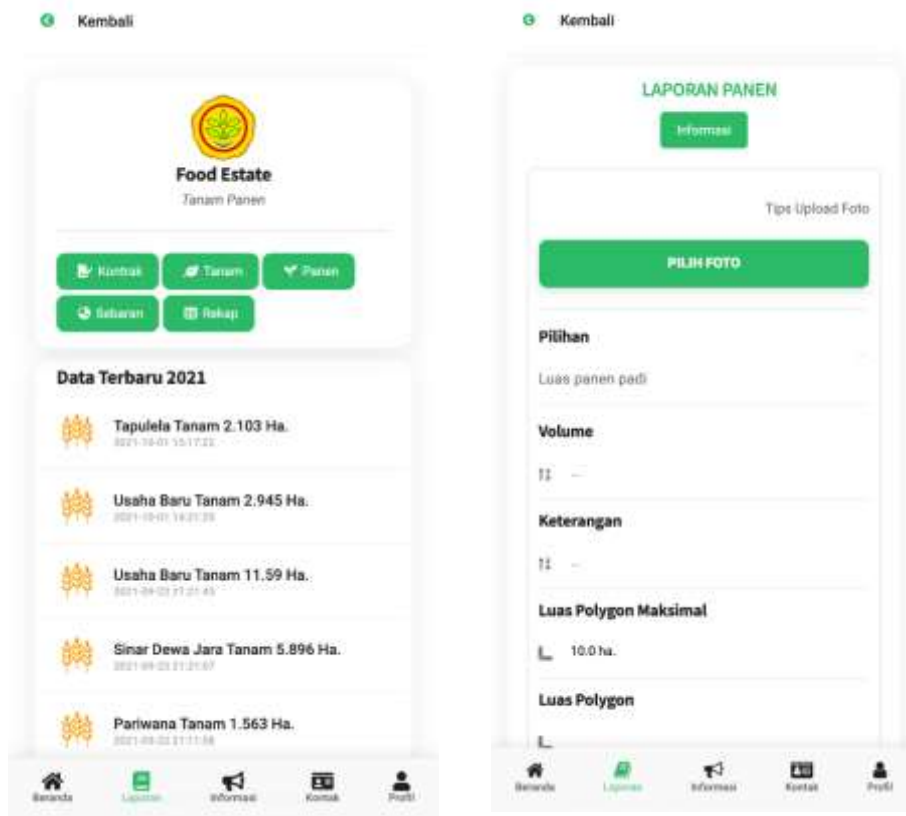


b. Laporan

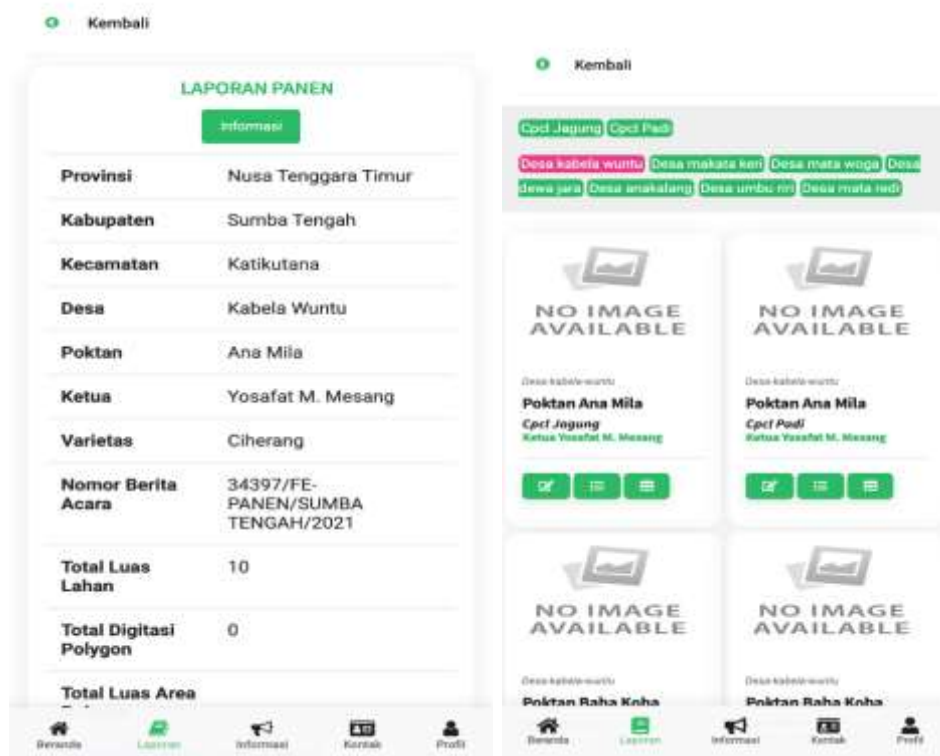
1) Menambah Data Realisasi Tanam Panen

Pada menu ini, pengguna disajikan tampilan utama dalam menambah data realisasi tanam dan panen. Adapun tampilan utama dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.





2) Melihat Data Realisasi Tanam Panen



3) Memperbarui Data Realisasi Tanam Panen

Pengguna dapat melakukan pembaruan data dengan mengulang proses A diatas sebelumnya

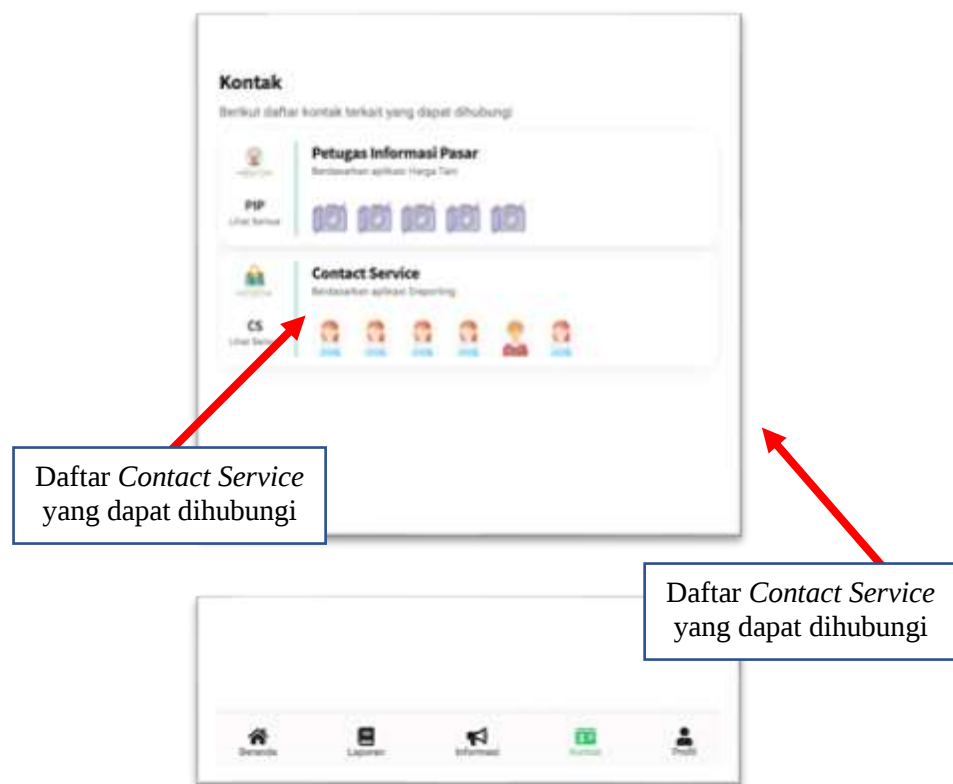
c. Informasi

Pada menu ini, pengguna dapat melihat daftar kelompok tani yang berada pada sekitar tempat pengguna aplikasi berdiri. Misalnya, pengguna aplikasi berdiri pada Desa A, maka ketika fitur ini diaktifkan, aplikasi akan menampilkan daftar kelompok tani yang berada di sekitar Desa A.

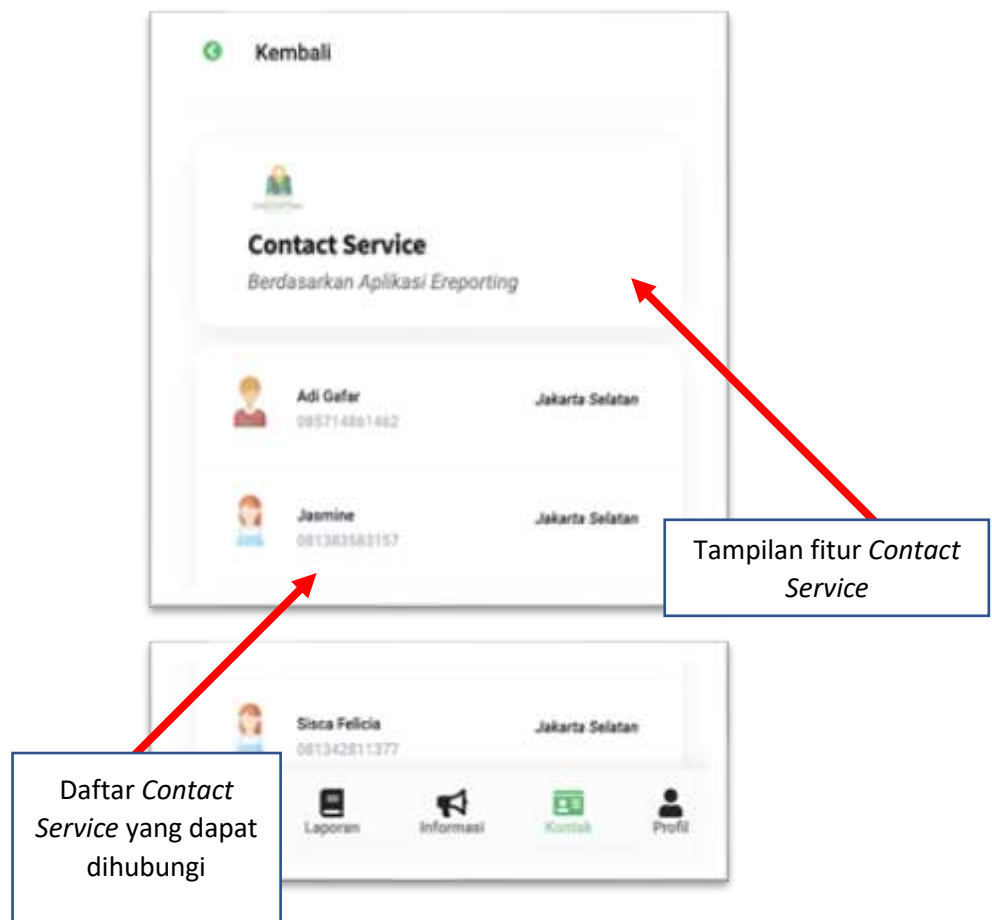


d. Kontak

Pada menu ini disediakan daftar kontak atau *contact person* dari petugas yang berkompetensi pada setiap wilayah masing-masing. Bilamana pengguna aplikasi SIMPATIK mengalami kesulitan dalam pelaporan dan lain sebagainya, dapat meng-klik salah satu kontak yang dimaksud. Kontak yang dicantumkan sudah link dengan WhatsApp masing-masing petugas. Di sana pengguna dapat bertanya dan berkonsultasi terkait penggunaan aplikasi.



Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat meng-klik ikon sesuai pada Gambar dibawah ini.



e. Profil

Pada menu ini pengguna dapat melihat detail akun yang dimiliki. Pengguna yang akan melihat detail akun masing-masing dapat mengklik icon sesuai pada Gambar dibawah ini.

Pengguna yang akan logout atau keluar dari akun masing-masing dapat mengklik ikon sesuai pada Gambar berikut.

